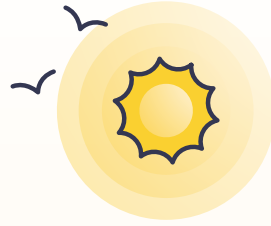


Synergy

for *Harmony*







Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (selanjutnya disebut "BSP", "Perseroan" atau "Kami") memuat pernyataan tentang proses bisnis perusahaan, keuangan, penerapan strategi dan kebijakan, proyeksi dan rencana, serta tujuan BSP. Pernyataan tersebut ditentukan berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis. BSP tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The Sustainability Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (hereinafter referred to as "BSP," "the Company," or "We") contains statements regarding the Company's business processes, finances, implementation of strategies and policies, projections, and objectives of BSP. These statements are based on various assumptions about current conditions and predictions of future conditions in the business environment. BSP does not guarantee that the authenticated documents will yield specific results as expected.



Synergy

for *Harmony*



Sinergi bersama seluruh pemangku kepentingan menjadi dasar keberlanjutan yang perlu dilakukan melalui penciptaan harmoni, baik dengan alam, maupun manusia. Dengan sinergi, kami ingin mewujudkan hidup yang selaras dan seimbang dalam berbagai aspek. Untuk itu, kami, di BSP memiliki strategi dan inisiatif dalam melestarikan lingkungan, mengelola kinerja sosial, dan menerapkan tata kelola yang baik. Kami percaya, integrasi dan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) menjadi dasar bagi kehidupan yang lebih harmonis untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Synergy with all stakeholders forms the foundation of sustainability, achieved through creating harmony with nature and humanity. We aim to realize a harmonious and balanced life across various aspects through synergy. Thus, BSP's strategies and initiatives aim to preserve the environment, manage social performance, and implement good governance. Integrating and balancing environmental, social, and governance aspects (ESG) are fundamental to a more harmonious existence and essential for achieving sustainable development.



Daftar Isi Table of Content

Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	5
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	10
Penghargaan Awards	13
Tentang Laporan Keberlanjutan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan About the Sustainability Report and Stakeholder Engagement	16



Sekilas Perseroan Company at a Glance

29

Profil Perusahaan Company Profile	30
Visi, Misi, Nilai Inti, dan Kebijakan Keberlanjutan Vision, Mission, Core Values and Sustainability Policy	32
Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi Certifications and Association Membership	34
Kinerja Produksi Production Performance	35
Kegiatan Usaha dan Rantai Pasok Business Activities and Supply Chain	38



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

43

Pengelolaan Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Management	44
Struktur dan Delegasi Tanggung Jawab Keberlanjutan Structure and Delegation of Sustainability Performance Responsibilities	44
Evaluasi Kinerja, Konflik Kepentingan, dan Kebijakan Remunerasi Performance Evaluation, Conflicts of Interest, and Remuneration Policy	46
Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Development	46
Pengelolaan Risiko Aspek Keberlanjutan Sustainability Risk Management	47
Permasalahan dan Tantangan Penerapan Keberlanjutan Obstacles and Challenges in Sustainability Implementation	48
Etika Bisnis Business Ethics	48



Benefit enefit

50

Kinerja Ekonomi Kami Our Economic Performance	51
Realisasi dan Target Kinerja Keuangan Financial Performance Targets and Realization	51
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed	54
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	56



Sosial ocial

62

Keselamatan, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja Occupational Health, Safety, and Productivity	63
Manajemen Karyawan Employee Management	69
Berkembang Bersama Masyarakat Growing Together with the Community	75



Planet lanet

83

Penanganan Limbah Waste Management	84
Air dan Efluen Water and Effluent	86
Pengendalian Emisi Karbon Control of Carbon Emission	91
Pengelolaan Energi Energy Management	95
Melindungi Keanekaragaman Hayati Safeguarding Biodiversity	97
Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 Reference	102
Indeks Standar GRI GRI Standards Index	105
Lembar Umpan Balik Feedback Form	112



Penjelasan Direksi [POJK51-D.1][2-14]

Message from the Board of Directors



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director

Kami tumbuh bersama dalam sinergi yang kokoh, dengan membangun hubungan yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan dan menciptakan keselarasan.

We grow together in strong synergy, by building strong relationships with all stakeholders and creating harmony.

Perubahan terjadi di mana-mana dengan cepat dan telah menuntut kita untuk bertahan, mampu mengelola risiko, serta memanfaatkan peluang. Kinerja dalam berbagai aspek saling terintegrasi dan memerlukan sinergi yang kuat. Demikian pula pada kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang semakin berdampak pada kinerja ekonomi. Dalam menghadapi perubahan ini, Perseroan melakukan berbagai *improvement* pada kegiatan operasional dan menerapkan inisiatif-inisiatif ramah lingkungan. Perseroan memastikan setiap langkah kegiatan usaha tetap patuh pada berbagai peraturan, serta dapat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN

Kami mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan yaitu *Go and Reach Extraordinary Achievement Through Transformation* (GREAT) dan berkomitmen pada pilar keberlanjutan yaitu Benefit, Social, Planet (BSP) di setiap kegiatan operasional yang kami lakukan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara kinerja LST dan kinerja ekonomi dengan memastikan *No Deforestation No Peat No Exploitation* dan *Transparency* (NDPE). Semua kebijakan ini kami terapkan sebagai bentuk kepatuhan pada semua peraturan, standar, dan strategi keberlanjutan.

[D.1.a.1][D.1.a.3]

Changes occur rapidly everywhere, demanding us to adapt, manage risks, and seize opportunities. Performance across various aspects is interconnected and requires strong synergy. Similarly, environmental, social, and governance (ESG) performance increasingly impacts economic performance. In response to these changes, the Company is implementing various improvements in operational activities and environmentally friendly initiatives. The Company ensures that every business activity complies with various regulations and supports the Sustainable Development Goals (SDGs).

POLICY FOR RESPONDING TO CHALLENGES

We prioritize sustainability values through our GREAT (Go and Reach Extraordinary Achievement Through Transformation) framework, and are committed to the Benefit, Social, Planet (BSP) pillars in all our operational activities. Additionally, we strive to balance ESG and economic performance by ensuring No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) and Transparency principles. These policies underscore our compliance with regulations, standards, and sustainability strategies.





Tantangan dalam penerapan kinerja keberlanjutan perlu selalu dikelola bersama. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa tantangan, di antaranya perubahan cuaca yang ekstrem dan menurunnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Kedua faktor lingkungan dan sosial ini berdampak pada penerapan tata kelola dan kinerja finansial. Kami merespon tantangan tersebut dengan bersandar pada semua kebijakan, nilai dan pilar keberlanjutan, serta peningkatan efisiensi pada proses produksi.

Secara serius, kami meningkatkan produktivitas kebun inti dan plasma, melakukan peremajaan tanaman dan konversi lahan dengan proses yang ramah lingkungan dan menggunakan benih bibit unggul untuk menjaga kesuburan tanah. Semua peraturan terkait lingkungan menjadi pedoman kami dalam menjalankan kegiatan operasi, termasuk menjalin sinergi dengan masyarakat sekitar. Perseroan rutin mengadakan pelatihan dan pemberdayaan untuk mereka. Di sisi internal, kami memperkuat sinergi antar karyawan dengan kegiatan, pelatihan, dan pertemuan berkala untuk berkembang bersama. [D.1.a.2][D.1.a.5]

PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN [D.1.a.4]

Dampak perubahan iklim semakin nyata dan dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk keberlanjutan Perusahaan. Kami merespon tantangan perubahan iklim dengan melakukan berbagai inisiatif, seperti Inventarisasi emisi gas rumah kaca (GRK) dan analisa perubahan penggunaan dan tutupan lahan sesuai dengan standar roundtable on sustainable palm oil (RSPO) dan pemanfaatan limbah menjadi energi terbarukan. Upaya menjaga lingkungan juga telah memberikan manfaat bagi kami karena meningkatnya produktivitas lahan sehingga dapat menambah produksi, dan memenuhi kebutuhan pelanggan. [D.1.b.2]

Benefit [D.1.b.1]

Perseroan menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk meningkatkan kinerja internal dengan memberikan informasi yang akurat dan memadai tentang capaian kinerja. ERP juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi, serta proses pengendalian dan pengawasan internal.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan berhasil mencatat laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp62,6 miliar atau mengalami penurunan 71,08% dibandingkan dengan tahun 2022. Selain itu, Perseroan mencatat penjualan neto sebesar Rp2,4 triliun atau 69,32%

The challenges in implementing sustainable performance need to be collectively managed. The Company has identified several challenges, including extreme weather changes and declining human resources quality. Environmental and social factors impact governance and financial performance. We address these challenges by adhering to all policies, values, and sustainability pillars and enhancing efficiency in production processes.

We earnestly improve productivity in nucleus and plasma estates, engage in replanting and land conversion using environmentally friendly processes, and utilize superior seedlings to preserve soil fertility. All environmental regulations guide our operational activities, including fostering synergy with local communities. The Company regularly conducts training and empowerment programs for them. Internally, we strengthen synergy among employees through activities, training, and regular meetings to grow together.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

The impact of climate change is increasingly evident and can affect all aspects of life, including the sustainability of the Company. We respond to the challenges of climate change by undertaking various initiatives, such as The greenhouse gas (GHG) emissions inventory and land use change and cover analysis are in accordance to the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) standards and the utilization of waste for renewable energy. Environmental conservation efforts have also benefited us by increasing land productivity, boosting production and meeting customer demand.

Benefit

The Company utilizes *Enterprise Resource Planning* (ERP) to enhance internal performance by providing accurate and adequate information regarding performance achievements. ERP is also expected to improve the efficiency and effectiveness of operational activities and internal control and supervision processes.

As of the end of 2023, the Company recorded a net profit attributable to owners of the parent of IDR62.6 billion or a decrease of 71.08% compared to 2022. Additionally, the Company achieved net sales of IDR2.4 trillion or 69.32% of the target, and decreased by 42.59% compared to





dari target, dan menurun 42,59% dibandingkan tahun 2022. Secara keseluruhan, kinerja ekonomi dipengaruhi oleh produktivitas dan penjualan *crude palm oil* (CPO).

Social [D.1.b.1]

Perseroan mengembangkan budaya keberlanjutan "BISA". Untuk mewujudkan budaya ini, kami aktif meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik, dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang bersama. Aspek K3 dilakukan melalui sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan nihil kecelakaan kerja fatal di lingkungan perkebunan.

Pada aspek pemberdayaan masyarakat, Perseroan memiliki sembilan bidang kegiatan: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, pemuda, lingkungan, infrastruktur, tanggap bencana, donasi dan publikasi. Di bidang pendidikan, terdapat program Beasiswa Cerdas untuk Negeri dengan penerima beasiswa sebanyak 74 siswa. Untuk mendukung kesehatan para pekerja dan masyarakat, Perseroan memberikan fasilitas pembangunan balai pengobatan, Posyandu, dan Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Sebanyak 23 UMKM dan koperasi juga dibina agar berkembang usahanya. Selain itu, Perseroan melaksanakan program pengembangan masyarakat melalui kemitraan plasma dan non-plasma, bersama 14.953 petani mitra dengan luas areal kemitraan 24.386 ha. Hingga akhir 2023, Perseroan telah menyalurkan Rp8,3 miliar untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Planet [D.1.b.1]

Perseroan mengelola lahan seluas 31.141 ha yang telah bersertifikasi ISPO dan 19.117 ha yang telah bersertifikasi RSPO. Selain itu, area seluas 63 ha dikelola untuk pelestarian keanekaragaman hayati melalui konservasi flora dan fauna langka, penyerapan air, dan kawasan pendidikan. Selain mengembangkan dan menjaga area konservasi, Perseroan juga melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan secara berkala atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*high conservation value/HCV*) seluas 3.303 Ha.

Proses produksi yang kami lakukan banyak memerlukan energi dan mengeluarkan emisi, yang dapat berdampak buruk pada perubahan iklim. Untuk itu, Perseroan mengelola dampak ini dengan berbagai kegiatan yang lebih

2022. Overall, performance the economy is influenced by productivity and sales of crude palm oil (CPO).

Social

The Company cultivates a sustainability culture called "BISA." To realize this culture, we actively improve occupational safety and health (OHS), ensure good governance practices, and provide opportunities for community development. Regarding OHS, we implement a Safety and Health Management System (OHSMS) to raise awareness and promote a safety culture, create healthier work environments, and reduce the risk of workplace accidents. In 2023, the Company recorded zero fatal accidents within the plantation environment.

Regarding community empowerment, the Company's has nine areas of activity: education, economy, health, religion, youth, environment, infrastructure, disaster response, donations, and publications. Under the education sector, we offer the Beasiswa Cerdas untuk Negeri program, benefiting 74 students. To support the health of workers and the community, the Company facilitates the construction of medical centers, integrated health posts (Posyandu), and Ibu Kartini General Hospital. We also nurture 23 MSMEs and cooperatives to foster business growth. Furthermore, the Company conducts community development programs through plasma and non-plasma partnerships, involving 14,953 partner farmers across 24,386 ha of partnership area. As of the end of 2023, the Company allocated IDR8.3 billion for community empowerment activities.

Planet

The Company manages an area of 31,141 ha certified under ISPO and 19,117 ha certified under RSPO. Additionally, an area of 63 ha is dedicated to biodiversity conservation by preserving rare flora and fauna, water absorption, and educational zones. In addition to developing and preserving conservation areas, the Company regularly identifies, manages, and monitors high conservation value (HCV) areas spanning 3,303 ha.

Our production processes require significant energy and emit emissions, which can adversely impact climate change. Therefore, the Company manages these impacts through various environmentally friendly activities,





ramah lingkungan, di antaranya meningkatkan efisiensi, mengembangkan energi terbarukan, dan meningkatkan kesadaran dalam penghematan energi. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mencatat adanya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 63,21% atau 18.674 ton CO₂eq. Adapun, penggunaan energi turun 81,65% dari tahun 2022 menjadi 56.516 GJ. Penurunan energi ini disebabkan oleh penggunaan biomassa yaitu cangkang dan fiber yang lebih efisien dalam proses serta adanya dekonsolidasi entitas anak usaha (PT DAP) dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2023.

Dalam rangka pengembangan energi terbarukan dan mengurangi emisi GRK, Perseroan memperluas upaya pemanfaatan limbah kelapa sawit dalam hal ini limbah padat untuk diolah menjadi *composting* dalam bentuk Biochar (arang hayati). Selain itu Perseroan masih dalam tahap inisiasi pembangunan pabrik Biogas/Bio-CNG dan telah memulai implementasi fasilitas *composting* sebagai tindak lanjut dari inisiasi yang dilakukan pada tahun sebelumnya dalam pemanfaatan palm oil mill effluent (POME). Kompos yang berhasil diproduksi dan diaplikasikan ke tanaman yaitu sebanyak 1.169 m³ yang bersumber dari Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (LCPKS).

Strategi Mencapai Target

Dalam mendukung target Pemerintah untuk mencapai karbon netral pada 2060, Perseroan terus melakukan inisiatif-inisiatif keberlanjutan baik di kebun dan pabrik. Penerapan sistem manajemen risiko yang mencakup pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) terus disinergikan antar unit dan departemen untuk membangun sistem terintegrasi manajemen risiko korporasi. [D.1.c.1]

Industri kelapa sawit semakin dinamis dan terus berkembang, serta menjadi bagian dari kebutuhan manusia. Dengan segala dampaknya, baik dari sisi lingkungan maupun sosial, Perseroan selalu berhati-hati dalam mengambil tindakan. Kami mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, kebijakan Pemerintah, kondisi pasar global, dan strategi usaha. Berbagai teknologi juga mewarnai dinamika usaha kelapa sawit, salah satunya untuk dimanfaatkan sebagai sumber energi terbarukan yang terus dikembangkan. Keadaan ini dapat menjadi peluang usaha baru bagi Perseroan di masa depan. [D.1.c.2]

including improving efficiency, developing renewable energy, and raising awareness of energy conservation. By the end of 2023, the Company recorded a 63.21% decrease in greenhouse gas emissions (GHG), amounting to 18,674 tons of CO₂eq. Additionally, energy usage decreased by 81.65% from 2022 to 56,516 GJ. This reduction in energy usage is attributed to the more efficient use of biomass, such as shells and fibers, in the production process and the deconsolidation of a subsidiary (PT DAP)

In line with renewable energy development and reducing GHG emissions, the Company expanded efforts to utilize solid palm oil waste to be processed into compost in the form of Biochar. Additionally, the Company is in the initiation stage of constructing a Biogas/Bio-CNG plant and has begun implementing *composting* facilities as a follow-up to the initiatives undertaken in the previous year regarding using palm oil mill effluent (POME). 1,169 m³ of compost sourced from LCPSKS was successfully produced and applied to plants.

Strategies to Achieve Targets

In support of the Government's target to achieve carbon neutrality by 2060, The Company continues to carry out sustainability initiatives in both estates and plants. The implementation of a risk management system, which includes managing environmental, social, and governance (ESG) risks, continues to be synergized across units and departments to develop an integrated corporate risk management system.

The palm oil industry is increasingly dynamic and evolving, becoming integral to human needs. Considering its various impacts, both environmentally and socially, the Company always exercises caution in its actions. We take into account stakeholder needs, Government policies, global market conditions, and business strategies. Various technologies also influence the dynamics of the palm oil business, including its utilization as a renewable energy source, which presents new business opportunities for the Company in the future.





Di sisi lain, Pemerintah mewajibkan biodiesel B30 yang berasal dari minyak nabati, yang merupakan campuran 30% *fatty acid methyl ester*/FAME dengan 70% bahan bakar solar. Selain itu, Pemerintah telah berkomitmen untuk melakukan peremajaan (*replanting*) seluas 180 ribu hektar kebun kelapa sawit milik petani dengan menggunakan benih unggul. Upaya ini memberikan prospek usaha yang potensial bagi Perseroan, sejalan dengan strategi pemanfaatan benih unggul.

Situasi eksternal juga dapat mempengaruhi peluang dan prospek usaha serta keberlanjutan Perseroan, seperti kebijakan Pemerintah, kebijakan perdagangan internasional, dan harga pasar global. Demikian pula ketersediaan CPO dan beragam isu sosial yang muncul di industri kelapa sawit, menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Meskipun demikian, kami terus menerapkan strategi terbaik dengan bersinergi bersama pemangku kepentingan untuk menciptakan keharmonisan agar dapat tumbuh bersama dan menjaga keberlanjutan. [D.1.c.3]

Apresiasi

Kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah mendukung, bekerja sama, dan bersinergi dengan Perseroan. Untuk mencapai keberhasilan, kami berharap kerja sama yang semakin erat, terutama dalam menerapkan keseimbangan antara kinerja LST, yang akan meningkatkan ketahanan finansial. Untuk menjaga planet kita lestari, mari kita bersinergi, dan bersama menciptakan harmoni.

On the other hand, the Government mandates the use of B30 biodiesel derived from vegetable oil, a blend of 30% *fatty acid methyl ester*/FAME and 70% diesel fuel. Furthermore, the Government has committed to replanting 180 thousand hectares of oil palm estates owned by farmers using superior seeds. These efforts offer potential business prospects for the Company, aligning with the strategy of utilizing superior seeds.

External circumstances can also affect business opportunities, prospects, and the sustainability of the Company, such as Government policies, international trade policies, and global market prices. Likewise, the availability of CPO and various social issues emerging in the palm oil industry pose unique challenges for the Company. Nevertheless, we continue to implement the best strategies by synergizing with stakeholders to create harmony, enabling mutual growth and sustainability.

Appreciation

We express our appreciation and gratitude to all stakeholders who have supported, cooperated, and synergized with the Company. To achieve success, we hope for even closer collaboration, especially in implementing a balance between ESG performance, which will enhance financial resilience. Let us synergize to sustain our planet and collectively create harmony.

Jakarta, April 2024

Bayu Irianto

Direktur Utama
President Director





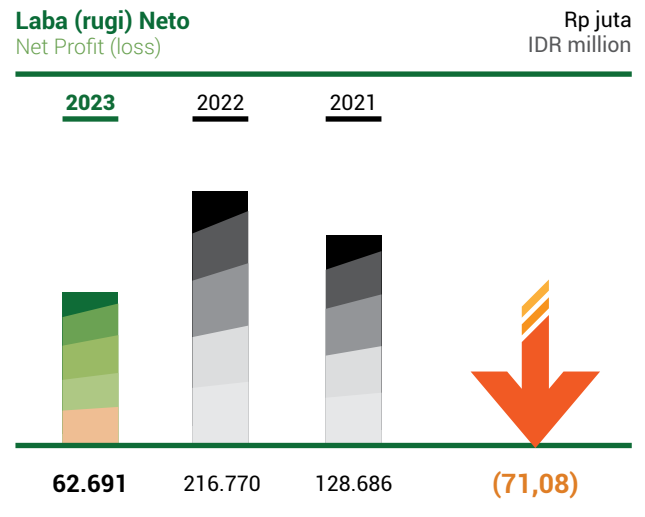
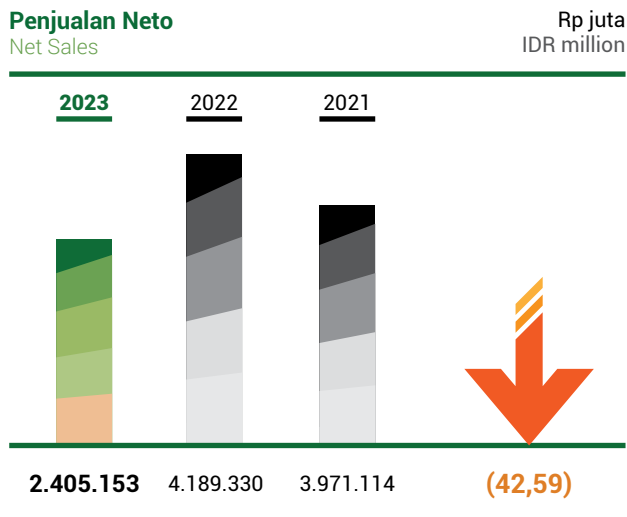
Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights



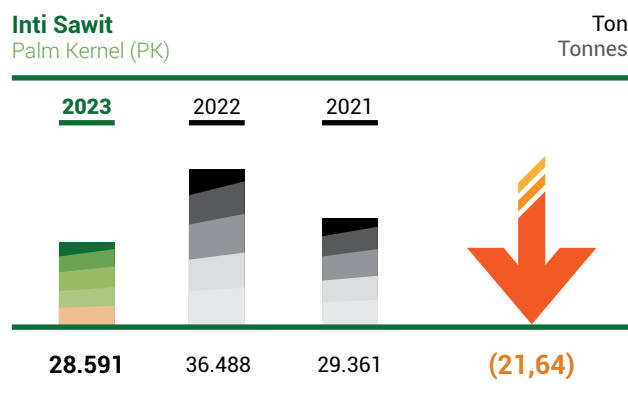
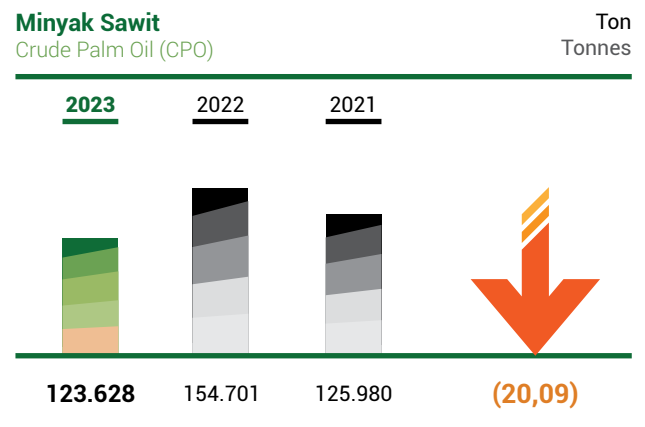
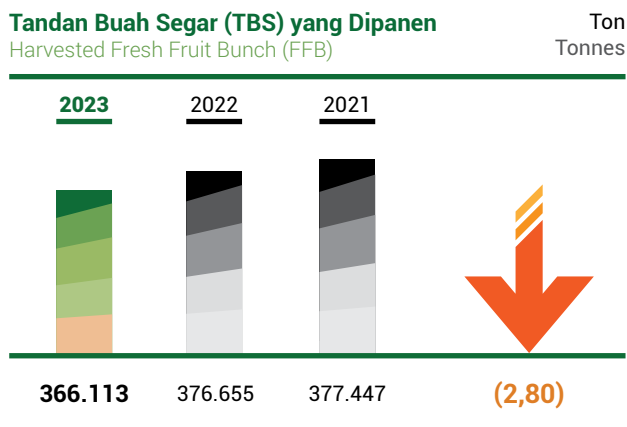
Ekonomi (Benefit) [POJK51-B.1]

Economic (Benefit)



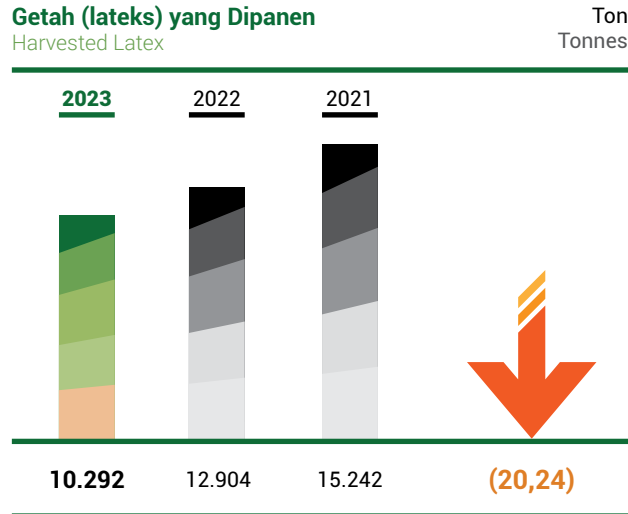
Sawit

Palm

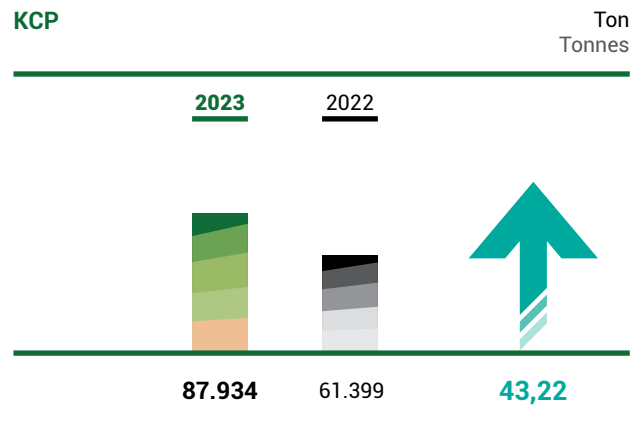
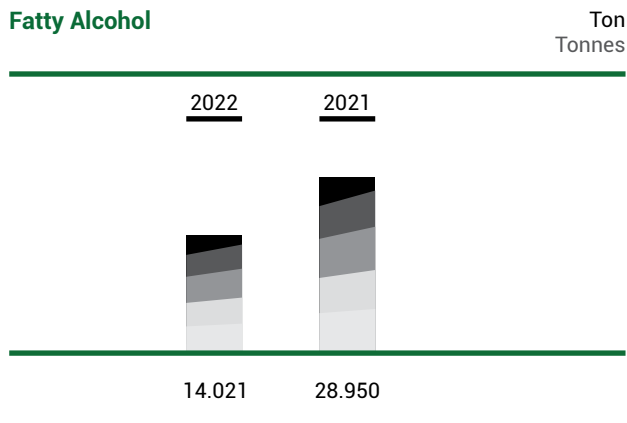
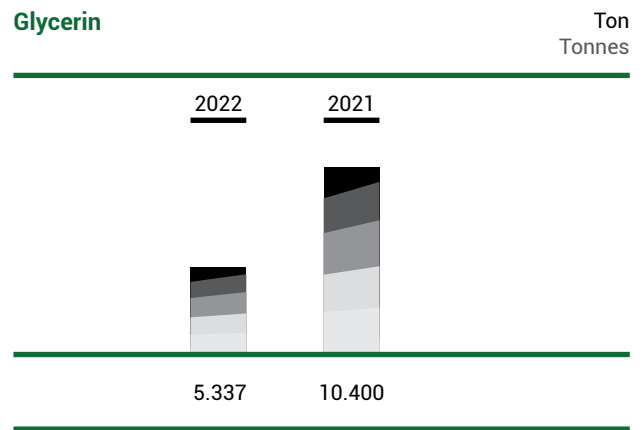
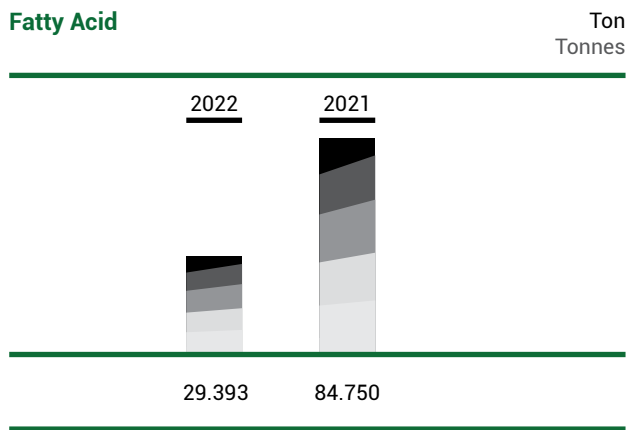




Karet Rubber



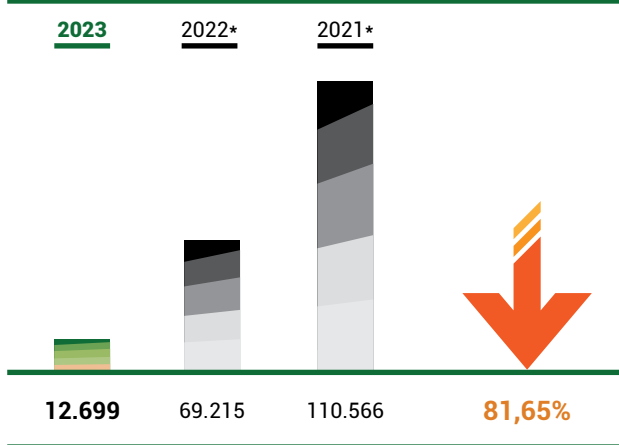
Oleokimia Oleochemical



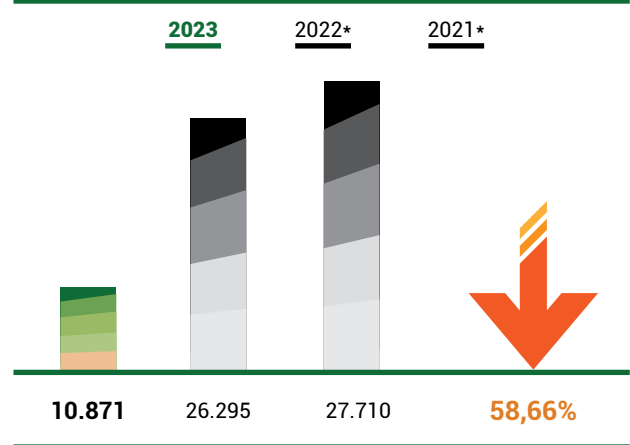


Lingkungan (Planet) [POJK51-B.2] Environment (Planet)

Pengurangan Konsumsi Energi Gigajoule Energy Consumption Reduction

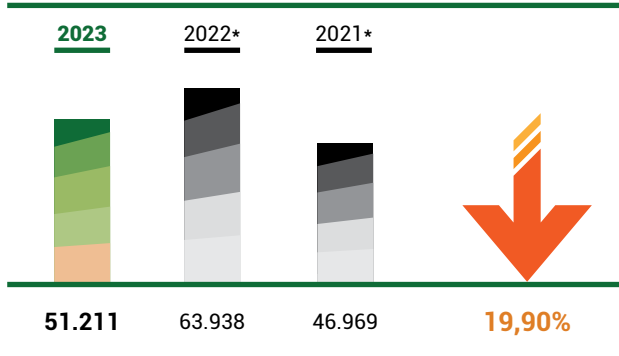


Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Ton CO₂eq Greenhouse Gas Emission Reduction

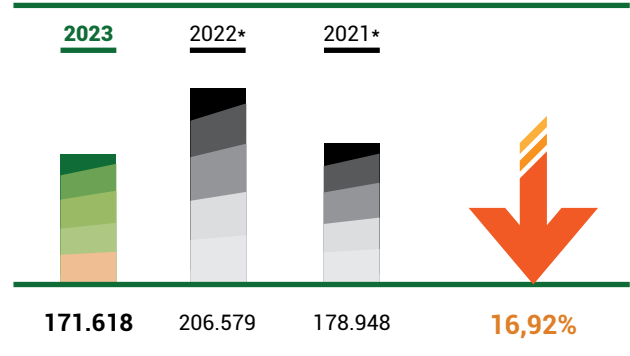


Pengurangan Limbah: Waste Reduction

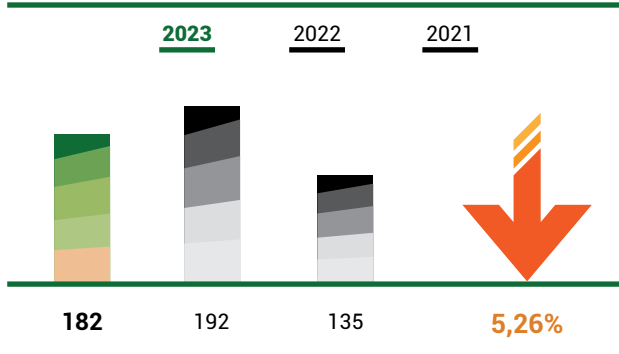
Padat Ton Tonnes Solid



Cair m³ Liquid

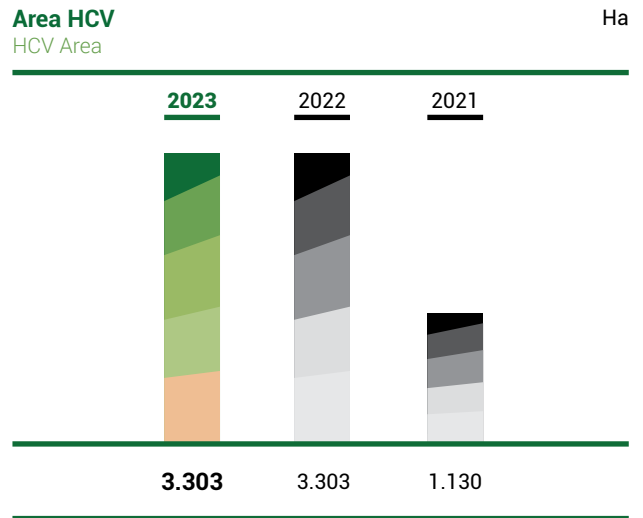
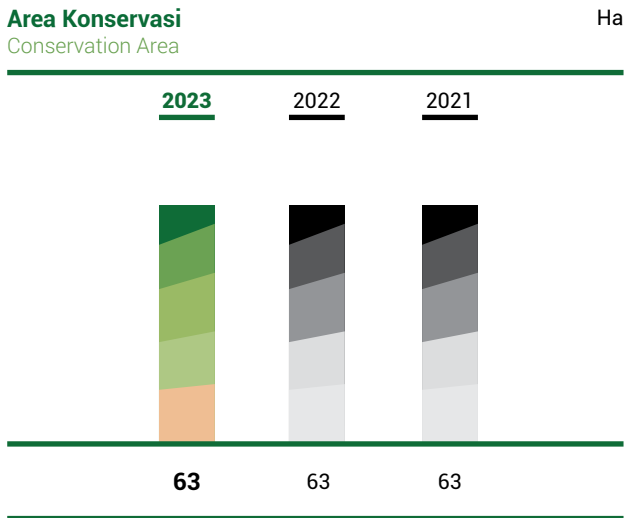


B3 Ton Tonnes Hazardous



*Penyajian ulang informasi karena perbedaan metode perhitungan
*Restatement of information due to differences in calculation methods





Penghargaan Awards

1

Penghargaan Zero Accident dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic Indonesia



2

Katadata Corporate Sustainability Awards 2023, Plantation Sector: Governance Champion



3

Mensukseskan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha (TJSLDU) dari Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi
Making the Corporate Social Responsibility Program Business World Social and Environmental Responsibility Program (TJSLDU) a success by the Muaro Jambi Regency Government





Sosial [POJK51-B.3]

Social

Petani Mitra Inti-Plasma

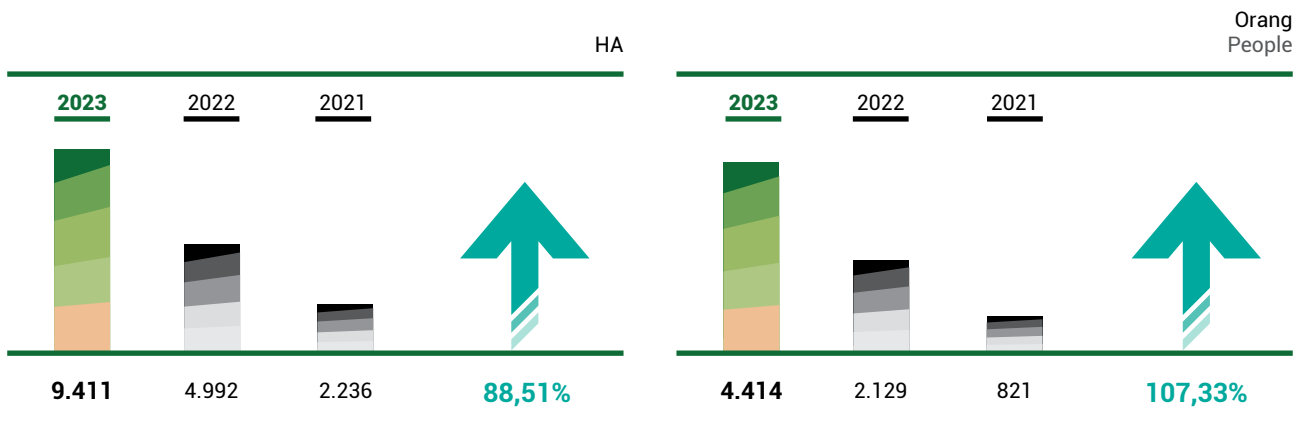
Nucleus Plasma Farmers

2023 ■ 2022 ■ 2021 ■



Petani Mitra Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)/Non PSR

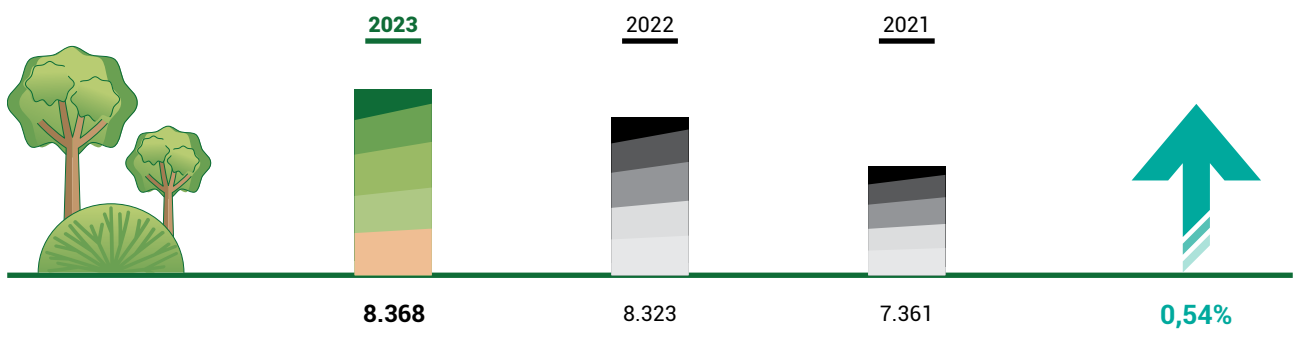
Palm Replanting (PSR)/Non PSR smallholder farmers



Realisasi Anggaran Program Community Development

Community Development Program Budget Realization

Rp juta
IDR million

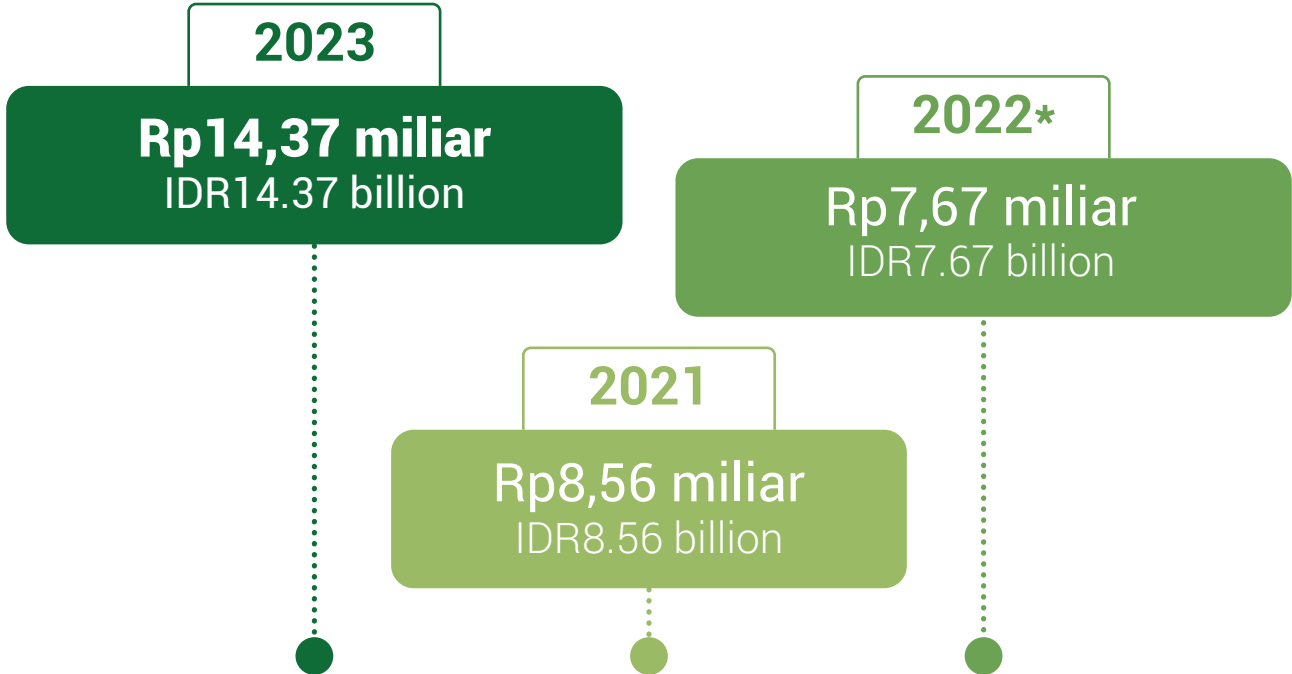




Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

[POJK51-F.4]



Keterangan. Note:
Biaya Lingkungan Hidup mencakup kinerja upstream dan downstream
The environmental costs include upstream and downstream.
*Penyajian ulang informasi
*Restatement





Tentang Laporan Keberlanjutan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

About the Sustainability Report and Stakeholder Engagement

Profil Laporan

Report Profile

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk menyampaikan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk akuntabilitas atas kinerja LST Perseroan kepada semua pemangku kepentingan. Laporan ini dibuat setiap tahun dan laporan sebelumnya dipublikasi pada tanggal 15 Mei 2023. Laporan tahun 2023 ini mencakup data dan informasi dari 1 Januari - 31 Desember 2023. [2-1, 2-3]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada standar dan peraturan yang digunakan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, serta Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan merujuk pada (*with reference to*) Standar GRI.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk presents its Sustainability Report to all stakeholders as a form of accountability for the Company's ESG performance. This report is produced annually, with the previous report published on May 15, 2023. The 2023 report covers data and information from January 1 to December 31, 2023.

The preparation of the Sustainability Report adheres to standards and regulations, namely Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards with reference to the GRI Standards.





Penyusunan laporan keberlanjutan merujuk pada prinsip-prinsip pelaporan yaitu memperhatikan akurasi, keseimbangan, kejelasan, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan. Informasi dan data yang disajikan pada laporan ini berasal dari kinerja internal perusahaan dan entitas anak usaha. Data tentang kinerja keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan entitas anak usaha. Terdapat informasi dan data yang disajikan kembali (*restatement*) pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melakukan proses verifikasi (*assurance*) dari pihak independen. [POJK51-G.1][2-2, 2-4, 2-5]

Umpan Balik atas Laporan Tahun Sebelumnya [POJK51-G.3]

Perseroan menerima input atas kinerja keberlanjutan dari investor, lembaga pemeringkat, regulator, dan pemangku kepentingan. Beberapa umpan balik yang menjadi perhatian di antaranya yaitu prioritas topik material yang lebih relevan di sektor perkebunan, dan perlunya melengkapi informasi energi, emisi, limbah, dan keanekaragaman hayati. Atas input yang diterima, Perseroan telah melakukan evaluasi dan perbaikan, terutama menentukan topik material dengan melibatkan jajaran manajemen melalui diskusi. Adapun data dan informasi juga disampaikan secara lebih rinci dari tahun sebelumnya.

Topik Material

Material Topics

Perseroan telah menetapkan topik material yang berkaitan dengan konteks keberlanjutan BSP, berdampak signifikan pada kinerja Perseroan, dan menjadi perhatian utama dari pemangku kepentingan. Topik-topik tersebut juga berasal dari identifikasi risiko dan peluang Perseroan yang perlu dikelola karena berdampak signifikan pada keberlanjutan.

Terdapat perubahan topik material pada Laporan Keberlanjutan 2023 yaitu dengan menambahkan topik hak asasi manusia yang menjadi dasar untuk semua topik, pemisahan topik rantai pasokan dengan etika bisnis, perubahan terminologi topik material dan penghapusan topik mengenai kinerja ekonomi karena telah menjadi *business as usual* (BAU). Topik material diputuskan berdasarkan diskusi oleh manajemen BSP bersama dengan perwakilan dari masing-masing fungsi dan melibatkan pihak akademisi sebagai tenaga ahli yang independen pada 31 Januari 2024. [3-1]

The preparation of the sustainability report follows reporting principles, including accuracy, balance, clarity, sustainability context, and completeness. Information and data presented in this report originate from the internal performance of the Company and its subsidiaries. Financial performance data comes from the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. Restated information and data are included in the 2023 Sustainability Report. As of the end of 2023, the Company has not undergone an independent assurance process.

Response to Feedback on the Previous Year's Report

The Company received feedback on its sustainability performance from investors, rating agencies, regulators, and stakeholders. Some of the feedback included the need to prioritize more relevant material topics in the plantation sector and the necessity to provide comprehensive information on energy, emissions, waste, and biodiversity. Upon receiving this input, the Company has conducted evaluations and improvements, particularly in determining material topics by involving management through discussions. Data and information are also presented in more detail compared to the previous year.

The Company has identified material topics relevant to BSP's sustainability, significantly impacting the company's performance, and of primary concern to stakeholders. These topics also stem from identifying risks and opportunities that must be managed due to their significant impact on sustainability.

Changes to material topics in the 2023 Sustainability Report include the addition of human rights as a foundational topic for all others, separating the supply chain topic from business ethics, terminological changes to material topics, and the removal of economic performance topics as they have become business as usual (BAU). Material topics were decided through discussions by BSP management along with representatives from each function and the involvement of academics as independent experts on January 31, 2024.





Proses Penentuan Topik Material

Determination of Material Topics

Mengidentifikasi dan menilai dampak:

Impact assessment and identification:

1

Memahami konteks organisasi perkebunan dengan adanya tantangan dan peluang usaha
Understanding the context of the plantation organization with existing business challenges and opportunities.

2

Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial melalui pemetaan risiko dan upaya pengelolaan sepanjang tahun 2023
Identifying actual and potential impacts through risk mapping and management efforts throughout 2023.

3

Menilai signifikansi dampak dari setiap kinerja yang penting, baik di aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola.
Assessing the significance of impacts from each critical performance, including environmental, social, and governance aspects.

4

Menentukan topik material berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dan dampaknya pada hak asasi manusia, serta lingkungan.
Determining material topics based on internal and external stakeholder needs and their impact on human rights and the environment.

5

Memprioritaskan dampak paling signifikan untuk disampaikan ke dalam laporan keberlanjutan sebagai informasi utama yang dapat membantu pengambilan keputusan.
Prioritizing the most significant impacts to be included in the sustainability report as primary information in aiding decision-making.





Topik Material, Isu Keberlanjutan, dan Pendekatan Manajemen

Material Topics, Sustainability Concerns, and Management Approach [3-2, 3-3, 13.1.1, 13.3.1, 13.7.1, 13.8.1, 13.12.2]



Upaya Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Promoting Environmental Sustainability



Isu Keberlanjutan

Sustainability Concerns

- Dampak signifikan dan pengelolaan limbah
 - Pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air
 - Upaya efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan
 - Pengurangan emisi dan intensitas emisi
 - Mencegah kebakaran hutan dan lahan
 - Menjaga lokasi perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi
 - Penilaian lingkungan oleh konsultan independen
 - Audit lingkungan dalam skema sertifikasi keberlanjutan (ISO, ISPO, RSPO)
-
- Significant waste impact and management
 - Water intake, disposal, and consumption
 - Efforts toward energy efficiency and renewable energy usage
 - Emission reduction and emission intensity
 - Forest and land fire prevention
 - Preservation of plantation sites with high conservation value
 - Environmental assessment by independent consultants
 - Environmental audits within sustainability certification schemes (ISO, ISPO, RSPO)

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Isu lingkungan menjadi penting untuk dikelola karena operasional BSP berhubungan langsung dengan sumber daya alam. Oleh karena itu, melalui Departemen QHSE & Sustainability, pengelolaan lingkungan dilakukan mulai dari pelestarian keanekaragaman hayati, pengendalian emisi, efisiensi energi, pengelolaan air dan efluen serta limbah. Kegiatan ini sejalan dengan salah satu pilar keberlanjutan yaitu Planet. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan pelanggaran yang menyebabkan kerusakan lingkungan.

Environmental issues are crucial to manage as BSP's operations directly interact with natural resources. Therefore, through the QHSE & Sustainability Department, our environmental management efforts include biodiversity conservation, emission control, energy efficiency, water and effluent management, and waste management. These initiatives are in alignment with one of our sustainability pillars, specifically Planet. Throughout the reporting period, the Company did not engage in any violations leading to environmental damage.





Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman Workplace Wellbeing and Safety



Isu Keberlanjutan

Sustainability Concerns

- Perlindungan hak-hak karyawan
- Manajemen dan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
- Non diskriminasi
- Tidak ada tenaga kerja anak dan kerja paksa
- Penilaian sosial (internal) oleh konsultan independen
- Audit sosial (tenaga kerja) dalam skema sertifikasi keberlanjutan (SMK3, ISPO, RSPO)
- Employee rights protection
- Occupational health and safety (OHS) management and training
- Non-discrimination
- No child labor and forced labor
- Social assessment (internal) by independent consultants
- Social audit (workforce) under sustainability certification schemes (SMK3, ISPO, RSPO)

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Perseroan mengedepankan aspek K3 bagi seluruh karyawan yang bekerja di pabrik maupun di perkebunan. Lingkungan kerja ini memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja. Perseroan memiliki Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang wajib dipatuhi oleh seluruh pekerja, melibatkan pekerja dalam pelatihan K3, dan memberikan fasilitas kesehatan yang memadai.

The Company prioritizes OHS aspects for all employees working in plants and plantations due to the inherent risks to workers' health and safety. The Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) with mandatory compliance for all employees, actively involves employees in OHS training, and ensures the provision of adequate health facilities.



Komunitas Lokal Local Communities



Isu Keberlanjutan Sustainability Concerns

- Perlindungan hak asasi masyarakat
- Non diskriminasi
- Program pengembangan masyarakat lokal
- Penilaian sosial (masyarakat) oleh konsultan independen
- Audit sosial (masyarakat) dalam skema sertifikasi keberlanjutan (SMK3, ISPO, RSPO)
- Protection of community human rights
- Non-discrimination
- Local community development programs
- Social assessment (community) by independent consultants
- Social audit (community) within sustainability certification schemes (OHSMS, ISPO, RSPO)

Pendekatan Manajemen Management Approach

Aktivitas operasional tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat sekitar, khususnya para petani plasma dan non-plasma, serta para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Perseroan melakukan berbagai program pemberdayaan masyarakat dengan fokus kegiatan pada aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan alokasi dana sebesar Rp8,3 miliar. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat menjadi tanggung jawab Departemen CSR.

Operational activities are inherently tied to the involvement of the surrounding community, particularly plasma and non-plasma farmers, as well as micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs). The Company implements various community empowerment programs, focusing on education, health, economy, environment, and social aspects, with a budget allocation of IDR8.3 billion. The implementation of community empowerment activities falls under the responsibility of the CSR Department.





Etika Bisnis Business Ethics



Isu Keberlanjutan Sustainability Concerns

- Kebijakan dan pelatihan antikorupsi
- Kebijakan terkait anti-persaingan, praktik anti-trust, dan monopoli
- *Whistleblowing system*
- Anti-corruption policies and training
- Policies related to anti-competition, anti-trust practices, and monopolies
- Whistleblowing system

Pendekatan Manajemen Management Approach

Penerapan etika bisnis di lingkungan Perseroan telah menjadi kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Etika bisnis juga penting dikelola untuk memastikan kesehatan bisnis. Perseroan menerapkan Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh Direksi maupun karyawan.

Implementing business ethics within the Company has become necessary to maintain transparency and accountability in corporate management to all stakeholders. Business ethics is also crucially managed to ensure business health. The Company adheres to a Code of Ethics that all members of the Board of Directors and employees must comply with.



Rantai Pasok yang Berkelanjutan Sustainable Supply Chain



Isu Keberlanjutan

Sustainability Concerns

- Jumlah pemasok lokal dan nilai pengadaan
- Penilaian lingkungan dan sosial pemasok
- Kualitas dan kuantitas produksi
- Audit rantai pasok dalam skema sertifikasi keberlanjutan (ISPO, RSPO)
- Total local suppliers and procurement value
- Environmental and social assessment of suppliers
- Production quality and quantity
- Supply chain audits within sustainability certification schemes (ISPO, RSPO)

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Perseroan memperhatikan rantai pasokan yang berkelanjutan dengan memilih pemasok yang patuh pada regulasi sosial dan lingkungan dan melakukan pengelolaan risiko rantai pasok. Departemen Operasional dan Support berkoordinasi dengan Departemen QHSE & Sustainability bertanggung jawab atas pengelolaan rantai pasok dari hulu hingga hilir.

The Company pays attention to sustainable supply chains by selecting suppliers that comply with social and environmental regulations and managing supply chain risks. The Operations and Support Department coordinates with the QHSE & Sustainability Department to oversee upstream to downstream supply chain management.





Dampak pada Pemangku Kepentingan

Impact on Stakeholders

● High Stakeholders Interest
 ● Moderate Stakeholders Interest
 ● Low Stakeholders Interest

Topik Topic	Pemegang Saham Shareholders	Karyawan Employees	Pemerintah Government	Masyarakat Communities	Media	Pemasok Suppliers	LSM Non-Governmental Organizations
Upaya Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Promoting Environmental Sustainability	●	●	●	●	●	●	●
Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman Workplace Wellbeing and Safety	●	●	●	●	●	●	●
Komunitas Lokal Local Communities	●	●	●	●	●	●	●
Etika Bisnis Business Ethics	●	●	●	●	●	●	●
Rantai Pasok yang Berkelanjutan Sustainable Supply Chain	●	●	●	●	●	●	●





Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [POJK51-E.4][2-25,2-29]

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang berhubungan atau memiliki kepentingan dengan aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan melakukan pelibatan pemangku kepentingan untuk menjaga hubungan yang harmonis dan saling mendukung. Pendekatan dan pelibatan pemangku kepentingan berada di bawah Departemen Investor Relation.

Stakeholders are parties related to or interested in the Company's activities. The Company engages stakeholders to maintain harmonious and mutually supportive relationships. Stakeholder engagement falls under the responsibility of the Investor Relations Department.

Pelibatan dan Respons pada Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement and Response

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Kunci dan Isu Signifikan Key Topics and Significant Issues	Metode dan Frekuensi Pelibatan Methods and Frequency of Engagement	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Company Response and Follow-Ups
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan Penerapan tata kelola Company performance Implementation of good corporate governance 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu tahun sekali Public expose minimal satu tahun sekali General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year Public expose at least once a year 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kinerja secara berkala Tindak lanjut rekomendasi LST Menyediakan informasi yang transparan Menerapkan dan melakukan assessment GCG Periodic performance reports Follow-up on ESG recommendations Provision of transparent information Implementing GCG and conducting GCG assessments
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan karier Pendidikan dan pelatihan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kesejahteraan karyawan Career development Education and training Collective Labor Agreement (CLA) Occupational Health and Safety (OHS) Employee welfare 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi dengan serikat pekerja minimal satu bulan sekali Gathering karyawan sesuai kebutuhan Survei kepuasan karyawan setiap tahun Penilaian kinerja karyawan setiap tahun Communication with the trade union at least once a month Employee gatherings as needed Annual employee satisfaction survey Annual employee performance assessment 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan serikat pekerja Analisis saluran pengaduan Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan Melakukan sosialisasi kebijakan K3 Trade union meetings Complaint channel analysis Organizing education and training programs for employees Dissemination of OHS policies





Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Kunci dan Isu Signifikan Key Topics and Significant Issues	Metode dan Frekuensi Pelibatan Methods and Frequency of Engagement	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Company Response and Follow-Ups
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan Ketaatan pada regulasi Pembayaran pajak Menyampaikan laporan tepat waktu Company performance Compliance with applicable regulations Tax payments Publishing financial statements, annual and other reports 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan sesuai peraturan perundangan Keterbukaan informasi melalui sistem pelaporan OJK-IDX Reporting in accordance with laws and regulations Disclosure of information through the OJK-IDX reporting system 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi peraturan Menyampaikan tepat waktu Melaksanakan tata kelola yang baik Regulatory compliance Timely reporting Implementing good corporate governance
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Kepatuhan dalam pengelolaan dampak dari kegiatan operasional Implementation of CSR programs Compliance in managing the impact of operations. 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dengan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan sesuai kebutuhan Mendapatkan dan memperbarui sertifikasi lingkungan Discussions with the community around the area of operations as needed Obtaining and renewing environmental certifications 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan program TJSL Mematuhi peraturan Merespons apabila ada keluhan Conduct CSR programs around the operational area Regulatory compliance Responding to complaints
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan Informasi kegiatan Perseroan Company performance Information on Company activities 	<ul style="list-style-type: none"> Siaran pers dan <i>Media relation</i> sesuai kebutuhan Press releases and media relations as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi yang jelas dengan media Meningkatkan kinerja Perseroan Clear communications with the media Improving Company performnce
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Praktik pengadaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Procurement practices Occupational Health and Safety (OHS) 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan untuk membahas kerja sama yang adil dan transparan Melaksanakan komunikasi melalui FGD, pertemuan formal, email, sesuai kebutuhan Meetings to discuss fair and transparent cooperation Communication through Focus Group Discussions (FGD), formal meetings, emails, as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga komunikasi yang efektif Sistem pengadaan yang jelas Maintaining effective communication Clear procurement system
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)	<ul style="list-style-type: none"> Dampak kegiatan operasional Perseroan Operational impacts of the Company's activities 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan dialog dengan perwakilan masyarakat sesuai kebutuhan Program kemasyarakatan sesuai kebutuhan Engaging in dialogue with community representatives as needed Community programs tailored to needs 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga hubungan baik dengan LSM Analisis saluran pengaduan Maintaining good relations with NGOs Analysis of complaint channels





Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Supporting the Sustainable Development Goals (SDGs)

SDG	Indikator Indicator	Inisiatif Initiatives
<p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p>	<p>3.8 Akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik (3.8.1* 3.8.2.(a)) 3.8 Ensuring access to quality basic healthcare services (3.8.1* and 3.8.2.(a))</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 100% karyawan terdaftar dalam program BPJS Kesehatan • Pemeriksaan kesehatan secara rutin • 100% of employees are enrolled in the BPJS Kesehatan program. • Regular health check-ups for employees.
<p>4 QUALITY EDUCATION</p>	<p>4.3 Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan, dan pendidikan tinggi termasuk universitas (4.3.1*) 4.3 Ensuring equal access for all female and male to technical, vocational, and higher education, including universities (4.3.1*)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sekolah pada tingkatan TK, SD, SMP dengan total murid sebanyak 1.185 siswa • Memiliki Sekolah Dasar (SD) Bakrie Utama Sungai Aur yang merupakan sekolah Adiwiyata dengan jumlah murid sebanyak 210 siswa • Pemberian biaya sekolah gratis pada tingkatan TK, SD, SMP kepada 1.185 siswa • Pemberian beasiswa kepada 74 siswa • Pemberian honor untuk 169 guru di seluruh area usaha Perseroan • Memiliki 5 yayasan pendidikan • Establishing schools at the preschool (TK), primary (SD), and junior high (SMP) levels with a total of 1,185 students. • Operating Bakrie Utama Sungai Aur Elementary School, an Adiwiyata school, with 210 students. • Providing free school fees for 1,185 students at the preschool, primary, and junior high levels. • Offering scholarships to 74 students. • Providing honorariums for 169 teachers across all Company areas. • Managing 5 educational foundations.
<p>6 CLEAN WATER AND SANITATION</p>	<p>6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya. (6.3.1.(a)) 6.3 Improving water quality by reducing pollution, eliminating discharge, and minimizing the release of hazardous materials and chemicals (6.3.1.(a))</p> <p>6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan. (6.4.1) 6.4 Enhancing water use efficiency in all sectors and ensuring sustainable water use and supply (6.4.1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 100% air limbah diolah melalui IPAL • Pengukuran kualitas air limbah sesuai dengan baku mutu • 100% of wastewater treated through wastewater treatment plants • Conducting water quality measurements in accordance with quality standards. <p>• Volume penggunaan air 132.839 m³</p> <p>• Efisiensi penggunaan air, berkurang 21,91% dari tahun 2022</p> <p>• Water usage volume: 132,839 m³</p> <p>• Water usage efficiency decreased by 21.91% from 2022.</p>





SDG	Indikator Indicator	Inisiatif Initiatives
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	<p>8.7 Memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penghapusan tenaga kerja anak. (8.7.1.(a))</p> <p>8.7 Eradicating forced labor, ending slavery, and eliminating child labor (8.7.1.(a))</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya larangan merekrut tenaga kerja anak dan tidak ada kerja paksa. Usia minimal karyawan BSP adalah 18 tahun. • Prohibition of recruiting child labor and no forced labor. The minimum age for BSP employees is 18 years old.
	<p>8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman. (8.8.1.(a) dan 8.8.2)</p> <p>8.8 Protecting labor rights and promoting a safe working environment (8.8.1.(a) and 8.8.2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nihil kecelakaan kerja fatal • Seluruh (100%) karyawan terlindungi di dalam PKB • Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) • Pelaksanaan <i>medical check-up</i> setiap 1 tahun sekali • Zero fatal workplace accidents • All (100%) employees covered by the CLA • Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) • Conducting medical check-ups annually.
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	<p>12.4 Mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan. (12.4.2*)</p> <p>12.4 Achieving environmentally friendly management of chemicals and all types of waste (12.4.2*)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah limbah B3 yang dihasilkan 182 ton • Menyimpan sementara dan mengirimkan LB3 untuk dikumpulkan dan dimusnahkan sesuai peraturan yang berlaku • 182 tons of hazardous waste generated • Temporary storage and sending of hazardous waste for collection and disposal according to applicable regulations
	<p>12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan Kembali. (12.5.1.(a))</p> <p>12.5 Reducing waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse (12.5.1.(a))</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah daur ulang limbah padat sebesar 237.134 ton • Jumlah daur ulang limbah cair sebesar 279.888 m³ • The amount of solid waste recycling was 237,134 tons • The amount of liquid waste recycling was 279,888 m³
13 CLIMATE ACTION 	<p>13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan dan strategi. (13.2.2* dan 13.2.2.(a))</p> <p>13.2 Integrating climate change adaptation measures into policies and strategies (13.2.2* and 13.2.2.(a))</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Total volume emisi GRK tahun 2023 mencapai 10.871 ton CO₂eq, berkurang 63,21% dari tahun 2022 sebesar 18.674 ton CO₂eq • Total greenhouse gas emissions volume in 2023 reached 10,871 ton CO₂eq, reduced 63,21% from 2022 by 18,674 ton CO₂eq.
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	<p>16.5 Mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. (16.5.2)</p> <p>16.5 Reducing corruption and bribery in all its forms (16.5.2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban bagi karyawan menandatangani Pakta Integritas • Tidak terdapat kasus korupsi selama periode pelaporan • Mandatory signing of the Integrity Pact for all employees. • No cases of corruption during the reporting period.






Bakrie
Sumatera
Plantations



Sekilas Perseroan
Company at a glance





Profil Perusahaan Company Profile

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk yang lebih dikenal dengan BSP memiliki bentuk legal 'Perseroan Terbatas' yang mengoperasikan bisnis agro terpadu. Kegiatan usaha BSP yaitu perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit, serta turunannya; pengolahan produk oleokimia; perkebunan karet dan produk karet alam beserta turunannya. Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) BSP berasal dari tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun plasma dan kebun inti, serta dari pembelian pihak ketiga.

Perseroan memiliki 5 pabrik minyak kelapa sawit, 2 pabrik untuk mengolah produk karet alam, satu pabrik penyulingan (*refinery*), dan satu pabrik pengolahan inti sawit (*Kernel Crushing Plant/KCP*) yang semuanya berada di Indonesia. [POJK51-C.2][2-1]

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan dalam kegiatan operasional, rantai pasokan, maupun tata kelola Perseroan. [POJK51-C.6]

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, known as BSP, operates as a limited liability company engaged in integrated agro-business. BSP's activities include oil palm plantations and palm oil products, as well as derivatives; oleochemical product processing; rubber plantations and natural rubber products and derivatives. BSP's production of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) originates from fresh fruit bunches (FFB) sourced from plasma and nucleus estates, as well as from third-party purchases.

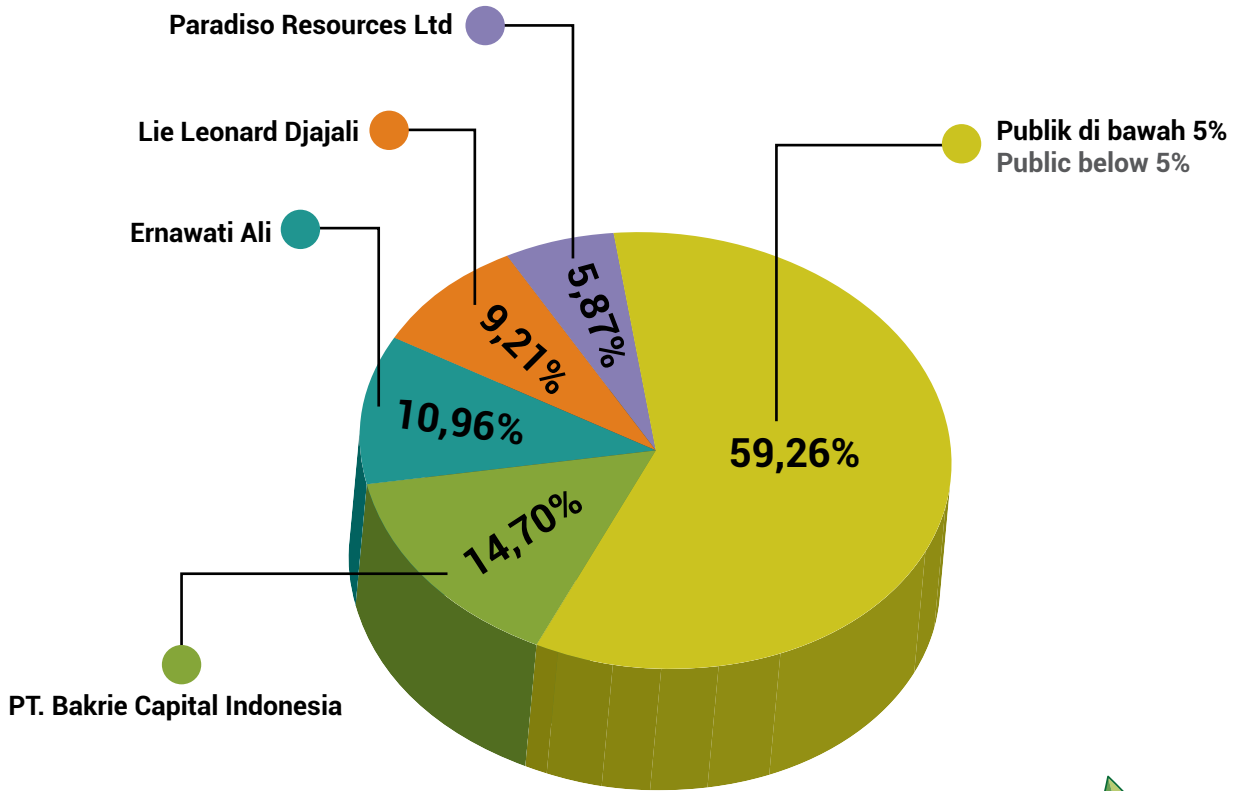
The Company operates 5 palm oil mills, 2 plants for processing natural rubber products, one refining plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP), all located in Indonesia.

Throughout 2023, there were no significant changes observed in the Company's operational activities, supply chain, or corporate governance.





Kepemilikan Saham Tahun 2023 2023 Shareholding



Kontak Pelaporan [POJK51-C.2][2-3] Reporting Contact

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Irham Noval
QHSE & Sustainability Head

Head Office/Plantation
Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan 21202
Sumatra Utara, Indonesia
Tel : +62-623 414 34
Fax : +62-623 410 66

Corporate Center - Jakarta
Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Telp : +62-21 2994 1286-87
Fax : +62-21 2994 1752

Situs | Website: www.bakriesumatra.com
E-mail : sr.csr@bakriesumatra.com



Visi, Misi, Nilai Inti, dan Kebijakan Keberlanjutan

[POJK51-A.1] [POJK51-C.1]

Vision, Mission, Core Values and Sustainability Policy



GREAT

GO! AND REACH EXTRAORDINARY ACHIEVEMENT THROUGH TRANSFORMATION

Operational Excellence Driven by Standardization

Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi

Focus Strategies: Palm & Rubber

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

Focus Strategies: OLEO

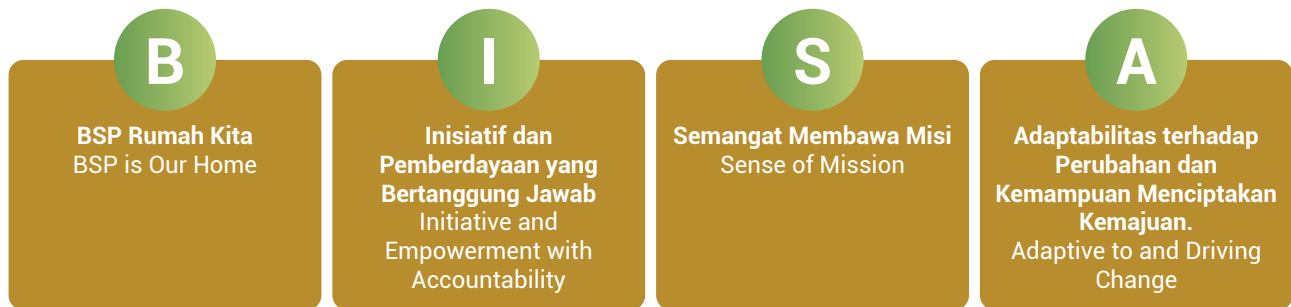
1. Develop & Sustain Operational Excellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources (in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)






Selain itu, Perseroan juga menerapkan budaya keberlanjutan yang telah diinternalisasikan kepada seluruh karyawan. Budaya keberlanjutan kami yaitu "BISA": [POJK51-F.1][2-22, 2-23, 2-24]

Additionally, the Company has instilled a culture of sustainability that has been internalized by all employees. Our sustainability culture is embodied in the acronym "BISA":




Komitmen Keberlanjutan Perseroan juga diwujudkan dengan "BSP", yang meliputi Benefit (kinerja ekonomi), Social (kinerja sosial), Planet (kinerja lingkungan):

The Company's Sustainability Commitment is also embodied in "BSP", which encompasses Benefit (economic performance), Social (social performance), and Planet (environmental performance):

- 

1. Benefit

 - a. Mengembangkan keberlanjutan Perusahaan dan pemangku kepentingan.
 - b. Menciptakan nilai optimal melalui kegiatan operasional dan memanfaatkan keahlian kunci.
- 

2. Social

 - a. Menumbuhkan dan meningkatkan kesejahteraan internal dan eksternal.
 - b. Mengembangkan hubungan saling menguntungkan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.
- 

3. Planet

 - a. Merujuk peraturan dan standar pengelolaan perkebunan dan industri secara lestari.
 - b. Mengoptimalkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

Komitmen Keberlanjutan direalisasikan menjadi sebuah Kebijakan Keberlanjutan, yang salah satunya adalah menjalankan No Deforestation No Peat No Exploitation (NDPE) dan transparansi: <https://www.bakriesumatra.com/storage/documents/2022/03/Sustainability%20Policy.pdf>

The Sustainability Commitment is realized into a Sustainability Policy, one of which is to implement No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) and transparency: <https://www.bakriesumatra.com/storage/documents/2022/03/Sustainability%20Policy.pdf>





Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi

Certifications and Association Membership

Sertifikasi

Certifications

Sertifikasi Certifications	Unit Usaha	Pemberi Sertifikasi Certifier	Periode Berlaku Validity Period
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)	Sumut 1 (BSP)	TUV Nord	08-12-2021 s.d 16-05-2025
	Jambi 1 (AMM)	Bureau Veritas Indonesia	19-08-2020 s.d 18-08-2025
	Jambi 1 (AGW)	Bureau Veritas Indonesia	10-09-2020 s.d 09-09-2025
	Sumbar (BPP)	TUV Nord	25-10-2021 s.d 16-06-2025
	Jambi 2 (SNP)	TUV Nord	19-07-2022 s.d 18-07-2026
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Sumut 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	30-10-2021 s.d 13-06-2026
	Jambi 1 (AGW/AMM)	Control Union	28-08-2022 s.d 27-08-2027
	Oleo (DSIP)	Control Union	28-04-2020 s.d 27-04-2025
SMK3	Sumut 1 (BSP)	Kemnaker RI	13-05-2022 s.d 12-05-2025
	Jambi 1 (AGW/AMM)	Kemnaker RI	09-06-2023 s.d 09-06-2026
ISO 9001:2015 (SNI ISO 9001:2015)	Sumut 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	18-08-2021 s.d 14-08-2024
	Oleo (DSIP)	TUV Rheinland Indonesia	11-12-2021 s.d 10-12-2024
	Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022 s.d 26-12-2025
ISO 14001:2015	Sumut 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	01-06-2023 s.d 21-04-2026
SPPT SNI (SIR)	Sumut 1 (BSP)	Balai Sertifikasi Indonesia	20-01-2022 s.d 19-01-2026
ISO 22000:2018	Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022 s.d 26-12-2025
Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Oleo (DSIP)	TSI Sertifikasi Internasional	10-01-2022 s.d 09-01-2025
	Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022 s.d 26-12-2025
Good Manufacturing Practice (GMP)	Oleo (DSIP)	TSI Sertifikasi Internasional	10-01-2022 s.d 09-01-2025
	Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022 s.d 26-12-2025
GMP +B2 Produksi Bahan Pakan	Oleo (DSIP)	Sucofindo	15-10-2021 s.d 30-09-2024
Halal	Oleo (DAIP)	LPPOM MUI	28-12-2022 s.d 27-12-2026
Kosher	Oleo (DSIP)	Orthodox Union	10-03-2023 s.d 31-08-2024
	Oleo (DAIP)	Orthodox Union	02-01-2024 s.d 30-11-2024

Keanggotaan Asosiasi [POJK51-C.5][2-28]

Association Membership

Nama Asosiasi Association Name
Nasional National

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Indonesian Palm Oil Association
- Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO)
Rubber Association of Indonesia
- Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia (APOLIN)
Indonesian Oleochemical Manufacturer Association (IOMA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesia Public Listed Companies Association
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
The Employers' Association of Indonesia





Nama Asosiasi
Association Name

Internasional | International

- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)
- The ASEAN Oleochemical Manufacturers Group (AOMG)

Kinerja Produksi

Production Performance

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Wilayah operasional Perseroan berada di Indonesia dengan cakupan 8 perkebunan sawit dan 5 pabrik CPO, 3 perkebunan dan 2 pabrik pengolahan karet, 1 pabrik penyulingan dan 1 pabrik pengolahan inti sawit (*Kernel Crushing Plant – KCP*). 6 unit usaha Perseroan telah mendapatkan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The Company's operational areas are located in Indonesia, comprising 8 oil palm plantations and 5 CPO (Crude Palm Oil) mills, 3 rubber plantations and 2 processing mills, 1 distillation plant, and 1 Kernel Crushing Plant (KCP). The Ministry of Environment and Forestry has awarded six business units of the Company the Blue PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance).

DOWNSTREAM

Kuala Tanjung
742.500 MT/Year

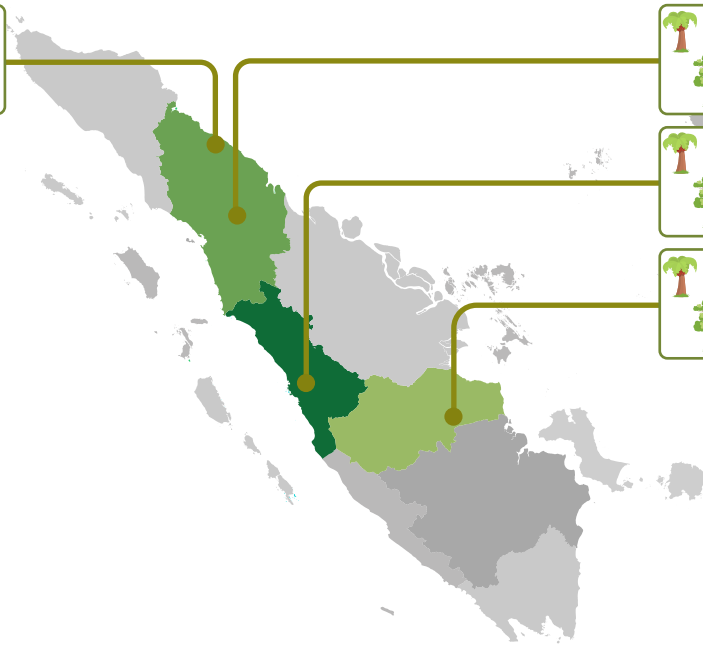


UPSTREAM

Sumatra Utara
North Sumatra
90 Ton/Hour

Sumatra Barat
West Sumatra
60 Ton/hour

Jambi
90 Ton/hour





Area Tertanam Kebun Kelapa Sawit (Ha) [13.13.2]

Planted Area of Oil Palm Estates (Ha)

Lokasi Location	2023	2022	2021
Inti Nucleus			
Sumatra Utara North Sumatra	18.094	18.104	17.850
Sumatra Barat West Sumatra	10.947	10.906	10.906
Jambi	9.190	7.170	7.175
Kalimantan Selatan South Kalimantan	411	411	411
Bengkulu	1.211	626	128
Total Inti Total Nucleus	39.852	37.217	36.470
Plasma			
Sumatra Barat West Sumatra	6.347	6.347	6.347
Jambi	8.628	8.628	8.628
Total Plasma	14.975	14.975	14.975
Total Area Tertanam Total Planted Area	54.828	52.192	51.445

Area Tertanam Kebun Karet (Ha)

Planted Area of Oil Rubber Estates (Ha)

Lokasi Location	2023	2022	2021
Sumatra Utara North Sumatra	10.209	10.209	10.561
Bengkulu	1.456	1.968	2.466
Lampung	3.222	3.222	3.243
Total	14.886	15.399	16.270





Skala Usaha [POJK51-C.3]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	9.031	9.729	10.223
Jumlah Pabrik Total Plants				
• Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	Pabrik Plants	5	5	5
• Karet Alam Natural Rubber		2	3	3
• Oleokimia Oleochemicals		1	1	4
Penjualan Neto Net Sales	Rp juta IDR million	2.405.153	4.189.330	3.971.114
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Total Liabilitas Total Liabilities		10.492.595	10.496.922	15.151.341
Defisiensi Modal-Neto Net-Capital Deficiency	Rp juta IDR million	(5.932.870)	(5.956.620)	(6.892.884)
Total Aset Total Assets		4.559.725	4.540.302	8.258.457
Sawit Palm				
Tandan Buah Segar (TBS) yang Dipanen Harvested Fresh Fruit Bunch (FFB)	Ton Tonnes	366.113	376.655	377.447
Minyak Sawit Crude Palm Oil (CPO)		123.628	154.701	125.980
Inti Sawit Palm Kernel (PK)		28.591	36.488	29.361
Karet Rubber				
Getah (lateks) yang Dipanen Harvested Latex (FFB)	Ton Tonnes	10.292	12.904	15.242
Oleokimia Oleochemical				
Fatty Acid	Ton Tonnes	-	29.393	84.750
Fatty Alcohol		-	14.021	28.950
Glycerin		-	5.337	10.400
KCP		87.934	61.399	-





Kegiatan Usaha dan Rantai Pasokan

Business Activities and Supply Chain [POJK51-C.4][2-6]

Perseroan memiliki segmen usaha yang terdiri dari sawit, oleokimia, dan karet. Oleokimia terbuat dari minyak nabati dan lemak hewani yang merupakan sumber energi terbarukan, dan dapat menggantikan produk petrokimia yang terbuat dari bahan bakar fosil. CPO dan PKO adalah bahan baku alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi produk oleokimia seperti margarin, es krim, sabun, bahan bakar, deterjen, dan lainnya. [2-6]

Perseroan memiliki tiga produk pada segmen usaha sawit, yaitu minyak sawit (CPO), inti sawit (PK), dan minyak inti sawit (PKO) yang menargetkan pasar domestik. Sementara itu, segmen oleokimia yang dimiliki Perseroan mencakup fasilitas penyulingan (*refinery*) dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*). Produk pada segmen karet meliputi rangkaian lengkap produk karet alam, mulai dari lateks hingga karet blok skim (BSR), yang menyumbang 24% ekspor dan 76% pasar domestik.

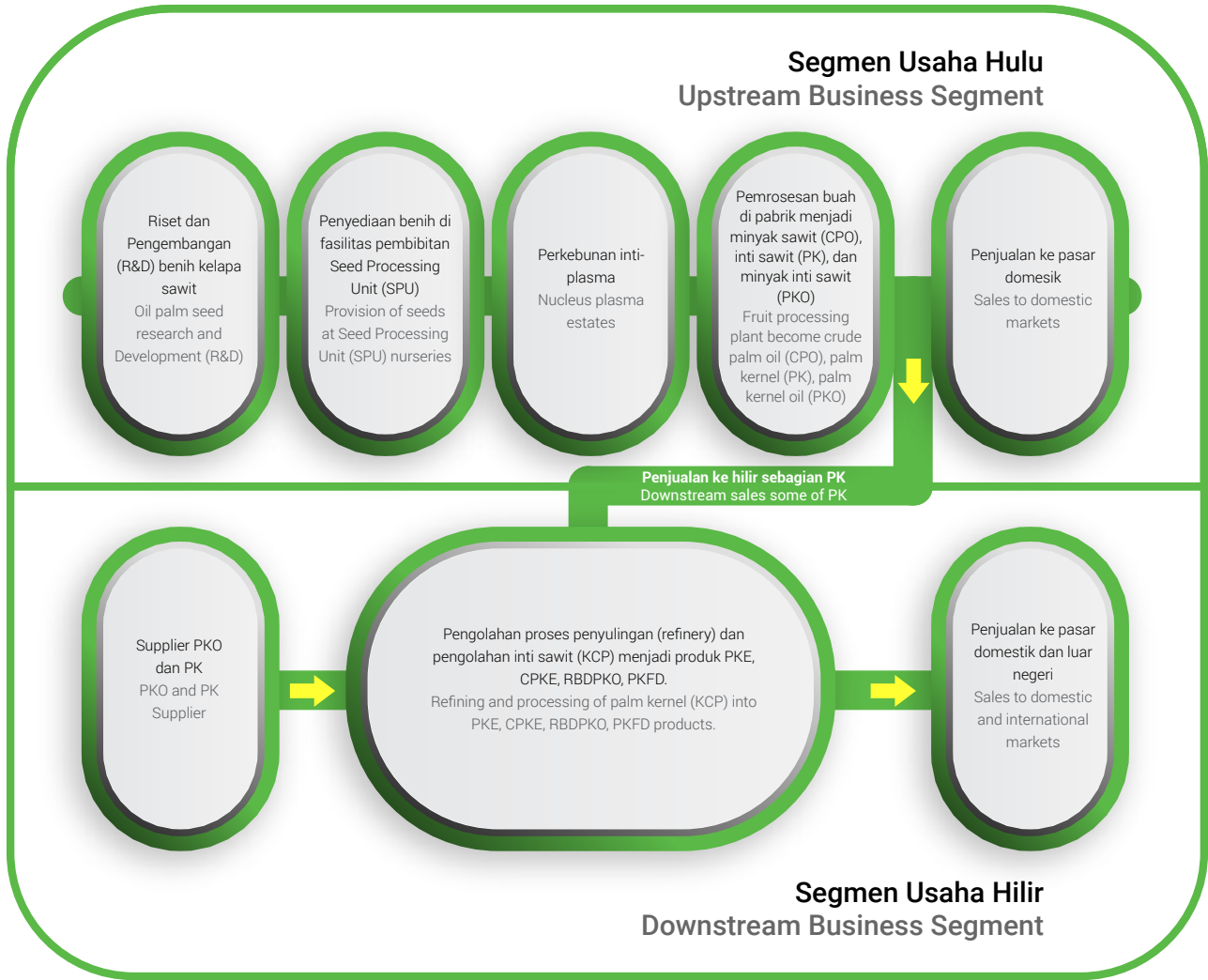
The Company operates in three segments: palm oil, oleochemicals, and rubber. Oleochemicals are derived from vegetable oils and animal fats, serving as renewable energy sources that can replace petrochemical products made from fossil fuels. Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) are commonly used alternative raw materials processed into oleochemical products such as margarine, ice cream, soap, fuel, detergents, and more.

In the palm oil segment, the Company offers three products: CPO, Palm Kernel (PK), and PKO, targeting the domestic market. Meanwhile, the oleochemical segment owned by the company includes palm oil refinery and fractionation facilities as well as palm kernel processing facilities (*kernel crushing plant*). Rubber segment products comprise a complete range of natural rubber products, from latex to Block Skim Rubber (BSR), contributing to 24% of exports and 76% of the domestic market.





Rantai Pasok Kelapa Sawit dan Oleokimia [13.23.1]
Palm Oil and Oleochemical Supply Chain



Rantai Pasok Karet [13.23.2]
Rubber Supply Chain





Perseroan memahami bahwa proses bisnisnya berdampak besar pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memastikan semua dampak yang negatif dapat dikelola dan meningkatkan dampak positif. Salah satu dampak positif keberadaan Perseroan adalah kebutuhan pemasok dan tenaga kerja lokal, yang didefinisikan sebagai orang asli daerah tersebut atau telah lama tinggal di wilayah operasional Perseroan.

Seluruh pengelolaan rantai pasok dari hulu hingga hilir menjadi tanggung jawab Departemen Operasional (kebun dan pabrik) dan Support (procurement dan commerce) yang berkoordinasi dengan Departemen QHSE & Sustainability. Kegiatan rantai pasokan dievaluasi dan dipantau secara berkala, dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi Perseroan.

Tandan Buah Segar (TBS) diperoleh dari kebun inti dan kebun plasma serta dibeli dari pemasok lokal, dan kemudian diproses menjadi CPO, PK, dan PKO. Adapun pasokan getah karet diperoleh dari kebun milik perusahaan (inti) dan dibeli dari pihak ketiga atau pemasok lokal.

Perseroan memiliki kebijakan pengadaan bahan baku yang merujuk pada Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan yang dapat diakses pada situs Perseroan. Kebijakan tersebut harus dipatuhi oleh semua pemasok minyak kelapa sawit. Selain itu, pemasok yang memiliki risiko tinggi juga harus melampirkan hasil verifikasi pihak independen untuk membuktikan bahwa minyak kelapa sawit yang mereka jual telah sesuai dengan kebijakan tersebut.

Pada tahun 2023, kami mulai melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial pada seluruh pemasok dengan kriteria: tingkat keparahan kebakaran; luasnya hutan; penggundulan hutan baru-baru ini; gambut; eksploitasi; dan keseluruhan risiko di antara faktor-faktor ini. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari rantai pasok, baik itu kepada masyarakat, pemasok, karyawan, maupun lingkungan.

[308-1, 308-2, 414-1][414-2]

The Company acknowledges that its business processes significantly impact the environment and the surrounding community. Therefore, it ensures that all negative impacts are managed while improving positive ones. One positive impact of the Company's presence is the local supplier and workforce requirement, defined as indigenous people of the area or long-term residents in the Company's operational areas.

The entire upstream to downstream supply chain management is the responsibility of the Operations (estates and plants) and Support (procurement and commerce) Departments, which coordinates with the QHSE & Sustainability Department. Supply chain activities are regularly evaluated and monitored, with results reported to the Company's Board of Directors.

Fresh Fruit Bunches (FFB) are obtained from both nucleus and plasma estates and purchased from local suppliers. They are then processed into CPO, PK, and PKO. Rubber latex supply come from Company-owned (nucleus) estates purchased from third parties or local suppliers.

The Company has a raw material procurement policy referring to the Sustainable Palm Oil Procurement Policy, which is accessible on the Company's website. All palm oil suppliers must comply with this policy. Moreover, suppliers with high risks must verify an independent party to demonstrate that the palm oil they sell complies with this policy.

In 2023, we initiated environmental and social risk assessments on all suppliers based on criteria such as the severity of wildfires, forest extent, recent deforestation, peatlands, exploitation, and overall risk among these factors. The assessment results indicated no negative impacts on the supply chain, whether on communities, suppliers, employees, or the environment.





Jumlah Pemasok Lokal dan Nilai Pengadaan [204-1]

Total Local Suppliers and Procurement Value

Lokasi Location	2023		2022		2021	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan (Rp juta) Procurement Value (IDR million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan (Rp juta) Procurement Value (IDR million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan (Rp juta) Procurement Value (IDR million)
Sumatra Utara North Sumatra	467	1.228.732	509	2.299.035	577	2.255.701
Sumatra Barat West Sumatra	135	233.880	152	433.327	213	306.548
Bengkulu	41	19.353	36	16.732	47	11.687
Lampung	75	3.308	52	6.267	63	5.572
Jambi	304	176.799	374	401.944	295	409.820
Kalimantan Selatan South Kalimantan	49	559	2	571	68	1.139
Jakarta	38	2.775	42	6.745	25	3.061
Total	1.109	1.665.407	1.167	3.164.621	1.288	2.993.527

Ketelusuran Getah Karet tahun 2023 (dalam ton)

Rubber Latex Traceability in 2023 (in tons)

Jenis Pemasok Supplier Type	Volume Total Total Volume	Hasil Ketelusuran Traceability Results	
		Volume Terlacak Traced Volume	% Ketelusuran % Traceability
Kebun Inti Nucleus Estates	10.292	10.292	100
Pihak Ketiga Third Parties	-	-	-
Total	10.292	10.292	100





Ketelusuran TBS Tahun 2023 (dalam ton)

FFB Traceability in 2023 (in tons)

Jenis Pemasok Supplier Type	Volume Total Total Volume	Hasil Ketelusuran Traceability Results	
		Volume Terlacak Traced Volume	% Ketelusuran % Traceability
Kebun Inti Nucleus Estates	366.113	366.113	100
Kebun Plasma Plasma Estates	75.147	75.147	100
Pihak Ketiga Third Parties	202.691	202.691	100
Total	643.950	643.950	100

Ketelusuran PK & PKO Oleokimia tahun 2023 (dalam ton)

PK & PKO Oleochemical Traceability in 2023 (in tons)

Jenis Pemasok Supplier Type	Volume Total Total Volume	Hasil Ketelusuran Traceability Results	
		Volume Terlacak Traced Volume	% Ketelusuran % Traceability
Pihak Ketiga PK PK Third Party	90.536	90.536	100
Pihak Ketiga PKO PKO Third Party	4.454	4.454	100
Total	94.990	94.990	100

Selama tahun 2023, volume produksi dari lahan bebas deforestasi adalah 100% serta Perseroan melakukan penelusuran asal produk dan sertifikasi berdasarkan standar RSPO dan ISPO. [13.4.2]

Throughout 2023, the production volume from deforestation was 100% and the Company traced the origin of its products and obtained certifications based on RSPO and ISPO standards.





"Perseroan membangun perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan melalui Tata Kelola Keberlanjutan untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The Company builds a responsible and sustainable business through Sustainable Governance to benefit all stakeholders."



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance



Pengelolaan Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Management

Struktur dan Delegasi Tanggung Jawab Kinerja Keberlanjutan

Structure and Delegation of Sustainability Performance Responsibilities

[POJK E.1][2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-19, 2-20, 2-21, 2-27]

Pelaksanaan tata kelola Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam struktur tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi memiliki otoritas tertinggi. Untuk membantu operasi perusahaan, terdapat organ tata kelola lainnya di bawah Direksi. Uraian lengkap mengenai tata kelola perusahaan, kewenangan RUPS, proses nominasi dan seleksi, rasio remunerasi, serta tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris terdapat pada Laporan Tahunan 2023.

Direksi mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada Departemen QHSE & Sustainability untuk mengelola dampak ESG. Pengelolaan praktik keberlanjutan juga didukung oleh semua fungsi secara kolektif dan hasilnya disampaikan kepada Departemen QHSE & Sustainability. Kinerja keberlanjutan Perseroan diawasi dan dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The implementation of corporate governance refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors hold the highest authority in the corporate governance structure. Other governance bodies are under the Board of Directors to assist the Company's operations. A detailed description of corporate governance, the authority of the GMS, nomination and selection processes, remuneration ratios, and the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in the 2023 Annual Report.

The Board of Directors delegates tasks and responsibilities to the QHSE & Sustainability Department to manage ESG impacts. All functions also collectively support the management of sustainability practices, and the results are reported to the QHSE & Sustainability Department. The Company's sustainability performance is monitored and evaluated periodically by the Board of Commissioners and Directors.



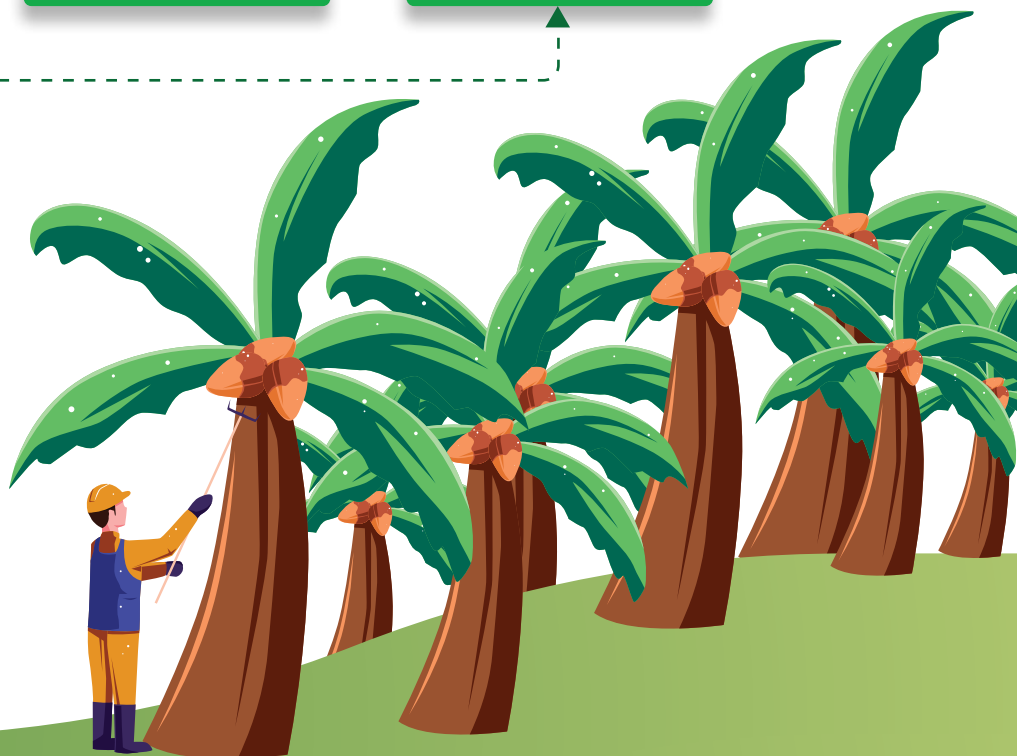
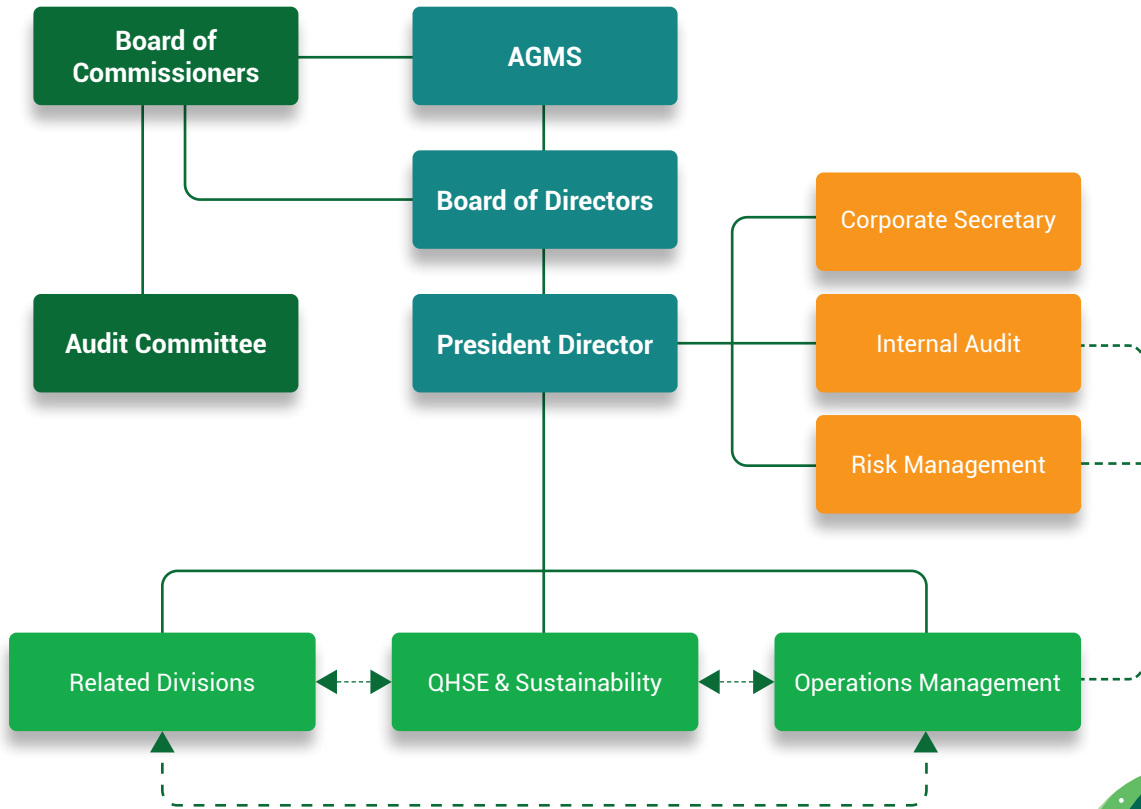


Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Keterangan | Legend

- Garis Struktural | Line of Structure
- - - - Garis Koordinasi | Line of Coordination





Evaluasi Kinerja, Konflik Kepentingan, dan Kebijakan Remunerasi

Performance Evaluation, Conflicts of Interest, and Remuneration Policy

Hasil kinerja pengelolaan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) disampaikan kepada Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan, dan dikembangkan sesuai dengan strategi dan target. Evaluasi atas kinerja dari pengelolaan keberlanjutan ini dilakukan secara berkala. Selama tahun 2023, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan Perseroan telah dilaksanakan sejalan dengan kebijakan perusahaan dan mencapai target yang telah ditetapkan. [2-18]

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan dan menghindari konflik kepentingan untuk memastikan tidak adanya permasalahan. Selama tahun 2023, tidak terdapat benturan kepentingan yang terjadi di antara Organ Tata Kelola. Informasi lengkap mengenai hubungan afiliasi, transaksi afiliasi, dan pihak berelasi dapat dibaca pada Laporan Tahunan 2023. [2-15]

The results of environmental, social, and governance (ESG) impact management performance are presented to the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners for approval and are developed according to strategy and targets. Evaluations of sustainability management performance are conducted periodically. In 2023, the evaluation results showed that the Company's sustainability performance aligned with Company policies and achieved set targets.

The Company implements sustainability governance and avoids conflicts of interest to ensure no issues arise. Throughout 2023, there were no conflicts of interest among Governance Bodies. Comprehensive information regarding affiliate relationships, affiliate transactions, and related parties can be found in the 2023 Annual Report.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [POJK51-E.2][2-17]

Sustainability Competency Development

Secara rutin, Perseroan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan tentang keberlanjutan. Pada tahun 2023, terdapat 2.145 karyawan yang mengikuti pelatihan terkait keberlanjutan. Topik pelatihan di antaranya meliputi: *High Conservation Value (HCV)*, *Green House Gasses (GHG)*, *Monitoring Deforestasi* dan *Kemamputelusuran*, *Sustainability Reporting based on GRI 2021*, *IFRS Sustainability Disclosure Standards*, *Waste Management*, *Ahli K3 Umum*, *Basic Fire Fighting*, *P3K*, *Pestisida Terbatas*, *Pakta Integritas* dan *Anti-korupsi*. Adapun peserta karyawan berasal dari jenjang jabatan PKWT hingga staf.

The Company regularly conducts training to improve the sustainability employees' knowledge and understanding of sustainability. In 2023, 2,145 employees participated in sustainability-related training. The training topics included High Conservation Value (HCV), Greenhouse Gases (GHG), Deforestation Monitoring and Traceability, Sustainability Reporting based on GRI 2021, IFRS Sustainability Disclosure Standards, Waste Management, General Occupational Safety and Health (OHS), Basic Fire Fighting, First Aid (P3K), Prohibited Pesticides, Integrity Pact, and Anti-corruption. The participants ranged from permanent employees to staff-level positions.





Pengelolaan Risiko Aspek Keberlanjutan [POJK51-E.3]

Sustainability Risk Management

Perseroan telah mengintegrasikan pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dan ekonomi ke dalam sistem manajemen risiko (SMR), yang mencakup pengelolaan:

1. Penilaian risiko operasional (kebun, pabrik, dan fungsi pendukung).
2. Penilaian risiko proyek.
3. Pengembangan kemampuan analis risiko.
4. Peningkatan proses bisnis internal, termasuk penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, perbaikan pedoman kerja SMR, dan evaluasi kinerja.

Perseroan terus berupaya untuk meminimalisasi risiko LST dan ekonomi, serta melakukan penilaian risiko setiap setahun sekali. Penilaian risiko mencakup proses identifikasi dan pengukuran risiko, yang kemudian hasilnya digunakan untuk membuat rencana mitigasi. Semua risiko ini tercatat pada Profil Risiko Perseroan yang disajikan di Laporan Tahunan.

The Company has integrated environmental, social, and governance (ESG) and economic risk management into its risk management system (RMS), which includes managing:

1. Operational risk assessments (estates, plants, and support functions).
2. Project risk assessments.
3. Development of risk analyst capabilities.
4. Improvement of internal business processes, including the formulation of annual work plans and budgets; improvement of RMS guidelines; and performance evaluations.

The Company continues its efforts to minimize ESG and economic risks and conducts risk assessments annually. The risk assessment includes identifying and measuring risks, which are then used to develop mitigation plans. All these risks are documented in the Company's Risk Profile presented in the Annual Report.





Permasalahan dan Tantangan Penerapan Keberlanjutan

[POJK51-E.5][201-2][13.2.2]

Obstacles and Challenges in Sustainability Implementation

Perseroan menghadapi berbagai macam tantangan dalam penerapan keberlanjutan di lingkup usahanya. Dari sisi internal, terdapat kesenjangan pemahaman terkait keberlanjutan sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara terus-menerus. Dari sisi operasional, dampak dari adanya perubahan iklim, seperti cuaca ekstrem berpengaruh terhadap produktivitas perkebunan sawit dan karet.

Aktivitas operasional BSP juga mengeluarkan emisi GRK, sehingga perlu dikelola dengan baik. Saat ini Perseroan terus melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan. Penggunaan energi dan perhitungan emisi dipantau oleh Departemen QHSE & Sustainability dan hasilnya disampaikan kepada Direktur Utama.

The Company faces various challenges in implementing sustainability within its business scope. Internally, a gap in understanding sustainability necessitates continuous capacity building for human resources. Operationally, the impacts of climate change, such as extreme weather, affect the productivity of oil palm and rubber plantations.

BSP's operational activities also emit greenhouse gases, which must be managed effectively. Currently, the Company continues to undertake various initiatives to reduce the amount of emissions generated. The QHSE & Sustainability Department monitors the use of energy and emission calculations, and the results are reported to the CEO.

Etika Bisnis

Business Ethics

Guna menjalankan bisnis yang sehat dan beretika, Perseroan menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan menjalankan Pedoman Perilaku dan Pakta Integritas sebagai panduan Etika Bisnis dan Etika Kerja. Semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, hingga anak perusahaan harus mengikuti Kode Etik yang berlaku. Karyawan dan pemangku kepentingan dapat mengakses pemutakhiran, sosialisasi, dan publikasi kode etik melalui "BSP Portal" dan situs Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan budaya antikorupsi, kolusi, dan nepotisme. Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi yang berlaku bagi semua karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, hingga mitra/vendor. Untuk menerapkan kebijakan tersebut, setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas. Secara berkala Perseroan memberikan

To conduct ethical and sound business practices, the Company adheres to principles of good governance and implements a Code of Conduct and Integrity Pact as guidelines for Business Ethics and Work Ethics. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and subsidiaries must adhere to the applicable Code of Ethics. Employees and stakeholders can access updates, socialization, and publication of the Code of Ethics through the "BSP Portal" and the Company's website.

The Company is also committed to implementing a culture of anti-corruption, collusion, and nepotism. It has an anti-corruption policy applicable to all employees, including Directors and Commissioners, to partners/vendors. To enforce this policy, the Integrity Pact must be signed by all employees. The Company regularly provides anti-corruption policy socialization to all





sosialisasi terkait kebijakan antikorupsi kepada seluruh karyawan, mitra, dan vendor. Perseroan juga telah melakukan penilaian risiko korupsi yang dilakukan oleh masing-masing unit dan hasil penilaian menunjukkan selama tahun 2023 terdapat satu (1) kasus korupsi yang terbukti. Kasus tersebut telah ditindaklanjuti dan menyebabkan pemberhentian karyawan serta berakhirnya kontrak dengan pemasok atau pihak ketiga. [205-1, 205-2, 205-3][13.26.2, 13.26.3, 13.26.4]

Perseroan merespon isu korupsi dengan berbagai upaya pencegahan, di antaranya melalui: pendidikan dan kampanye anti-korupsi; perbaikan dan penyebaran dokumen kode etik; pelaksanaan whistleblowing system (WBS); peningkatan sistem kinerja dan pengawasan internal; pemberian sanksi yang tegas terhadap pelaku korupsi, termasuk penyelesaian melalui jalur hukum; dan peningkatan fungsi internal audit untuk mengidentifikasi korupsi. Ke depan, kami akan mengembangkan fungsi WBS agar tidak hanya sebagai saluran pengaduan pelanggaran saja, melainkan juga dapat digunakan untuk pengaduan/penanganan keluhan lainnya. [2-16, 2-26]

employees, partners, and vendors. The Company has also conducted corruption risk assessments by each unit, and the assessment results for 2023 showed one (1) proven corruption case. The case has been followed up, resulting in the termination of the employee and the termination of contracts with suppliers or third parties.

The Company responds to corruption issues through various preventive measures, including education and anti-corruption campaigns; improvement and dissemination of the Code of Ethics; implementation of a whistleblowing system (WBS); improvement of internal performance and oversight systems; imposition of strict sanctions against corrupt individuals, including resolution through legal channels; and improvement of internal audit functions to identify corruption. Moving forward, we will develop the WBS function to not only serve as a channel for reporting violations but also for handling other complaints.

Hasil implementasi whistleblowing system (WBS):

Whistleblowing System (WBS) Implementation Results:

No	Uraian Description	Jumlah Total	Keterangan Remarks
1	Laporan WBS yang diterima WBS reports received	20	-
2	Laporan WBS yang ditindaklanjuti WBS reports followed up	17	-
3	Laporan WBS yang ditolak WBS reports rejected	3	Laporan ditolak karena tidak valid dan tidak memenuhi syarat The reports were rejected as they were invalid and did not meet the requirements
4	Laporan WBS yang sudah diselesaikan WBS reports resolved	17	-

Perseroan menjalankan bisnis yang sehat dan beretika dengan memastikan tidak adanya praktik dan perilaku terkait persaingan dan monopoli. Pada tahun 2023 tidak ditemukan adanya kasus hukum terkait pelanggaran anti-persaingan, anti-trust, dan monopoli. [206-1][13.25.2]

The Company conducts its business in a healthy and ethical manner by ensuring the absence of practices and behaviors related to competition and monopoly. In 2023, no legal cases related to competition, anti-trust, and monopoly violations were found.





"Perseroan terus bergerak untuk menciptakan nilai keberlanjutan dan memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan."
"The Company continuously strives to create sustainable value and provide benefits to all stakeholders."



Benefit
Benefit





Kinerja Ekonomi Kami

Our Economic Performance

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mengalami berbagai tantangan dalam kegiatan operasional yang menyebabkan penurunan kinerja ekonomi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, kami menunjukkan komitmennya untuk bangkit dan kembali ke jalur pertumbuhan, dengan langkah-langkah strategis dan upaya keras dari seluruh pemangku kepentingan.

Until the end of 2023, the Company experienced various challenges in operational activities which caused a decline in economic performance compared to the previous year. Nevertheless, we show our commitment to recover and return to the growth path, with strategic steps and strong efforts from all stakeholders.

Realisasi dan Target Kinerja Keuangan

Financial Performance Targets and Realization

Perseroan memiliki Divisi Operasional dan Support (Commerce, Finance & Accounting, Asset Management, Budget Planning & MIS Reporting, Budget Control) yang bertugas untuk melakukan pemasaran produk dan pengelolaan keuangan, dan hasilnya disampaikan kepada Direktur Keuangan. Selain itu, Perseroan memiliki Divisi Corporate Internal Audit yang berfungsi untuk memantau dan menilai pengelolaan keuangan secara teratur. Untuk memastikan kredibilitas kinerja keuangan, pengelolaan keuangan juga diaudit oleh auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik.

The Company has Operational and Support Divisions (Commerce, Finance & Accounting, Asset Management, Budget Planning & MIS Reporting, Budget Control) responsible for product marketing and financial management and reporting results to the Finance Director. Additionally, the Company has Corporate Internal Audit Divisions tasked with regular monitoring and assessment of financial management. External auditors from Public Accounting Offices also audit financial management to ensure the credibility of financial performance.

Hingga akhir tahun 2023, kinerja keuangan BSP mencatatkan penurunan pada penjualan neto dan laba neto. Penjualan neto sebesar Rp2,4 miliar atau 69,32% dari target yang ditetapkan dan menurun 42,59% dibandingkan tahun lalu, sementara itu laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun 71,08% dibandingkan tahun lalu. Adanya penurunan penjualan ini disebabkan karena penurunan produksi sawit dan harga jual CPO. Penjualan terbesar di tahun 2023 berasal dari kelapa sawit yaitu sebesar 58,60% dari total penjualan. Meskipun demikian, selama periode pelaporan Perseroan tidak mendapatkan bantuan finansial yang signifikan dari Pemerintah. [201-4]

In 2023, BSP's financial performance recorded a decline in net sales and net profit. Net sales amounted to IDR2.4 billion or 69.32% of the set target, a decrease of 42.59% compared to the previous year, while net profit attributable to owners of the parent entity decreased 71.08% compared to the previous year. The decrease in sales was attributed to the decline in palm oil production and CPO selling prices. The largest sales in 2023 came from palm oil, accounting for 58.60% of total sales. However, during the reporting period, the Company did not receive significant financial assistance from the Government.





Kinerja Keuangan (dalam Juta Rupiah)

Financial Performance (in Million IDR)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target
Penjualan Neto Net Sales	2.405.153	3.469.612	4.189.330	4.367.163	3.971.114	3.347.904
Laba (rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net Profit (Loss) attributable to owners of the parent	62.691	-	216.770	-	128.686	-

Realisasi dan Target Penjualan Produk (Rp juta) [POJK51-F.2]

Product Sales Targets and Realization (IDR million)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target
Sawit Palm Oil						
CPO	1.409.301	2.425.430	1.821.919	1.848.318	1.463.487	1.244.887
PK	88.960	199.598	228.439	221.438	208.932	145.163
TBS	38.520	57.753	39.422	57.848	47.434	39.446
Karet Natural Rubber						
Rubber	230.736	339.591	304.514	420.164	414.441	397.530
Oleokimia Oleochemicals						
Fatty Acid	-	-	561.534	502.562	957.928	742.019
Fatty Alcohol	-	-	558.871	406.779	721.344	688.071
Glycerin	-	-	103.765	68.121	157.548	90.790
KCP	616.077	408.662	554.249	827.404	-	-
Logistics	21.559	38.576	16.617	14.529	-	-

Investasi Keberlanjutan

Untuk meningkatkan kinerja LST, Perseroan melakukan berbagai inisiatif dalam penggunaan energi terbarukan. Pada tahun 2023, Perseroan telah menggunakan biomassa dari cangkang dan fiber sebagai bahan bakar boiler pengganti fosil, penggunaan tandan kosong untuk pupuk, serta penggunaan limbah cair pabrik kelapa sawit (LCPKS) yang diaplikasikan ke tandan kosong untuk dimanfaatkan menjadi pupuk kompos. Perseroan masih mengembangkan inisiatif pemanfaatan LCPKS untuk

Sustainable Investments

To enhance ESG performance, the Company has undertaken various initiatives in renewable energy utilization. In 2023, the Company utilized biomass from shells and fibers as a substitute fuel for fossil boilers, empty fruit bunches for fertilizer, and the use of palm oil mill liquid waste (LCPKS) applied to empty fruit bunches for compost fertilizer production. The Company is still developing initiatives to utilize LCPKS for Biogas/bio-CNG and solid waste for Biochar production. The Company





menjadi Biogas/Bio-CNG serta pemanfaatan limbah padat untuk menjadi *Biochar* (arang hayati). Perseroan terus berupaya menciptakan bisnis yang ramah lingkungan melalui penyesuaian kegiatan operasional dan investasi yang mendukung keberlanjutan.

continuously strives to create an environmentally friendly business by adjusting operational activities and investments that support sustainability.

Realisasi Investasi [POJK51-F.3]

Investment Realization

Bentuk Investasi Form of Investment	Deskripsi Description	Biaya Investasi Investment Costs
Biomassa Biomass	Pemanfaatan cangkang dan fiber sebagai bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil. Utilization of shells and fibers as alternative fuel to replace fossil fuels.	-
Biogas/Bio-CNG	Pemanfaatan LCPKS sebagai Biogas/Bio-CNG. Utilization of Palm Oil Mill Effluent (POME) as Biogas/Bio-CNG.	Mekanisme BOOT BOOT Mechanism
Composting	Pemanfaatan LCPKS sebagai pupuk organik. Utilization of POME as organic fertilizer.	Rp6 miliar IDR6 billion
Composting (Biochar)	Pemanfaatan limbah padat tankos, cangkang, serat sebagai pupuk organik Utilization of solid waste (empty bunches), shells, and fibers as organic fertilizer.	USD1.602.255





Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1, 13.2.2]

Economic Value Generated and Distributed

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Juta Rupiah) [201-1, 13.22.2]

Economic Value Generated and Distributed (in Million IDR)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Generated			
Penjualan neto Net sales	2.405.153	4.189.330	3.971.114
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Generated	2.405.153	4.189.330	3.971.114
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan Salaries, wages, and employee welfare	167.576	166.551	172.034
Pembayaran dividen Dividends	-	-	-
Pembayaran pajak kepada Pemerintah: Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tax payments to the Government: Income Tax Benefit (Expenses)	182.037	262.450	118.610
Pengeluaran untuk TJSL CSR Expenditure	8.368	8.323	7.361
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	357.981	437.324	298.005
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Total Direct Economic Value Retained	2.047.172	3.752.006	3.673.109

Implementasi ERP untuk Mencapai Kinerja yang Optimal

ERP Implementation for Optimal Performance

Perseroan berusaha untuk menggunakan perangkat lunak yang dapat membantu optimalisasi kinerja operasional dan keuangan seiring dengan kemajuan teknologi dan digital. *Enterprise Resource Planning* (ERP) digunakan untuk memberikan informasi yang akurat dan memadai tentang kinerja Perseroan, serta sebagai infrastruktur untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengendalian dan pengawasan internal.

The Company strives to utilize software that can optimize operational and financial performance in line with technological advancements and digitization. Enterprise Resource Planning (ERP) provides accurate and adequate information about the Company's performance and serves as the infrastructure for enhancing the efficiency and effectiveness of internal control and supervision processes.

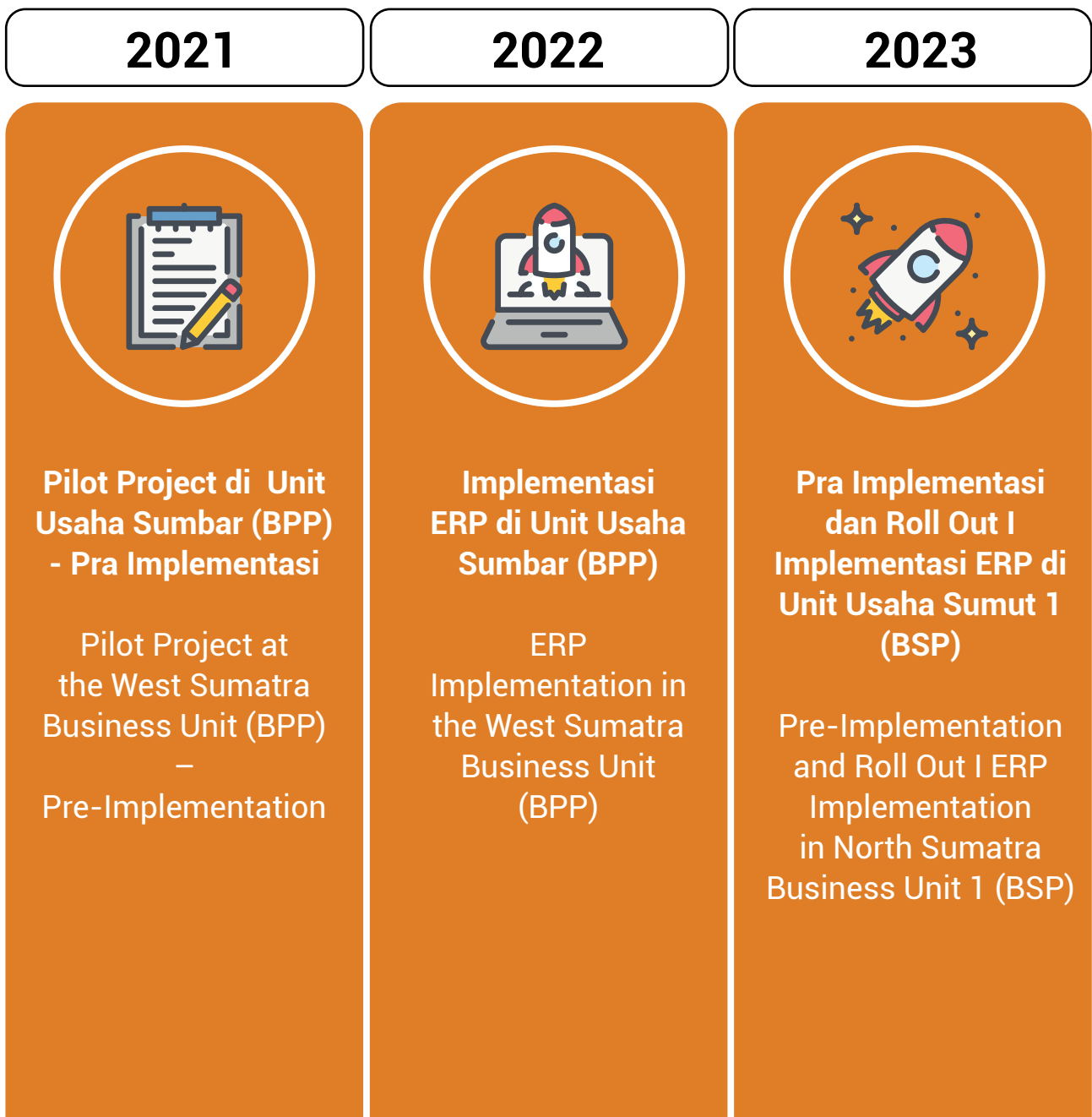




Perseroan merencanakan proses implementasi ERP melalui kegiatan standarisasi proses bisnis yang dikenal sebagai program "System & Process Improvement". Setelah itu, implementasi ERP yang diberi nama Star Planters dimulai dengan proses operasional lapangan, *back office*, dan keuangan melalui metode *Pilot Project*, yang kemudian dilanjutkan dengan implementasi ke seluruh unit usaha dengan metode *Roll Out*.

The Company plans the ERP implementation process through a business process standardization initiative through the System & Process Improvement program. Subsequently, the ERP implementation called Star Planters begins with field operational processes, back office, and finance through a Pilot Project, followed by implementation across all business units with Roll Out methods.

Tahapan Implementasi ERP
Stages of ERP Implementation





Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Kualitas dan Layanan yang Setara [416-1, 416-2][13.10.2, 13.10.3]

Equal Quality and Services

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memberikan layanan yang setara kepada semua konsumen tanpa diskriminasi. Untuk mewujudkannya, Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan kualitas produk yang diberikan telah sesuai dengan standar kesehatan dan keamanan. Selain itu, seluruh produk yang dimiliki juga dipastikan tidak memberikan dampak negatif kepada konsumen.

The Company upholds the principle of equality by providing equal services to all consumers without discrimination. To achieve this, the Company conducts evaluations to ensure that the product quality provided complies with health and safety standards. Additionally, all products are ensured not to impact consumers negatively.





Hingga akhir 2023, Perseroan telah menerapkan standar sertifikasi di antaranya, Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, SMK3, SPPT SNI (SIR dan RSS), HACCP, GMP dan GMP +B2, sertifikat Jaminan halal, Kosher, dan Food and Drug Administration (FDA). Selain itu, perjanjian antara Perseroan dan pelanggan juga mencakup standar kualitas dan keamanan produk. Selama periode pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasaran dan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dari produk yang dihasilkan. [POJK51-F.17, F.27, F.28, F.29]

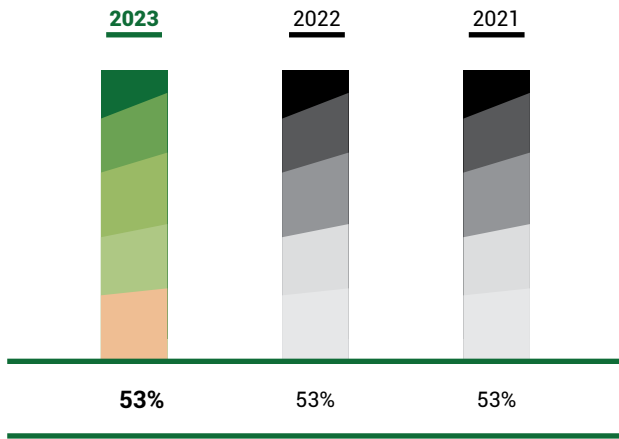
By the end of 2023, the Company had implemented certification standards, including Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, OHSMS, SPPT SNI (SIR and RSS), HACCP, GMP, and GMP +B2, as well as halal, kosher, and Food and Drug Administration (FDA) assurance certificates. Moreover, agreements between the Company and customers also include product quality and safety standards. Throughout the reporting period, no products were recalled from the market, and no incidents of non-compliance related to the health impact of the products produced. [POJK51-F.17, F.27, F.28, F.29]





Persentase Area Milik Perseroan dengan Sertifikasi RSPO dan ISPO

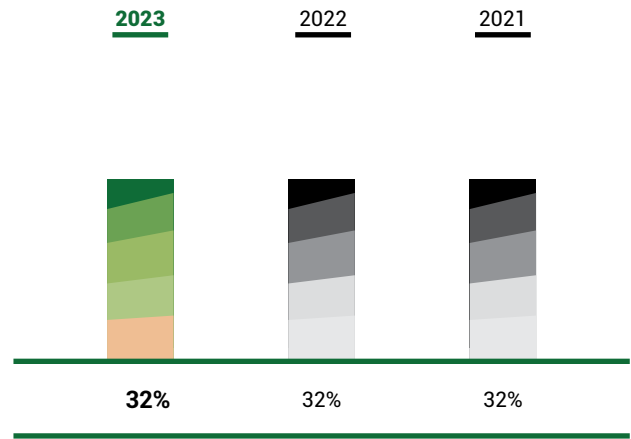
Percentage of Areas Owned by the Company with RSPO and ISPO Certification



Area Milik Perseroan dengan Sertifikasi ISPO

31.141 Ha

Areas Owned by the Company with **ISPO** Certification: **31,141 Ha**



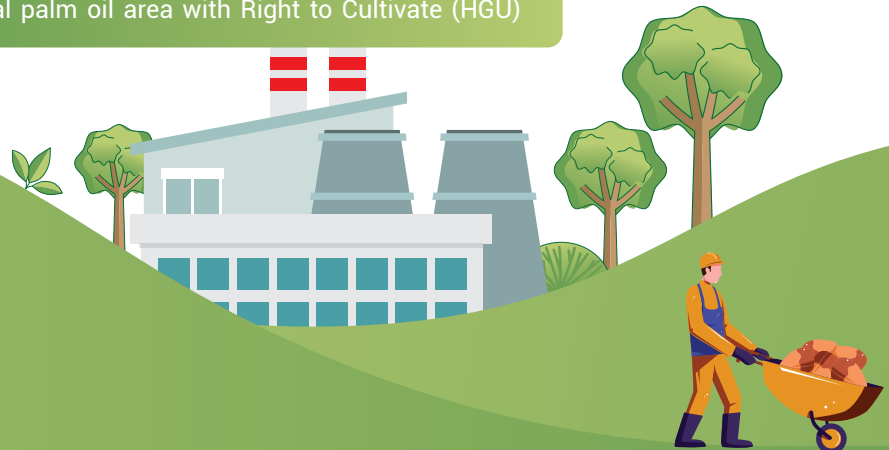
Area Milik Perseroan dengan Sertifikasi RSPO

19.117 Ha

Areas Owned by the Company with **RSPO** Certification: **19,117 Ha**



58.972
 Jumlah luas area Hak Guna Usaha (HGU) kelapa sawit
 Total palm oil area with Right to Cultivate (HGU)





Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK51-F.26]

Product Innovation and Development

Inovasi dan pengembangan produk terus dilakukan oleh Perseroan secara berkelanjutan, baik itu di lingkungan kebun maupun pabrik. Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk karet dalam pengembangan teknik penyadapan getah karet perkebunan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan lembaga penelitian agronomi internasional untuk menerapkan teknologi yang dapat meningkatkan nutrisi tanaman karet, penggunaan pemupukan, manajemen perkebunan, dan pelestarian lingkungan.

Pada tahun 2023, Perseroan masih melanjutkan kerja sama dengan ASD-Costa Rica untuk membangun fasilitas pembibitan di Kisaran, Sumatra Utara. Sejumlah bibit kelapa sawit unggul, seperti DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme, dan DxP CR Ovane, telah dibuat melalui kerja sama ini. Dengan usia tanaman hingga 30 tahun, bibit unggul ini memiliki potensi menghasilkan 40 ton TBS per hektar, lebih banyak daripada bibit biasa yang hanya menghasilkan 25–30 ton TBS per hektar. Terkini, Perseroan mengembangkan varian material jenis bibit baru yang tahan terhadap serangan Ganoderma, yaitu MR Gano (Moderate Resistant Ganoderma) dengan nama produk MR Gano Spring dan MR Gano Themba.

The Company continuously pursues product innovation and development in estate and plant environments. It innovates and develops rubber products and rubber-tapping techniques to enhance productivity in the plantations. Additionally, the Company collaborates with international agronomy research institutions to implement technologies that improve rubber plant nutrition, fertilizer use, plantation management, and environmental preservation.

In 2023, the Company continued its partnership with ASD-Costa Rica to establish a nursery facility in Kisaran, North Sumatra. Several superior oil palm seedlings, such as DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme, and DxP CR Ovane, have been produced through this collaboration. With plant ages of up to 30 years, these superior seedlings have the potential to yield 40 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hectare, more than ordinary seedlings, which typically yield only 25–30 tons of FFB per hectare. Currently, the Company is developing new seedling variants resistant to Ganoderma attacks, namely MR Gano (Moderate Resistant Ganoderma), under the product names MR Gano Spring and MR Gano Themba.



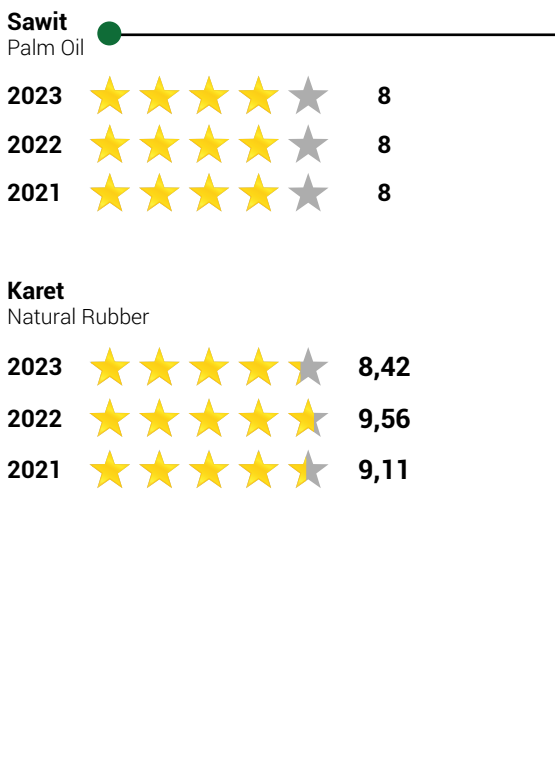


Survei Kepuasan Konsumen [POJK51-F.30] Consumer Satisfaction Survey

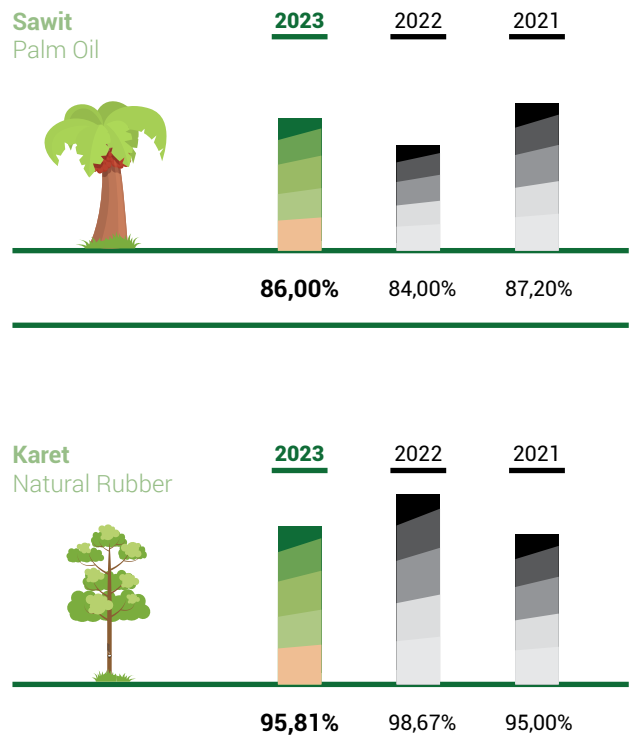
Setiap tahun, Divisi Commerce melakukan survei kepuasan konsumen untuk mengukur dan mengetahui tren kepuasan konsumen, serta mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Survei tahun 2023 menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan untuk segmen sawit mendapat penilaian sebesar 8 atau *Good* dan kepuasan pelanggan untuk karet sebesar 8,42 atau *Good*.

Each year, the Commerce Division conducts consumer satisfaction surveys to gauge and understand consumer satisfaction trends and identify areas for improvement. The 2023 survey indicated that customer satisfaction for the palm segment was rated 8 or "Good," while customer satisfaction for rubber was rated at 8.42 or "Good."

Nilai Rata-rata Survei Kepuasan Konsumen Average Score of Customer Satisfaction Survey



Rata-rata Customer Satisfaction Index (CSI) Average of Customer Satisfaction Index (CSI)





Mekanisme Pengaduan Keluhan Konsumen

Consumer Complaint Grievance Mechanism

Perseroan menyediakan akses bagi konsumen untuk menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan melalui:

The Company provides access for consumers to submit complaints regarding products and services through:



Email : windy@bakriesumatera.com



Telepon Phone : +62-21 2994 1286-87

Keluhan tersebut akan dikelola oleh Divisi Commerce mulai dari tahap investigasi, penyelesaian, dan tindak lanjut pengaduan. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat keluhan dari konsumen terkait produk karet. Namun demikian, terdapat keluhan mengenai produk sawit, yang disebabkan oleh gangguan dalam proses produksi di pabrik. Keluhan yang disampaikan telah ditangani segera. Perseroan terus berusaha untuk mengurangi jumlah keluhan konsumen dengan meningkatkan kemampuan petugas operasional dan pemantauan, inspeksi dan tinjauan berkala, serta meningkatkan pemeliharaan mesin produksi.

The Commerce Division manages the complaints, starting with investigation and follow-up and ending with resolution. Until the end of 2023, consumers had no complaints regarding rubber products. However, they had complaints about palm oil products caused by disruptions in the production process of our plant. The reported complaints were promptly addressed. The Company strives to reduce consumer complaints by improving operational staff capabilities and monitoring, conducting periodic inspections and reviews, and improving production machine maintenance.





*"Perseroan meningkatkan kinerja sosialnya dan berupaya untuk memberikan yang terbaik kepada karyawan dan masyarakat agar dapat berbagi dampak positif yang nyata."
The Company continually improves its social performance and strives to provide the best for its employees and the community to share tangible positive impacts"*



Sosial
Social





Keselamatan, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja

[POJK51-F.21]

Occupational Health, Safety, and Productivity

Sistem Manajemen K3 [POJK51-F.1][403-1, 403-7, 403-8][13.19.2, 13.19.8, 13.19.9]

OHS Management System

Dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan, perlu adanya keterlibatan aktif dari seluruh pihak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan menerapkan nilai inti "BSP Rumah Kita" yang bertujuan untuk meningkatkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri, rasa kepemilikan yang besar, kerja sama tim, saling menghargai satu sama lain, bertenggang rasa, dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan bahwa semua karyawan memiliki lingkungan kerja yang aman dengan merujuk pada standar kesehatan dan keselamatan.

Lokasi kerja yang layak dan aman didukung dengan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 dan ISO 45001:2018. Seluruh karyawan, pemasok, serta individu lainnya yang bekerja dan berada di wilayah Perseroan wajib untuk mematuhi dan menerapkan SMK3. Dengan adanya sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan beserta anak usahanya berkomitmen dalam mewujudkan *zero accident* dan meminimalisasi penyakit akibat kerja (PAK). Seluruh pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab Departemen QHSE & Sustainability dengan evaluasi dan pemantauan secara berkala yang dilaporkan kepada Direksi.

Realisasi penerapan SMK3 sepanjang 2023 di antaranya:

[403-2], [13.19.3]

- Penyusunan kebijakan dan prosedur SMK3.
- Pelatihan dan simulasi tanggap darurat.
- Pelatihan K3.
- Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD).
- Pemasangan rambu K3.
- Kampanye dan patroli K3.
- Sosialisasi dan pengarahan keamanan bagi pekerja dan pihak ketiga di lokasi usaha.
- Identifikasi bahaya dan risiko.
- Analisa keselamatan pekerja dan *nearmiss*.
- Pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko K3.
- Proses audit internal dan eksternal.
- Pemberian sanksi terkait perilaku tidak aman dan perbaikan kondisi tidak aman.

Active engagement from all stakeholders is essential to achieving the Company's vision and mission. Therefore, the Company implements the core value of 'BSP Our Home,' aimed at creating a sense of comfort akin to being at home, fostering a strong sense of ownership, teamwork, mutual respect, empathy, and striving for harmony towards a common goal. Additionally, the Company strives to ensure that all employees have a safe working environment in accordance with health and safety standards.

Implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in compliance with Government Regulation No. 50 of 2012 and ISO 45001:2018 supports a conducive and safe working environment. All employees, suppliers, and others working within the Company's premises must comply with and implement OHSMS. With the OHSMS in place, the Company and its subsidiaries are committed to zero accidents and minimizing occupational diseases. The overall management of OHS is the responsibility of the QHSE & Sustainability Department, with regular evaluation and monitoring reported to the Board of Directors.

OHS implementation throughout 2023 included:

- Formulation of OHSMS policies and procedures.
- Emergency response training and simulations.
- Occupational health and safety (OHS) training.
- Provision of Personal Protective Equipment (PPE).
- Installation of OHS signs.
- OHS campaigns and patrols.
- Socialization and guidance on safety for workers and third parties at the workplace.
- Identification of hazards and risks.
- Analysis of worker safety and near misses.
- Conducting assessments and controlling OHS risks.
- Internal and external audit processes.
- Imposition of sanctions for unsafe behavior and rectification of unsafe conditions.





Pada kegiatan operasional kebun dan pabrik, Perseroan telah menerapkan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Perseroan menerapkan berbagai kegiatan seperti perbaikan peralatan, inspeksi terhadap peralatan produksi secara berkala, membersihkan peralatan yang digunakan, dan memperhatikan aspek kerapian alat dan bahan yang digunakan. Penerapan metode 5R berdampak pada efisiensi proses meliputi efisiensi air dan energi serta mendukung proses kerja untuk memberikan dampak lingkungan dan sosial.

In operational activities within estates and plants, the Company has embraced the 5R work culture (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Various activities have been implemented, including equipment repairs, regular inspections of production equipment, cleaning utilized equipment, and maintaining the neatness of tools and materials. Adopting the 5R method has resulted in process efficiency, including water and energy efficiency, while supporting work processes to deliver environmental and social impacts.

Pengelolaan Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja [403-2]

Management of Activities with Work Accident Risks

Risiko Risk	Pengelolaan Management
Penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (pestisida) Spraying oil palm trees with chemicals (pesticides)	Penyusunan SOP penyemprotan pestisida Preparation of SOP for spraying pesticides
	Melakukan sosialisasi cara penyemprotan yang sesuai prosedur Conduct dissemination on spraying methods according to the procedures
	Melakukan <i>medical checkup</i> minimal 1 tahun sekali Conduct a medical checkup at least once a year
	Memberikan <i>extra feeding</i> (susu) Provide extra feeding (milk)
	Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti apron, sarung tangan karet, masker, dan sepatu boot Provide Personal Protective Equipment (PPE) such as aprons, rubber gloves, masks, and boots
	Melakukan pencucian tubuh, pakaian dan alat kerja setelah bekerja Washing body, clothing, and working tools after work
Panen tandan buah segar dan getah karet Harvesting fresh fruit bunches and rubber latex	Menyediakan APD seperti helm dan sepatu boot Provide PPE such as helmets and boots
	Jika terjadi kontaminasi, segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi, kemudian cucilah seluruh bagian yang terkena dengan air yang banyak If contamination occurs, remove contaminated clothing immediately, then wash all affected areas with large amounts of water
	Pemantauan dan inspeksi berkala (sebelum, saat dan setelah) Periodic monitoring and inspection (before, during and after)
	Penyusunan SOP panen Preparation of harvest SOP
Melakukan sosialisasi cara panen yang sesuai prosedur Conduct dissemination on harvesting methods according to the procedure	
Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan pemasangan alat peraga K3 Provide Personal Protective Equipment (PPE) and installation of OHS props	
Pemantauan dan inspeksi berkala (sebelum, saat dan setelah) Periodic monitoring and inspection (before, during and after)	
Pemeriksaan kelayakan alat Equipment feasibility check	





Risiko Risk	Pengelolaan Management
Pengoperasian alat berat saat pembukaan lahan dan fase operasional Operating heavy equipment during land clearing and operational phase	Perijinan SIA dan SIO SIA and SIO licensing
	Pelatihan penggunaan alat angkut dan angkat Training on freight and lifting equipment
	Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan pemasangan alat peraga K3 Provide Personal Protective Equipment (PPE) and installation of OHS props
	Pemantauan dan inspeksi berkala (sebelum, saat dan setelah) Periodic monitoring and inspection (before, during and after)
	Pemeriksaan kelayakan alat Equipment feasibility check
	Penyusunan SOP penggunaan alat berat Preparation of SOP for use of heavy equipment
Pengangkutan buah sawit ke tempat penampungan hasil (TPH) Transportation of palm fruit to the yield collection site (TPH)	Melakukan sosialisasi operasional alat berat yang sesuai prosedur Conduct dissemination of heavy equipment operations according to procedures
	Penyusunan SOP proses produksi Preparation of production process SOP
	Melakukan sosialisasi operasional yang sesuai prosedur Conduct operational dissemination according to procedures
	Pemeriksaan kelayakan alat produksi Check the production equipment worthiness
	Pemantauan dan inspeksi berkala (sebelum, saat dan setelah) Periodic monitoring and inspection (before, during and after)
Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan pemasangan alat peraga K3 Provide Personal Protective Equipment (PPE) and installation of OHS props	

Fasilitas K3

OHS Facilities

Perseroan menyediakan Balai Pengobatan, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan Rumah Sakit Umum Ibu Kartini yang digunakan untuk area kebun dan pabrik. Setiap tahun, seluruh karyawan wajib menjalani pemeriksaan medis atau *medical check-up* (MCU) untuk mengetahui kondisi kesehatan. Selama tahun 2023, 2.291 karyawan menjalani MCU, dan hasilnya menunjukkan adanya penyakit akibat kerja (PAK), seperti *Noise Induced Hearing Loss* (NIHL) atau gangguan pendengaran akibat kebisingan dari suara, restriksi ringan, obstruksi ringan, dan keracunan ringan. Seluruh karyawan yang telah terdeteksi memiliki penyakit akibat kerja akan dirujuk ke rumah sakit untuk pemeriksaan lanjutan. Sebagai upaya mitigasi, secara berkala Perseroan mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko K3, pemenuhan Alat Pelindung Diri, Pemutakhiran SOP K3, pelatihan dan sosialisasi K3 serta inspeksi dan pengawasan berkala.

The Company provides a Medical Center, Integrated Service Posts (Posyandu), and Ibu Kartini General Hospital for estate and plant areas. All employees must undergo a medical check-up (MCU) each year to assess their health condition. In 2023, 2,291 employees underwent MCU, revealing occupational diseases such as Noise-Induced Hearing Loss (NIHL), mild restrictions, obstructions, and mild poisoning. All employees who have been detected with occupational diseases will be referred to hospitals for further examination. As a mitigation effort, the Company identifies OHS hazards and assesses risks using hazard identification, risk assessment and determining control (HIRADC), ensures the provision of Personal Protective Equipment (PPE), updates OHS SOPs, provides OHS training and awareness campaigns, and conducts regular inspections and supervision.





Sebagai bentuk perlindungan, seluruh karyawan Perseroan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang disediakan oleh BPJS Kesehatan. Bagi karyawan golongan staf yang melakukan pemeriksaan/pengobatan secara mandiri, maka Perseroan menawarkan mekanisme penggantian biaya (*medical reimburse*). [403-3, 403-6, 403-10][13.9.4, 13.19.7, 13.19.11]

As a protective measure, all Company employees are enrolled in the National Health Insurance Program (JKN) provided by BPJS Kesehatan. The Company offers a medical reimbursement mechanism for staff members who seek medical treatment independently.

Data Pemeriksaan Kesehatan [403-3, 403-6]
Medical Examination Data

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah karyawan yang melakukan <i>medical check-up</i> Total employees participating in Medical Check-Ups	Orang People	2.291	845	980
Persentase karyawan yang tercakup dalam SMK3 Percentage of employees covered in the OHSMS	%	100	100	100
Persentase karyawan ikut dalam BPJS Kesehatan Percentage of employees participating in BPJS Kesehatan	%	100	100	100

Komunikasi dan Pelatihan K3 [403-4, 403-5][13.19.5, 13.19.6]
OHS Communications and Training

Kegiatan komunikasi dan pelatihan K3 dilaksanakan oleh Departemen QHSE & Sustainability melalui kampanye dan pelatihan rutin. Perseroan melibatkan karyawan dalam komunikasi pengelolaan K3 melalui:

- Pengenalan dan pelatihan dasar-dasar keselamatan dan kesehatan di sekitar lingkungan kerja (K3) bagi karyawan baru (*safety induction*).
- Pertemuan berkala dengan karyawan untuk mengingatkan dan memberi kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan di sekitar lingkungan kerja (K3) (*safety talk* atau *safety meeting*).
- Inspeksi berkala untuk menjamin terlaksananya sistem manajemen K3 dalam kegiatan operasional Perseroan (*safety patrol*).

The QHSE & Sustainability Department conducts OHS communication and training activities through regular campaigns and training sessions. The Company engages employees in OHS management communications through:

- Introduction and training on the basics of occupational health and safety (OHS) for new employees (*safety induction*).
- Periodic meetings with employees to remind them the importance of OHS (*safety talks* or *safety meetings*).
- Periodic inspections to ensure implementation K3 management system in operational activities Company (*safety patrol*).

Peningkatan kesadaran karyawan diwujudkan melalui pelatihan K3 yang diikuti oleh 608 karyawan di tahun 2023. Topik-topik pelatihan K3 yang diberikan di antaranya:

Raising employee awareness is achieved through OHS training, attended by 608 employees in 2023. The OHS training topics provided included:





Pelatihan K3

OHS Training

No	Kegiatan Activity	Jumlah Peserta Total Participants	Lingkup Scope
1.	K3 OHS	88	Kebijakan K3, dasar-dasar K3, kelembagaan dan keahlian K3, K3 bahan kimia berbahaya, K3 Listrik, K3 konstruksi dan bangunan, K3 MUBT, Kesehatan kerja, SMK3, manajemen risiko K3, P3K. OHS Policy; OHS fundamentals; OHS institutional framework and expertise; Hazardous Chemicals OHS; Electricity OHS; Construction and Building OHS; MUBT OHS; Occupational Health; OHSMS; OHS risk management, first aid.
2.	Standar sustainability dalam K3 (ISPO, RSPO) Sustainability standards in OHS (ISPO, RSPO)	104	Prosedur penanganan kecelakaan dan keadaan darurat, Alat Pelindung Diri (APD), perawatan Kesehatan, pencatatan kecelakaan kerja dll. Procedures for handling accidents and emergencies, Personal Protective Equipment (PPE), Health care, recording work accidents, etc
3.	Sosialisasi pencegahan hipertensi Hypertension prevention dissemination	5	Definisi hipertensi, deteksi dini, pemeriksaan fisik dan diagnosis, tatalaksana hipertensi dan perilaku hidup sehat, program pencegahan dan pengendalian hipertensi. Definition of hypertension, early detection, physical examination and diagnosis, hypertension management and healthy living behavior, hypertension prevention and control program.
4.	Penggunaan Pestisida Terbatas Use of Limited Pesticides	97	Sprayer manual, pencegahan keracunan, prosedur pertolongan darurat, perawatan dan pemeliharaan sprayer, kalibrasi, penyemprotan yang aman dan efektif, penyimpanan pestisida, pemusnahan limbah pestisida. Manual sprayers; poisoning prevention; emergency response procedures; maintenance and care of sprayers; calibration; safe and effective spraying; pesticide storage; pesticide waste disposal.
5.	Pencegahan kebakaran Fire prevention	282	Dasar hukum, ruang lingkup pencegahan, pengendalian dan penanganan penanganan pasca karhutla, pelaporan Legal basis; scope of prevention; control and handling of post-forest fire handling; reporting.
6.	Waste management	26	Pengenalan B3 dan Bahaya B3, Sistem dokumentasi, Identifikasi bahan kimia berbahaya, Material safety data sheets (MSDS), Proses penimbunan dan pembuangan akhir dan pengangkutan LB3, Sistem Pengemasan dan penyimpanan B3, Strategi tanggap darurat limbah B3. Introduction to Hazardous Waste and Dangers of Hazardous Waste, Documentation system, Identification of hazardous chemicals, Material safety data sheets (MSDS), Process for stockpiling and final disposal and transportation of LB3, Hazardous waste packaging and storage system, Emergency response strategy for hazardous waste.
7.	Basic Housekeeping & Service Excellence	6	Kualitas dan keterampilan kerja: kebersihan, perawatan dan dekorasi al. Dusting (Pengelapan), Sweeping (Penyapuan), Mopping (Pengepelan) dll. Quality and work skills: cleanliness, maintenance and decoration al. Dusting, Sweeping, Mopping, etc.





Kinerja K3

OHS Performance

Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Segmen Sawit [403-9][13.19.10]

Occupational Safety Management Performance in the Palm Oil Segment

Uraian Description	2023	2022	2021
Severity Rate	10,64	6,92	2,46
Frequency Rate	17,25	6,78	5,70
Total Jam Kerja Total Working Hours	2.661.804	1.092.664,00	1.135.159,33
Total Jam Kerja Hilang Total Working Hours Lost	240,33	106,33	56,00
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accidents	-	-	-
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja Subsidiaries with Zero Work Accidents	-	-	-

Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Segmen Oleokimia [403-9][13.19.10]

Occupational Safety Management Performance in the Oleochemical Segment

Uraian Description	2023	2022	2021
Severity Rate	-	-	-
Frequency Rate	-	-	-
Total Jam Kerja Total Working Hours	280.272	643.726	1.111.378.50
Total Jam Kerja Hilang Total Working Hours Lost	-	-	-
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accidents	-	-	-
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja Subsidiaries with Zero Work Accidents	-	-	-

Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Segmen Karet [403-9][13.19.10]

Occupational Safety Management Performance in the Rubber Segment

Uraian Description	2023	2022	2021
Severity Rate	74,73	86,46	24,54
Frequency Rate	5,48	7,09	57,01
Total Jam Kerja Total Working Hours	1.229.852	642.042,67	684.584,33
Total Jam Kerja Hilang Total Working Hours Lost	384,50	122,00	134,00S
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accidents	-	-	-
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja Subsidiaries with Zero Work Accidents	-	-	1,00





Manajemen Karyawan

Employee Management

Profil dan Komposisi Karyawan ^[2-7]

Employee Profile and Composition

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mempekerjakan 9.028 karyawan, terdiri dari 407 staf dan 8.621 non staf termasuk buruh harian lepas (BLH). Perseroan tidak memiliki pekerja lain yang merupakan karyawan alih daya/outsourcing. Pengungkapan lebih detail mengenai komposisi karyawan berdasarkan umur dan jenjang jabatan dapat diakses pada Laporan Tahunan 2023. ^[2-7]
^{[2-8][13.21.2]}

Throughout 2023, the Company had 9,028 employees, comprising 407 staff and 8,621 non-staff, including daily wage laborers (BLH). The Company did not have any other outsourced workers. The 2023 Annual Report provides more detailed disclosure regarding the employee composition by age and job level.

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah

Employee Composition by Region

Lokasi Location	2023	2022	2021
Sumatra Utara North Sumatra	4.315	4.394	4.693
Sumatra Barat West Sumatra	1.971	2.205	2.041
Bengkulu	599	656	855
Lampung	799	951	1.013
Jambi	1.187	1.364	1.416
Kalimantan Selatan South Kalimantan	64	66	113
Jakarta	93	93	92
Total	9.028	9.729	10.223

Keterangan | Note:
 Jumlah karyawan mencakup karyawan upstream dan downstream
 Total employees included upstream and downstream employees

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Staff	Non-Staff	Staff	Non-Staff	Staff	Non-Staff
Pria Male	359	7.453	356	7.982	457	8.377
Wanita Female	48	1.168	49	1.342	64	1.325
Total	407	8.621	405	9.324	521	9.702





Penerimaan Karyawan Baru [401-1]

New Employee Intake

Uraian Description	Laki-laki Male		Wanita Female		Total	
	Total	%	Total	%	Total	%
Sumatra Utara North Sumatra	552	58,91	184	70,77	70,77	61,49
Sumatra Barat West Sumatra	186	19,85	8	3,08	3,08	16,21
Bengkulu	3	0,32	-	-	-	0,25
Lampung	66	7,04	33	12,69	12,69	8,27
Jambi	122	13,02	33	12,69	12,69	12,95
Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	-	-	-	-	-
Jakarta	8	0,85	2	0,77	0,77	0,84

Pergantian Karyawan [401-1]

Employee Turnover Rate

Uraian Description	Laki-laki Male		Wanita Female		Usia Age		
	Total	%	Total	%	< 30 tahun < 30 years old	30 – 50 tahun 30 - 50 years old	> 50 tahun > 50 years old
Sumatra Utara North Sumatra	623	44,18	160	32,79	466	305	12
Sumatra Barat West Sumatra	405	28,72	187	38,32	359	226	7
Bengkulu	57	4,04	-	-	57	-	-
Lampung	74	5,25	47	9,63	118	3	-
Jambi	241	17,09	92	18,85	206	124	3
Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	-	-	-	-	-	-
Jakarta	10	0,71	2	0,41	2	6	4

Menghargai Hak Asasi Manusia Pada Karyawan

Respecting Employee Human Rights

Perseroan terus menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) untuk menciptakan hubungan yang harmonis. Untuk itu dibentuklah Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara BSP dengan karyawan yang mengacu pada Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan regulasi yang berlaku. Di dalam PKB telah diatur mengenai hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan yang disepakati dan

The Company continues to uphold human rights and foster harmonious relationships. Hence, BSP and its employees have established a Collective Labor Agreement (CLA), adhering to the International Labour Organization (ILO) conventions and applicable regulations. The CLA outlines the rights and obligations of both the Company and employees, agreed upon and adhered to collectively. All em-





ditaati bersama. Seluruh karyawan (100%) telah tercakup di dalam PKB. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi dan ketidakpatuhan terhadap hukum maupun peraturan yang mengakibatkan hilangnya hak-hak karyawan. [2-27, 2-30][406-1][13.15.4]

Implementasi HAM juga diwujudkan dengan tidak melakukan praktik kerja paksa, tidak ada pekerja anak/pekerja di bawah umur, buruh migran, dan tidak terlibat dalam perdagangan orang. Kebijakan mengenai tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan pekerja anak juga telah disosialisasikan kepada seluruh pemasok yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya dalam menciptakan lingkungan dan budaya yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain. Untuk itu, sosialisasi dan pelatihan mengenai HAM diberikan kepada seluruh karyawan, termasuk petugas keamanan. [POJK51-F.19][408-1][409-1][410-1][13.17.2, 13.16.2]

employees (100%) are covered by the CLA. Throughout the reporting period, there were no incidents of discrimination or non-compliance with laws or regulations resulting in the loss of employee rights.

The implementation of human rights is also manifested by the prohibition of forced labor, child labor, migrant labor, and human trafficking practices. Policies regarding the prohibition of forced and child labor practices have been communicated to all suppliers owned by the Company. Additionally, the Company aims to create an environment and culture free from discrimination and harassment, both among colleagues and with external parties. To achieve this, all employees, including security personnel, are provided awareness and training on Human Rights.

Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Kerja [13.20.1]

Diversity and Equal Employment Opportunities

Dalam rangka memastikan kesetaraan seluruh karyawan, Perseroan menjamin kesempatan yang sama bagi semua orang, termasuk penduduk lokal untuk meniti karier di Perseroan. Perseroan juga mendukung keberagaman yang meliputi gender, latar belakang pendidikan, suku maupun agama untuk terlibat dalam berbagai posisi dan jenjang jabatan. Selain itu, Perseroan mempekerjakan penduduk lokal yang sudah lama menetap di sekitar wilayah operasionalnya. Pada tahun 2023, terdapat total 9.028 karyawan, yang terdiri dari 1.216 wanita atau 13% dan 7.812 laki-laki atau 87%. Sebanyak 9.028 orang atau sebesar 100% dari karyawan berasal dari penduduk lokal. Sementara itu, masyarakat lokal yang menjabat sebagai Manajemen Senior yaitu sebanyak 100%. Perseroan terus menjamin kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam proses perekrutan, evaluasi kinerja, peningkatan kompetensi, maupun kesempatan kenaikan jenjang jabatan. [POJK51-F.18][202-2]

In ensuring equality among all employees, the Company guarantees equal opportunities for everyone, including local residents, to pursue careers within the Company. The Company also advocates for diversity, including gender, educational background, ethnicity, and religion, enabling engagement in various positions and career levels. Moreover, the Company hires long-standing local residents around its operational areas. In 2023, there were 9,028 employees, comprising 1,216 women (13%) and 7,812 men (87%). All 9,028 employees, or 100%, are local residents. Meanwhile, local residents holding senior management positions account for 100% of the total. The Company continually ensures equal opportunities for all employees in recruitment processes, performance evaluations, competency enhancements, and career advancement opportunities.





Keberagaman Manajemen Senior Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender [405-1][13.15.2]

Senior Management Diversity by Age Group and Gender

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
< 30 tahun < 30 years old	-	-	-	-	-	-
30-50 tahun 30-50 years old	44	4	35	5	38	3
> 50 tahun > 50 years old	22	-	18	-	24	-
Total	66	4	53	5	62	3

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK51-F.22][404-2]

Employee Competency Development

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, maupun pengetahuan. Program pelatihan yang diselenggarakan terdiri dari berbagai topik seperti aspek mutu, lingkungan, sosial dan tata kelola, kepemimpinan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pemeriksaan keuangan, *soft skill management* dan *technical competency training*. Jumlah peserta keseluruhan pelatihan selama 2023 sebanyak 2.145 orang dengan rata-rata jam pelatihan 1,61 jam/pekerja. Selain pelatihan, seluruh karyawan laki-laki maupun wanita menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karir secara berkala.

[404-3]

The Company provides equal opportunities for all employees to improve their competencies, skills, and knowledge. The training programs cover various topics such as quality, environmental and social governance, leadership, occupational health and safety (OHS), financial audits, soft skill management, and technical competency training. 2,145 participants in 2023 participated in the training, with average training hours of 1.61 hours per employee. In addition to training, all male and female employees receive regular performance evaluations and career development opportunities.

Jumlah dan Rerata Jam Pelatihan [404-1]

Total and Average Training Hours

Uraian Description	2023	2022*	2021*
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	14.534	13.945	8.387
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Participating in Training	2.145	1.500	1.287
Rerata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year	1,61	1,43	0,82

*Penyajian ulang informasi karena perbedaan metode perhitungan

*Restatement of information due to differences in calculation methods





Jumlah dan Rerata Jam Pelatihan berdasarkan Gender [404-1]

Total and Average Training Hours by Gender

Uraian Description	2023		2022*		2021*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Participating in Training	1.281	864	1.382	118	1.242	45
Rerata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year	1,60	1,64	1,57	0,59	0,92	0,17

*Penyajian ulang informasi karena perbedaan metode perhitungan
*Restatement of information due to differences in calculation methods

Imbal Jasa Karyawan [POJK51-F.20][202-1]

Employee Benefits

Perseroan memberikan remunerasi dan hak-hak normatif lainnya yang setara kepada karyawan laki-laki maupun wanita termasuk pada karyawan *entry level*. Jumlah remunerasi dipengaruhi oleh level jabatan, jenis pekerjaan, maupun latar belakang pendidikan. Perseroan memberikan remunerasi melalui ketentuan dan aturan yang berlaku sesuai standar upah minimum provinsi (UMP) tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada karyawan dalam bentuk tunjangan dan manfaat lainnya seperti fasilitas kesehatan/fasilitas berobat, cuti sakit dan cuti melahirkan. [401-2][401-3][405-2][13.15.3]

The Company provides equal remuneration and other normative rights to male and female employees, including entry-level employees. The amount of remuneration is determined by job level, job type, and educational background. Remuneration is provided based on regulations and rules in accordance with the provincial minimum wage (UMP) standards for 2023. Additionally, the Company awards employees with allowances and other benefits such as healthcare facilities/medical benefits, sick leave, and maternity leave.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan UMP

Comparison of Employee Basic Salaries with UMP

Lokasi Location	Gaji Pokok di Level Terendah (Rp) Basic Salary at the Lowest level (IDR) (a)	UMP 2023 (Rp) 2023 UMP (IDR) (b)	Persentase Percentage (c=a/b)
Sumatra Utara North Sumatra	3.161.756	2.710.493	117%
Sumatra Barat West Sumatra	2.742.476	2.742.476	100%
Bengkulu	2.418.280	2.418.280	100%
Lampung	2.667.690	2.633.284	101%
Jambi	3.000.992	2.943.033	102%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.149.977	3.149.977	100%
Total Rata-Rata Total Average	2.856.862	2.766.257	103%





Program Pensiun Karyawan [201-3]

Employee Pension Program

Perseroan menyelenggarakan program pensiun melalui Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan Program Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja (PPUKP) yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Selain itu Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan, seperti program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Pada program JHT, karyawan berkontribusi 2% dari gaji setiap bulannya, sementara Perseroan berkontribusi sebesar 3,7%. Pada program JP, karyawan berkontribusi 1% dari gaji setiap bulannya, sedangkan Perseroan berkontribusi sebesar 2%. Selama tahun 2023, terdapat karyawan pensiun golongan staf dan non staf sebanyak 285 karyawan. Dana pensiun yang telah didistribusikan oleh Perseroan selama tahun 2023 sebesar Rp27 miliar.

The Company offers retirement programs through the Defined Contribution Pension Program (PPIP) and the Pension Program for Post-Employment Compensation (PPUKP), managed by DPLK Manulife Indonesia. Additionally, employees are enrolled in the retirement program through BPJS Ketenagakerjaan, which includes the Old Age Security (JHT) and Pension Guarantee (JP) programs. Under the JHT program, employees contribute 2% of their monthly salary, while the Company contributes 3.7%. For the JP program, employees contribute 1% of their monthly salary, while the Company contributes 2%. In 2023, a total of 285 staff and non-staff employees retired. The Company disbursed IDR27 billion in pension funds in 2023.





Berkembang Bersama Masyarakat [POJK51-F.25][413-1][413-2][13.12.3]

Growing Together with the Community

Aktivitas operasional Perseroan bersinggungan langsung dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Oleh karena itu Perseroan melakukan upaya pelibatan dan pengembangan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan program pemberdayaan.

Perseroan menjalin kemitraan dengan para petani plasma maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pembelian tandan buah segar (TBS) dan berbagai produk-produk UMKM. Dengan adanya kemitraan yang terjalin, Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan kepada petani mitra yaitu petani plasma dan non plasma, serta UMKM di sekitar wilayah operasi dengan memberikan bimbingan teknis dan bantuan modal. Selain itu, pelaksanaan program pemberdayaan juga dilakukan kepada masyarakat rentan di sekitar wilayah operasi untuk menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi, dan memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat. Departemen CSR bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dan secara berkala melaporkannya kepada Direksi. [POJK51-F.23][203-2][13.22.4]

Program yang dilaksanakan adalah program jangka pendek dan jangka panjang. Program jangka pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi, dan publikasi program secara berkesinambungan. Sementara itu, program jangka panjang berfokus pada pengembangan sembilan bidang pemberdayaan yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur, tanggap bencana, serta donasi/publikasi. Perseroan juga berpartisipasi dalam program-program yang dihimpun oleh Yayasan Bakrie Amanah, program Bakrie Infaq Club (Koin Meja), Beasiswa Cerdas Untuk Negeri, dan Khitanan Untuk Negeri. Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp8,3 miliar untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang mencakup *upstream* dan *downstream*.

The Company's operational activities directly interact with the surrounding communities. Therefore, the Company participates in community engagement and development through various empowerment activities and programs.

The Company partners with plasma farmers and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) by purchasing fresh fruit bunches (FFB) and various MSME products. With these partnerships, the Company seeks to implement empowerment programs for partner farmers, including plasma and non-plasma farmers, and MSMEs in the surrounding areas by providing technical guidance and capital assistance. Additionally, empowerment programs are implemented for vulnerable communities around the operational areas to address social and economic issues and provide indirect economic impact to the community. The CSR Department is responsible for implementing empowerment activities and regularly reporting them to the Board of Directors.

The programs implemented include both short-term and long-term initiatives. Short-term programs involve mapping potentials and needs, formulating synergies, and continuously publicizing programs. Meanwhile, long-term programs focus on developing nine empowerment areas: education, economy, health, religion, youth, environment, infrastructure, disaster response, and donations/publications. The Company also participates in programs organized by the Bakrie Amanah Foundation, Bakrie Infaq Club (Koin Meja), Beasiswa Cerdas Untuk Negeri, and Khitanan Untuk Negeri. In 2023, the Company allocated IDR8.3 billion to conduct community empowerment programs covering upstream and downstream initiatives.





Pendidikan

Education

BSP telah mendirikan Sekolah Dasar (SD) Bakrie Utama Sungai Aur yang berada di lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar (BPP) sejak tahun 2023. SD Bakrie Utama Sungai Aur berdiri di bawah naungan Yayasan Bakrie Pasaman Plantations yang merupakan Sekolah Adiwiyata dengan kurikulum berbasis lingkungan.

Perseroan juga memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa yang bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah melalui program "Beasiswa Cerdas untuk Negeri". Selama tahun 2023, penerima beasiswa yaitu sebanyak 74 peserta. Selain itu, terdapat program sekolah gratis bagi siswa kurang mampu, fasilitas transportasi bagi siswa, dukungan honor, kompetensi dan memberikan penghargaan kepada guru teladan di sekitar unit usaha. Guna menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, maka Perseroan melakukan perbaikan dan penyediaan sarana pendidikan yang lebih memadai. Jumlah dana yang dialokasikan untuk program di bidang pendidikan yaitu sebesar Rp5,2 miliar.

Perseroan memiliki yayasan pendidikan di masing-masing Unit Usaha untuk membantu pengembangan pendidikan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah memiliki 5 yayasan pendidikan, pada Unit Usaha:

- Sumbar (BPP), Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat. Berdiri sejak tahun 2003.
- Jambi 1 (AGW), Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu. Berdiri sejak tahun 2003.
- Sumut 2 (GLP), Yayasan SD Swasta Grahadura Leidongprima, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Berdiri sejak tahun 2004
- Jambi 2 (SNP), Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi. Berdiri sejak tahun 2012.
- Lampung (HIM), Yayasan Huma Indah Mekar, Kabupaten Tulang Bawang. Berdiri sejak tahun 1988.

BSP established the Bakrie Utama Sungai Aur Elementary School, located within the premises of the Sumbar Business Unit Plantation (BPP) in 2023. The Bakrie Utama Sungai Aur Elementary School operates under the auspices of the Bakrie Pasaman Plantations Foundation, an Adiwiyata School with an environmentally based curriculum.

The Company also provides educational assistance through scholarships in collaboration with the Bakrie Amanah Foundation through the Beasiswa Cerdas untuk Negeri program. In 2023, there were 74 scholarship recipients. Additionally, there is a free school program for underprivileged students, transportation facilities for students, support for honorary staff, competency improvement, and recognition for exemplary teachers around the business units. The Company provides and improves adequate educational facilities to create a comfortable learning environment. IDR5.2 billion in funding was allocated for education programs.

The Company has educational foundations in each Business Unit to assist in educational development. By the end of 2023, the Company had established 5 educational foundations in its Business Units:

- West Sumatra (BPP): Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency. Established since 2003.
- Jambi 1 (AGW): Putri Ayu Education Foundation, Tungkal Ulu Regency. Established since 2003.
- Sumut 2 (GLP): Grahadura Leidongprima Private Elementary School Foundation, North Labuhanbatu Regency. Established since 2004.
- Jambi 2 (SNP): Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency. Established since 2012.
- Lampung (HIM): Huma Indah Mekar Foundation, Tulang Bawang Regency. Established since 1988.





Kesehatan

Health

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi seluruh manusia. Untuk itu, Perseroan mengembangkan program di bidang kesehatan dengan mendirikan Balai Pengobatan, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), serta Rumah Sakit Umum Ibu Kartini di Kisaran. Fasilitas tersebut terbuka untuk umum, baik untuk masyarakat sekitar maupun karyawan. Perseroan juga memberikan bantuan di bidang kesehatan lainnya sepanjang 2023, seperti pemeriksaan kesehatan, donor darah, khitanan masal dan dukungan pencegahan tuberkulosis. Hingga akhir 2023, biaya untuk pengelolaan program kesehatan sebesar Rp321 juta.

Health is fundamental and crucial to all individuals. Hence, the Company has developed health programs by establishing medical centers, Integrated Service Posts (Posyandu), and the Ibu Kartini General Hospital in Kisaran. These facilities are open to the public and serve both the local community and employees. Throughout 2023, the Company also provided other health assistance such as health check-ups, blood donation drives, mass circumcisions, and tuberculosis prevention support. In 2023, IDR321 million was spent on managing the health programs.



Keagamaan

Religious Programs

Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp1,1 miliar untuk program keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dilakukan Perseroan melalui Unit Usaha meliputi:

- Pemberian tali asih ataupun pemberian paket lebaran bagi masyarakat sekitar kebun untuk >3.958 penerima manfaat/kepala keluarga.
 - Santunan pelaksanaan acara keagamaan, baik untuk bulan Ramadhan maupun Natal.
 - Sumbangan tempat ibadah dan bantuan material untuk perbaikan atau pembangunan tempat ibadah.
 - Biaya pemeliharaan masjid agung Achmad Bakrie, Kisaran.
 - Dukungan buka puasa bersama.
 - Program Tebar Al Quran.
 - Program kurban.
- Providing charitable aid or Eid al-Fitr packages to the communities around the estates, benefiting over 3,958 recipients/households.
 - Granting assistance for religious events, both during Ramadan and Christmas.
 - Contributing to places of worship and providing material assistance for repairing or constructing places of worship.
 - Maintenance costs for the Achmad Bakrie Grand Mosque in Kisaran.
 - Supporting iftar gatherings.
 - Quran distribution program.
 - Qurban program.





Ekonomi Economy

Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp70 juta untuk program ekonomi dengan membantu pengembangan usaha masyarakat sekitar perkebunan. Kegiatan program ekonomi yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

Pengembangan UMKM

Fokus kegiatan ini adalah pembinaan, bantuan sarana dan prasarana kerja, serta bantuan modal kerja kepada UMKM dan koperasi. Hingga akhir tahun 2023, tercatat terdapat 23 koperasi binaan di masyarakat, termasuk 8 di antaranya merupakan koperasi karyawan.

Pada tahun 2023, melalui Unit Usaha Sumut 1, Sumbar, Sumut 2 dan Bengkulu, Perseroan mendukung UMKM dengan memberikan bantuan berupa:

- Pembinaan kemitraan dengan UKM
- Pelatihan dan seminar bagi petani
- Bibit ternak bebek
- Pasar murah bagi Masyarakat sekitar

Program Kemitraan Plasma

Program kemitraan dengan para petani plasma memiliki beberapa kegiatan yaitu pemberian kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai dengan standar Perseroan, pembelian hasil kebun yang kompetitif, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding. Jumlah kemitraan dengan petani plasma pada tahun 2023 yaitu mencapai 10.539 orang dengan luas kebun plasma 14.975 Ha. Perseroan mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu:

- Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi; dan
- Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Program Kemitraan Non-Plasma

Perseroan melaksanakan program kemitraan dengan para petani non-plasma yang melibatkan Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW) dan Sumut 2 (GLP). Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pendampingan

The Company allocated IDR70 million for economic programs to support the development of local community businesses around the plantations. Economic program activities carried out by the Company include:

MSME Development

This activity focuses on mentoring, providing work facilities and infrastructure, and working capital assistance to MSMEs and cooperatives. By the end of 2023, there were 23 community cooperatives, including 8 of them being employee cooperatives.

In 2023, through the North Sumatra 1, West Sumatra, North Sumatra 2, and Bengkulu Business Units, the Company supported MSMEs by assisting in:

- Partnership development with SMEs
- Training and seminars for farmers
- Duck breeding stock
- Affordable markets for the surrounding community

Plasma Partnership Program

The partnership program with plasma farmers includes activities such as providing capital credit, coaching on professional farming practices in accordance with the Company's standards, competitive purchase of farm produce, technical training in agriculture, and benchmarking programs. The Company partnered with 10,539 plasma farmers in 2023 with a plasma estate area of 14,975 Ha. The Company develops two forms of plasma partnership:

- Smallholder Transmigration Nucleus Plantations (PIR-Trans) for transmigration communities; and
- Primary Member Cooperative Credit (KKPA) for local communities grouped in a cooperative for coaching effectiveness

Non-Plasma Partnership Program

The Company conducts partnership programs with non-plasma farmers involving Business Units in North Sumatra 1 (BSP), West Sumatra (BPP), Jambi 1 (AGW), and North Sumatra 2 (GLP). Activities include assisting in replanting





proses penanaman kembali atas lahan sawit masyarakat yang telah melampaui usia produktif melalui program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan program kemitraan non PSR. Selama tahun 2023, jumlah petani non-plasma sebanyak 4.414 orang dengan luas kebun non-plasma 9.411 Ha. Kemitraan non plasma yang dilakukan mencakup hal-hal berikut :

- Bantuan penyediaan benih unggul tanaman sebanyak 145.935 bibit;
- Pendampingan dan pelatihan manajemen teknik perkebunan;
- Bantuan herbisida;
- Bantuan perawatan atau perbaikan infrastruktur;
- Bantuan penyediaan alat kerja serta pemantauan dan evaluasi.

unproductive palm oil land through the Smallholder Oil Palm Replanting (PSR) program and non-PSR partnership programs. In 2023, there were 4,414 non-plasma farmers, with a non-plasma estate area of 9,411 Ha. Non-plasma partnerships include the following:

- Provision of superior plant seedlings totaling 145,935 seedlings;
- Mentoring and training in plantation management techniques;
- Herbicide assistance;
- Maintenance or infrastructure improvement assistance;
- Provision of work tools and monitoring and evaluation.



Kepemudaan Youth

Perseroan memberikan ruang untuk berkembang bagi generasi muda agar dapat bergerak aktif dan memberi dampak positif pada lingkungan sekitarnya. Di 2023, Perseroan menjalankan sejumlah kegiatan kepemudaan dengan investasi dana sebesar Rp136 juta. Kegiatan program kepemudaan yang dilakukan antara lain:

Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan

Pada 2009, Perseroan mendirikan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan di dekat pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1 (BSP). Tujuannya adalah memberikan kesempatan bagi anak-anak di sekitar perkebunan untuk mengembangkan bakat sepak bola. Pada tahun 2023, kegiatan yang melibatkan SSB yaitu pembinaan rutin dan mengikuti kompetisi sepakbola Intisari Cup 2023 (*runner up*) dan Suratin Cup U-13.

Pramuka Gugus Depan (Gudep) 007-008

Perseroan mendukung kegiatan pramuka tingkat penggalang melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di pabrik karet Sumut 1 (BSP). Dukungan yang diberikan meliputi bantuan dana kegiatan, bantuan peralatan, dan

The Company provides space for the younger generation to thrive and positively impact their surroundings. In 2023, the Company invested IDR136 million to conduct several youth empowerment activities. These youth programs include:

Bakrie Asahan Football School (SSB)

Established in 2009 near the Bunut and Kisaran plants owned by the Sumut 1 (BSP) Business Unit, the Bakrie Asahan Football School (SSB) aims to provide opportunities for children around the plantations to develop their football talents. In 2023, SSB activities included regular coaching sessions and participation in the Intisari Cup 2023 (*runner-up*) and Suratin Cup U-13 football competitions.

Scout Troop (Gudep) 007-008:

The Company supports scout activities at the scout troop level through Troop 007-008 at the North Sumatra 1 (BSP) rubber plant. Support includes financial assistance for activities, equipment aid, and guidance for scout





pembinaan kepada anggota pramuka. Pelaksanaan kegiatan melibatkan anak-anak usia 11-17 tahun dengan total penerima manfaat sebanyak 35 peserta. Komposisi peserta terdiri dari 75% anak karyawan dan 25% anak masyarakat sekitar. Sementara itu, untuk pembina pramuka, 50% merupakan karyawan dan 50% merupakan guru SD setempat.

Pembinaan Karang Taruna/Kepemudaan

Pembinaan karang taruna/kepemudaan dilakukan di tiga unit usaha yaitu Unit Usaha Sumbar (BPP), Sumut 2 (GLP) dan Bengkulu (AM). Kegiatan yang dilakukan fokus pada bidang keolahragaan seperti dukungan kejuaraan, pembinaan klub, dan penyediaan sarana dan prasarana olahraga.

members. The activities involve children aged 11-17, with 35 beneficiaries. Participants consist of 75% employees' children and 25% children from the surrounding community. Meanwhile, 50% of the scout leaders are employees, and the other 50% are local elementary school teachers.

Karang Taruna/Youth Development

Youth development activities are conducted in three business units: West Sumatra (BPP), North Sumatra 2 (GLP), and Bengkulu (AM). The focus is on sports-related activities such as championship support, club mentoring, and sports facilities and infrastructure provision.



Lingkungan Environment

Perseroan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp127 juta untuk program lingkungan, meliputi:

- Normalisasi parit aliran sungai
- Penanaman pohon
- Pengadaan tempat sampah

The Company implements environmental management activities around its operational areas. In 2023, the Company allocated IDR127 million for environmental programs, including:

- Normalization of river stream channels
- Tree planting
- Procurement of waste bins



Infrastruktur [203-1][13.22.3] Infrastructure

Perseroan melakukan pengembangan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan alokasi dana sebesar Rp312 juta. Pada tahun 2023, kegiatan program infrastruktur yang dilakukan Perseroan antara lain:

- Perbaikan jalan
- Cuci parit
- Perbaikan sarana ibadah

The Company allocated IDR312 million to develop infrastructure needed by the community. In 2023, infrastructure program activities conducted by the Company included:

- Road repairs
- Drainage cleaning
- Improvement of worship facilities





Tanggap Bencana

Disaster Response

Perseroan memiliki kepedulian terhadap korban bencana alam dan mengalokasikan dana sebesar Rp124 juta untuk program tanggap bencana. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan program tanggap bencana berupa:

- Program Rendang Kaleng dari Qurban untuk Negeri, merupakan program penyaluran makanan siap saji kornet rendang sapi untuk masyarakat korban bencana.
- Penyaluran dana tanggap bencana (banjir dan kebakaran).

The Company is committed to assisting victims of natural disasters and allocated IDR124 million for disaster response programs. In 2023, the Company implemented disaster response programs such as:

- "Rendang Kaleng dari Qurban untuk Negeri" program, distributing ready-to-eat canned corned beef rendang to disaster-affected communities.
- Distribution of disaster response funds (floods and fires).



Donasi/Publikasi:

Donations/Publications:

Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp858 juta untuk program donasi/publikasi. Pada tahun 2023, dana ini digunakan untuk:

- Bantuan operasional rutin untuk kegiatan Bakrie Untuk Negeri (BUN) di BSP Corporate
- Penyusunan laporan tahunan keberlanjutan (sustainability report)
- Santunan anak yatim
- Pembangunan daerah tempatan maupun bantuan dana partisipasi berbagai proposal/kegiatan di lingkungan masyarakat sekitar pabrik dan kebun di Unit Usaha

The Company allocated IDR858 million for donation/publication programs. In 2023, these funds were used for:

- Routine operational support for Bakrie Untuk Negeri (BUN) activities at BSP Corporate
- Preparation of the annual sustainability report
- Orphanage support
- Local area development and participation fund assistance for various proposals/activities in the surrounding communities of Business Unit plants and estates.

Hak Asasi Manusia Pada Masyarakat

Community Human Rights

Selain karyawan, Perseroan juga menerapkan komitmen untuk menghargai hak-hak masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional. Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan sesuai dengan peraturan, tidak ada insiden pelanggaran hak-hak masyarakat maupun masyarakat adat dalam proses pengambilalihan lahan dan dalam kegiatan operasional. Perseroan juga merujuk

In addition to employees, the Company also commits to respecting the rights of communities, particularly those in the vicinity of its operational areas. The Company's business activities adhere to regulations, ensuring no incidents of violating the rights of communities or indigenous peoples during land acquisition processes and operational activities. The Company also acknowledges





hak dan kewajibannya terhadap masyarakat yang terlibat langsung seperti petani plasma dan petani non-plasma sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 26 Tahun 2007 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit serta Kelembagaan Pengelola Perkebunan Kelapa Sawit. [411-1][13.14.2]

its rights and obligations towards directly involved communities, such as plasma and non-plasma farmers, in accordance with the Minister of Agriculture Regulation No. 26 of 2007 concerning Guidelines for Oil Palm Plantation Business Licensing and Oil Palm Plantation Management Institutions.



Mekanisme Pengaduan Pemangku Kepentingan [POJK51-F.16]

[POJK51-F.24][2-25][2-16][413-1][13.12.2]

Stakeholder Complaint Mechanism

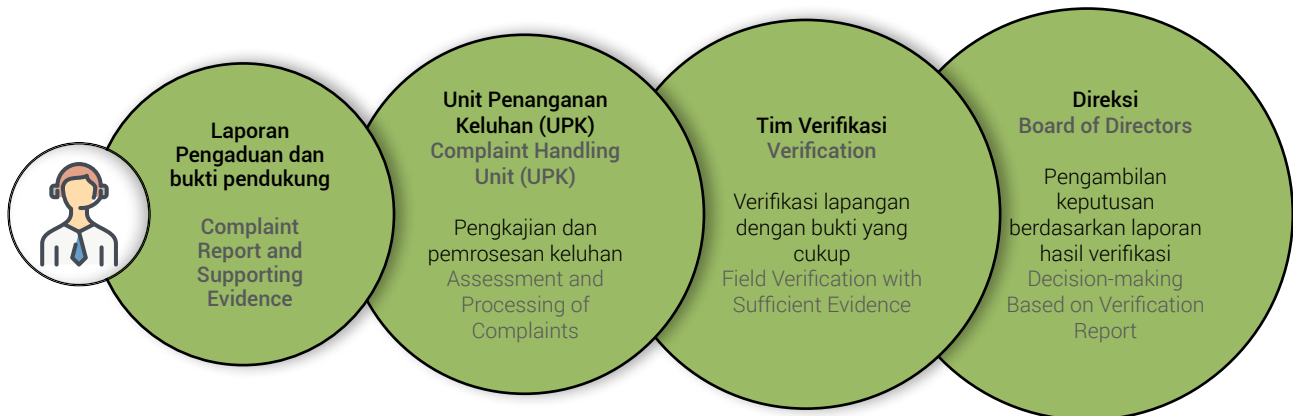
Perseroan memberikan akses kepada masyarakat dan pemangku kepentingan terkait dengan tanggung jawab lingkungan dan dampak kegiatan operasional yang diterapkan melalui kotak pengaduan dan email, yaitu:

The Company provides access to stakeholders including the community to environmental responsibility and the impact of its operational activities through complaint boxes and email, namely:

 Email : irham.noval@bakriesumatera.com
 Telepon Phone : +62-21 2994 1286-87

Berikut ini merupakan mekanisme pengaduan masyarakat:

Below is the mechanism for community complaints:



Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan/keluhan dari pemangku kepentingan terkait aspek sosial maupun lingkungan. [413-1]

During 2023, the Company did not received complaints from the stakeholders regarding social and environmental aspects.





"Alam merupakan warisan yang harus selalu kita jaga dan oleh karena itu, Perseroan mengoptimalkan pengelolaan lingkungan untuk meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan".

"Nature is a heritage that must always be preserved, and therefore, the Company optimizes environmental management to minimize the negative impacts it may cause."



Planet
Planet





Penanganan Limbah

Waste Management

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3) dan non-B3, baik berbentuk padat maupun cair. Perseroan terus mengurangi timbulan limbah dan melakukan pengelolaan limbah setiap tahunnya. Pengelolaan limbah berada di bawah tanggung jawab Departemen Operasional (kebun dan pabrik) yang dikoordinasikan oleh Departemen QHSE & Sustainability. Evaluasi dan pemantauan kinerja pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada Direksi. [306-1][13.8.2]

The waste generated from operational activities contains both hazardous (B3) and non-hazardous materials in solid and liquid forms. The Company continuously reduces waste generation and manages waste annually. Waste management falls under the responsibility of the Operations Department (estates and plants) coordinated by the QHSE & Sustainability Department. Evaluation and monitoring of waste management performance are conducted regularly and reported to the Board of Directors.

Jenis dan Volume Limbah Padatan dari Sawit (Ton) [POJK51-F.13][306-3]

Type and Volume of Solid Waste (Tons)

Jenis Limbah Waste Type	2023	2022*	2021*
Tandan Kosong Empty Bunches	28.997,55	33.542,07	23.590,06
Cangkang Shells	8.004,01	10.179,96	7.729,46
Serat Fiber	14.209,51	10.179,96	15.649,29
Total	51.211,08	63.937,91	46.968,82

*Penyajian ulang informasi karena perbedaan metode perhitungan
*restatement of information due to differences in calculation methods

Pemanfaatan limbah padat dilakukan dengan cara:

[POJK51-F.14][306-2][13.8.3][306-4][13.8.5]

- Cangkang dan serat menjadi sumber energi alternatif untuk bahan bakar boiler, sebagai mulsa dan pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha;
- Tandan kosong untuk kompos dan penghambat pertumbuhan gulma.

Utilization of solid waste is done in a way:

- Shells and fiber are alternative energy sources for boiler fuel, as mulch and oil palm nurseries, as well as road paving construction materials around the business area;
- Empty bunches for compost and weed growth inhibitors.





Jenis dan Volume Limbah Cair (m³) [306-3][13.8.4]
Type and Volume of Effluent (m³)

Jenis Limbah Waste Type	2023	2022	2021
POME	73.839,23	106.880,80*	59.976,74*
Limbah Cair Karet Rubber Effluent	67.521,94	86.576,37*	94.017,55*
Limbah Cair Oleo Oleo Effluent	30.256,72	13.121,53	24.953,62

*Penyajian ulang informasi karena perbedaan metode perhitungan
*restatement of information due to differences in calculation methods

Perseroan berupaya untuk menjaga kesehatan tanah dengan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan untuk perkebunan. Perseroan memanfaatkan limbah cair sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Pengelolaan limbah cair menggunakan sistem anaerobik yang selanjutnya akan dimanfaatkan melalui sistem *land application*. [306-2]

The Company strives to maintain soil health by utilizing environmentally friendly materials for plantation purposes. The Company utilizes liquid waste as organic fertilizer to enhance the production of fresh fruit bunches (FFB). Liquid waste management employs an anaerobic system, which will subsequently be utilized through a land application system.

Dalam rangka mendukung pemanfaatan limbah, pengembangan energi terbarukan, dan mengurangi emisi GRK, pada tahun 2023 Perseroan memperluas upaya pemanfaatan limbah kelapa sawit dalam hal ini limbah padat untuk diolah menjadi pupuk kompos dalam bentuk *Biochar* (arang hayati). Selain itu Perseroan masih dalam proses inisiasi pembangunan pabrik Bio-CNG dan telah mengimplementasikan sistem composting melalui pemanfaatan limbah cair dan limbah padat (tandan kosong) dari pabrik kelapa sawit.

In 2023, the Company expanded efforts to utilize palm oil waste, particularly solid waste, to be processed into compost in the form of *Biochar*, supporting waste utilization, renewable energy development, and reducing GHG emissions. Additionally, the Company is in the initiation process of constructing a Bio-CNG plant and has implemented composting systems utilizing both liquid and solid waste (empty fruit bunches) from palm oil mills.



Volume Limbah B3 (Ton) [306-3]

Hazardous Waste Volume (Tons)

Jenis Limbah Waste Type	2023	2022	2021
Segmen Sawit Palm Oil Segment	7,93	8,15	5,75
Segmen Oleokimia Oleochemical Segment	168,76	178,17	123,95
Segmen Karet Rubber Segment	5,38	5,86	5,02





Limbah B3 dari aktivitas produksi dan operasional perkebunan di antaranya oli bekas, aki bekas, limbah elektronik/*cartridge* toner bekas, lampu TL bekas, *oil filter* bekas, majun bekas, jerigen/ember/karung bekas, kemasan terkontaminasi B3, *spent catalyst*, *sludge* IPAL, limbah klinis, residu filtrasi, hingga limbah kimia dari laboratorium. Tahapan pengelolaan limbah B3 Perseroan, antara lain: [306-2][306-5][13.8.6]

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di Jakarta yang berlaku selama 5 tahun.
- Menyimpan limbah B3 selama 180-365 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku.
- Mengirim seluruh limbah B3 ke tempat pengumpulan dan pemusnahan limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Perseroan berkomitmen dalam memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai. Selama tahun 2023, Perseroan mencatat bahwa tidak ada insiden tumpahan cairan limbah B3. [POJK51-F.15]

The hazardous waste from plantation production and operational activities include used oil, used batteries, electronic waste/used cartridge toners, used TL lamps, used oil filters, used lubricants, used jerry cans/buckets/sacks, contaminated hazardous packaging, spent catalysts, wastewater sludge, clinical waste, filtration residues, and chemical waste from laboratories. The stages of the Company's hazardous waste management include:

- Obtaining temporary storage permits for hazardous waste issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in Jakarta, which are valid for five years.
- Storing hazardous waste for 180-365 days in accordance with applicable Government Regulations.
- Sending all hazardous waste to collection and disposal facilities with permits from KLHK.

The Company is committed to monitoring the use of waste, especially hazardous waste, starting from the transportation process from the supply chain, storage in warehouses, and usage to the management of used waste. In 2023, the Company recorded no incidents of B3 waste liquid spills.

Air dan Efluen

Water and Effluent

Perseroan menggunakan air, baik di pabrik maupun di perkebunan, dengan memanfaatkan sumber air tanah dan air permukaan. Selama periode pelaporan, tidak ditemukan adanya *water stress* pada sumber air. Air permukaan digunakan untuk membersihkan alat-alat kerja, sedangkan air tanah untuk proses produksi. Perseroan berupaya menggunakan air dengan efisien dan mengelola air bekas pakai hingga proses pembuangannya. Pengelolaan air menjadi tanggung jawab Departemen Operasional (kebun dan pabrik) dan Departemen Water Management System (WMS) yang dikoordinasikan oleh Departemen QHSE & Sustainability. Evaluasi dan pemantauan kinerja pengelolaan air dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada Direksi. [303-1][13.7.2]

The Company utilizes water resources, both in its plants and plantations, by tapping into groundwater and surface water sources. Throughout the reporting period, no instances of water stress were identified in water sources. Surface water is used for cleaning equipment, while groundwater is utilized in the production process. The Company strives for efficient water usage and manages used water until disposal. Water management falls under the responsibility of the Operations Department (estates and plants) and the Water Management System (WMS) Department, coordinated by the QHSE & Sustainability Department. Performance evaluation and monitoring of water management are conducted periodically and reported to the Board of Directors.





Konsumsi Air

Water Consumption

Dalam menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut untuk perkebunan sawit, Perseroan menerapkan penggunaan parit buatan maupun alami. Perbandingan parit yang digunakan yaitu 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Perseroan juga menerapkan system pengelolaan air melalui pemanfaatan sarana dan prasarana antara lain: sekat kanal (*watergate*), pintu DAM, embung, gorong-gorong NF, alat ukur ketinggian air (*water level*), alat ukur tinggi muka air tanah (TMAT) gambut. Perseroan senantiasa melakukan pengawasan ketinggian air dalam parit secara berkala, agar kebutuhan air untuk tanaman sawit tetap terjaga. Selain itu, parit digunakan sebagai penampung air saat musim hujan dan sebagai cadangan air *slow release* saat musim kemarau.

To maintain soil moisture in peatland areas for oil palm plantations, the Company employs artificial and natural ditch systems. The ratio of ditches used is 1 ditch for every 4 rows of oil palm trees. Additionally, the Company implements a water management system utilizing infrastructure such as canal gates, DAM gates, reservoirs, NF culverts, water level measurement tools, and groundwater level measurement tools for peat. Regular monitoring of water levels in ditches is carried out to ensure the water needs of oil palm trees are met. Furthermore, ditches serve as water reservoirs during the rainy season and as slow-release water reserves during the dry season.

Upaya efisiensi penggunaan air, antara lain:

Water use efficiency efforts include:



Sosialisasi rutin kepada karyawan terkait pentingnya penggunaan air yang efisien;
Routine dissemination to employees regarding the importance of efficient use of water;



Pemantauan tingkat efisiensi penggunaan air;
Monitoring the efficiency level of water use;



Melakukan perawatan instalasi air;
Perform water installation maintenance;



Melakukan perbaikan instalasi air jika terjadi kebocoran;
Repair water installations when leaking;



Menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasional dengan melakukan penghijauan sepanjang daerah aliran sungai.
Maintain the water catchment area within the operational area by carrying out afforestation along the river basin.





Pemakaian Air dan Intensitas Pemakaian Air [POJK51-F.8][303-5] [13.7.6]

Water Usage and Water Usage Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
Total Pemakaian Air Total Water Usage	m ³	132.839,43	170.107,76	216.211,51
Intensitas Pemakaian Air Water Usage Intensity	m ³ /ton	4,98	6,98	13,81

*Penyajian ulang informasi karena perbedaan metode perhitungan
*restatement of information due to differences in calculation methods

Volume Total Penarikan Air Berdasarkan Sumber (m³) [303-3] [13.7.4]

Total Water Withdrawal Volume by Source

Sumber Air Water Source	2023	2022*	2021*
Sawit Palm Oil			
Air Permukaan - APU (sungai) Surface Water – APU (rivers)	178.004,61	211.243,67	233.922,97
Air Tanah - Air Bawah Tanah (sumur bor) Groundwater - Underground Water (Drilled wells)	93.537,14	118.055,85	60.756,45
Total	271.541,75	329.299,52	294.679,42
Oleokimia Oleochemicals			
Air Permukaan Surface Water	24.971,39	214.496,69	345.180,22
Total	24.971,39	214.496,69	345.180,22
Karet Rubber			
Air Permukaan - APU (sungai) Surface Water – APU (rivers)	16.552,50	32.871,50	32.844,00
Air Tanah - Air Bawah Tanah (sumur bor) Groundwater - Underground Water (Drilled wells)	43.779,00	64.035,33	65.993,17
Total	60.331,50	96.906,83	98.837,17

*Penyajian ulang informasi karena perbedaan metode perhitungan
*restatement of information due to differences in calculation methods





Pengelolaan Air Limbah/Efluen

Wastewater/Effluent Management

Perseroan juga melakukan pengolahan air limbah dari kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk dimanfaatkan kembali. Perseroan memiliki 6 IPAL di Unit Usaha Sumut 1 (BSP), 7 IPAL di Unit Usaha Sumbar (BPP), 8 IPAL di Unit Usaha Jambi 1 (AGW/AMM), 11 IPAL di Unit Usaha Jambi 2 (SNP) dan 12 IPAL di Unit Usaha Sumut 2 (GLP).

Pada tahun 2023, seluruh air limbah olahan dipastikan telah sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah dan tidak mencemari lingkungan. Kepatuhan ini juga didukung oleh inisiatif penggunaan alat sparing yang merupakan alat deteksi kualitas limbah yang terkoneksi langsung dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Perseroan melakukan pengukuran pembuangan air limbah sejak tahun 2023 berdasarkan jenisnya. [303-4] [13.7.5]

The Company also treats wastewater from the Wastewater Treatment Plant (WWTP) ponds for reuse. The Company operates 6 WWTPs in the Sumut 1 Business Unit (BSP), 7 WWTPs in the West Sumatra (BPP) Business Unit, 8 WWTPs in the Jambi 1 (AGW/AMM) Business Unit, 11 WWTPs in the Jambi 2 (SNP) Business Unit, and 12 WWTPs in the North Sumatra 2 (GLP) Business Unit.

In 2023, all treated wastewater was ensured to comply with government-set quality standards and did not pollute the environment. Compliance is also supported by the initiative of using spare equipment, which is a wastewater quality detection tool directly connected to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Since 2023, the Company has been measuring the discharge of wastewater based on its types.

Pembuangan Air Limbah (m³) [303-4]

Wastewater Disposal (m³)

Pembuangan Air Limbah Wastewater Disposal	2023
Air Permukaan Surface Water	291.873,82
Tanah Land	278.718,72
Air Laut Sea Water	30.256,72

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Segmen Sawit - Izin Land Application (LA) [303-2] [13.7.3]

Treated Wastewater Quality Measurement Results in the Oil Palm Segment – Land Application Permit (LA)

Parameter	Baku Mutu Quality Threshold	2023	2022	2021
Biological Oxygen Demand (BOD)	5.000 mg/L	1.219,22	1.569,06	1.729,29
Chemical Oxygen Demand (COD)	-	4.536,30	5.789,12	5.463,72
Tingkat Keasaman (pH) Acidity (pH)	6-9	7,68	7,77	7,67
Minyak dan Lemak Oils and Fats	-	42,51	21,19	31,24
Timbal (Pb) Lead (Pb)	-	0,04	0,07	0,07
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	-	0,09	0,25	0,11
Cadmium (Cd)	-	0,01	0,00	0,01
Seng (Zn)	-	0,10	0,23	0,20





Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Segmen Sawit – Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) [303-2]

Treated Wastewater Quality Measurement Results in the Oil Palm Segment - Liquid Waste Disposal Permit (IPLC)

Parameter	Baku Mutu Quality Threshold	2023	2022	2021
Biological Oxygen Demand (BOD)	100 mg/L	79,19	55,98	30,27
Chemical Oxygen Demand (COD)	350 mg/L	224,05	153,45	110,16
Tingkat Keasaman (pH) Acidity (pH)	6-9	7,24	7,75	7,33
Minyak dan Lemak Oils and Fats	25 mg/L	10,30	6,87	1,94
N-Total	50 mg/L	13,50	14,70	6,85
TSS	250 mg/L	53,17	32,04	19,58

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Segmen Karet [303-2]

Treated Wastewater Quality Measurement Results in the Rubber Segment

Parameter	Baku Mutu Quality Threshold	2023	2022	2021
Biological Oxygen Demand (BOD)	60 mg/L	31,48	27,88	30,86
Chemical Oxygen Demand (COD)	200 mg/L	102,91	94,64	104,11
TSS	100 mg/L	30,16	46,73	42,08
Amonia (NH3-N)	5 mg/L	5,97	1,97	2,76
Total Nitrogen (N)	10 mg/L	10,61	4,35	5,02
Tingkat Keasaman (pH) Acidity (pH)	6 – 9	7,99	7,51	6,93

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Segmen Oleokimia [303-2]

Treated Wastewater Quality Measurement Results in the Oleochemicals Segment

Parameter	Baku Mutu Quality Threshold	2023	2022	2021
Padatan Tersuspensi Total (TSS)	150 mg/L	4,08	14,82	6,51
Derajat Keasaman (pH+) Acidity (pH+)	6 – 9	3,70	6,81	7,80
Biological Oxygen Demand (BOD)	125 mg/L	12,18	46,37	24,30
Chemical Oxygen Demand (COD)	250 mg/L	95,95	98,50	58,10
Fosfat (PO4) Phosphate (PO4)	5 mg/L	0,52	2,02	0,03
Amonia (NH3-N)	10 mg/L	0,71	4,25	0,14
Minyak dan Lemak Oils and Fats	15 mg/L	0,67	3,58	1,40
Total Coliform	3000 Jumlah/100 mL 3000 Amount/100 mL	2.200	815,33	150





Pengendalian Emisi Karbon

Control of Carbon Emission

Perseroan membutuhkan energi seperti BBM dan listrik yang digunakan untuk operasional kebun, mencakup penggunaan pupuk untuk perawatan tanaman dan BBM untuk pengangkutan TBS serta pemakaian genset. Selain itu, operasional PKS menggunakan bahan bakar untuk mesin dan POME. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengendalian emisi yang dihasilkan dari penggunaan BBM dan listrik dan turut berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim. Pengendalian emisi menjadi tanggung jawab Departemen Operasional (kebun dan pabrik) yang dikoordinasikan oleh Departemen QHSE & Sustainability. Secara berkala, kinerja pengendalian emisi dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak berwenang.

Pengendalian emisi dilakukan dengan beberapa upaya pencegahan antara lain: inventarisasi sumber emisi, sosialisasi upaya-upaya pengurangan emisi, efisiensi penggunaan material sumber emisi dan perhitungan emisi GRK. Perseroan melakukan inventarisasi emisi dengan metode yang mengacu pada perhitungan emisi GRK berdasarkan standar RSPO dan ISPO dengan satuan Ton CO₂ ekuivalen (Ton CO₂eq). [305-1]

The Company relies on energy sources such as fuel and electricity for estates operations, including fertilizer usage for plant maintenance, fuel for transporting Fresh Fruit Bunches (TBS), and generator usage. Additionally, PKS operations utilize fuel for machinery and Palm Oil Mill Effluent (POME) management. The Company is committed to controlling emissions resulting from fuel and electricity usage, contributing to climate change mitigation. Emission control falls under the responsibility of the Operations Department (estates and plants), coordinated by the QHSE & Sustainability Department. Periodically, emission control performance is monitored and reported to the Board of Directors and relevant authorities.

Emission control involves several preventive measures, including emission source inventory, awareness campaigns on emission reduction efforts, efficient use of emission source materials, and GHG emission calculations. The Company conducts emission inventories using methods aligned with RSPO and ISPO emission calculation standards, measured in tons of CO₂ equivalent (Tons CO₂eq).





Emisi GRK yang Dihasilkan (Ton CO₂eq) [POJK51-F.11] [305-1] [13.1.2]

Generated GHG Emissions (Tons CO₂eq)

Sumber Emisi Emission Source	2023	2022*	2021*
Cakupan 1 Scope 1			
Pabrik kelapa sawit Palm oil mills	9.787,60	11.848,00	8.854,00
Pabrik oleokimia Oleochemicals plants	60,75	14.612,96	16.924,48
Pabrik karet Rubber plants	0,04	1.945,91	1.079,96
Pengangkutan TBS FFB transportation	1.022,60	1.138,14	851,67
Total Emisi Cakupan 1 Total Scope 1 Emissions	10.870,98	29.545,01	27.710,11

*Penyajian ulang informasi karena perbedaan metode perhitungan
*restatement of information due to differences in calculation methods

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah melakukan penghitungan jumlah emisi Cakupan 2 yang bersumber dari pembelian energi yang dikonsumsi oleh perusahaan. Jumlah emisi Cakupan 2 sebesar 747,76 ton CO₂eq, termasuk di dalamnya penghitungan dari CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF, NF, dll. Sementara itu, untuk emisi Cakupan 3 belum dilakukan penghitungan. [305-2][13.1.3][305-3] [13.1.4]

In 2023, the Company also calculated Scope 2 emissions sourced from the energy purchased and consumed by the Company. The total Scope 2 emissions amounted to 747.76 tons CO₂eq, including calculations for CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF, NF, etc. Meanwhile, Scope 3 emissions have not yet been calculated.

Intensitas Emisi GRK [POJK51-F.11][305-4] [13.1.5]

GHG Emission Intensity

Sumber Emisi Emission Source	2023	2022	2021
Pabrik kelapa sawit Palm oil mills	0,07537	0,06947	0,06601
Pabrik oleokimia Oleochemicals plants	0,00064	0,11271	0,12983
Pabrik karet Rubber plants	0,00001	1,89059	0,56886
Pengangkutan TBS FFB transportation	0,00690	0,00743	0,00521





Upaya Pengendalian Emisi GRK [POJK51-F.12]

GHG Emission Control Efforts

Emisi yang dihasilkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 63,21% atau 18.674 Ton CO₂eq dari tahun 2022, yang disebabkan oleh proses produksi dan pengangkutan. Berikut ini merupakan beberapa upaya untuk mengurangi emisi: [305-5][13.1.6, 13.6.2]

- Implementasi praktik budidaya tanaman dan pengolahan yang baik berdasarkan SOP;
- Sosialisasi upaya upaya pengurangan emisi GRK;
- Efisiensi penggunaan material sumber emisi;
- Perawatan kendaraan dan mesin secara berkala;
- Pengaturan pemanfaatan transportasi secara efektif dan efisien;
- Pemupukan secara efektif sesuai dengan dosis dalam rekomendasi pemupukan;
- Melakukan penyemprotan sesuai dengan dosis dalam rekomendasi penyemprotan pestisida;
- Menggunakan bahan bakar nabati (cangkang, fiber) untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil;
- Uji berkala untuk emisi boiler, mesin diesel dan generator;
- Pemantauan dan perawatan berkala POME;
- Pemanfaatan POME untuk *Land Application*, Biogas/Bio-CNG dan *Composting*.
- Pemanfaatan limbah padat untuk *Composting* (Biochar)

Pada tahun 2023, Perseroan memperluas upaya pemanfaatan limbah kelapa sawit dalam hal ini limbah padat untuk diolah menjadi composting dalam bentuk Biochar (arang hayati). Selain itu Perseroan masih dalam tahap inisiasi pembangunan pabrik Biogas/Bio-CNG dan telah memulai implementasi fasilitas composting sebagai tindak lanjut dari inisiasi yang dilakukan pada tahun sebelumnya dalam pemanfaatan limbah cair. Kompos yang berhasil diproduksi dan diaplikasikan ke tanaman yaitu sebanyak 1.169 m³ yang bersumber dari LCPKS. Pembangunan Biogas/Bio-CNG memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

- Mengurangi jumlah konsumsi air di fasilitas pabrik kelapa sawit melalui pengolahan POME;
- Digunakan untuk konservasi air dan mengurangi beban konsumsi air;
- Mencegah emisi gas metana (CH₄) ke atmosfer dan mengurangi emisi GRK;
- Pengolahan POME di dalam reaktor anaerobik dapat mengurangi bau tidak sedap.

The emissions generated in 2023 experienced a decrease of 63.21% or 18,674 tons CO₂eq from 2022, attributed to production processes and transportation. Our efforts to reduce emissions include:

- Implementing good crop cultivation and processing practices based on SOPs;
- Dissemination of efforts to reduce GHG emissions;
- Efficient use of emission source materials;
- Periodic maintenance of vehicles and machines;
- Regulating the effective and efficient use of transportation;
- Effective use of fertilizers according to the recommended dosage;
- Spraying according to the recommended dosage for spraying pesticides;
- Using biofuels (shells, fiber) to reduce the use of fossil fuels;
- Periodic tests for boiler, diesel engine and generator emissions;
- Regular monitoring and maintenance of POME;
- Utilization of POME for *Land Application*, Biogas/Bio-CNG and *Composting*.
- Utilization of solid waste for *Composting* (Biochar)

In 2023, The company is expanding its efforts to utilize palm oil waste, in this case solid waste, to be processed into composting in the form of Biochar (biological charcoal). Apart from that, the Company was still in the initiation phase of constructing a Biogas/Bio-CNG plant. The implementation of composting facilities commenced as a follow-up to the previous year's initiation of utilizing palm oil mill effluent (POME). 1,169 m³ of compost sourced from LCPKS was successfully produced and applied. The construction of Biogas/Bio-CNG offers several benefits, including:

- Reducing water consumption at the palm oil mill facilities through POME processing;
- Utilizing it for water conservation purposes, thereby reducing water consumption;
- Preventing methane (CH₄) emissions into the atmosphere and reducing GHG emissions;
- Processing POME in anaerobic reactors can mitigate unpleasant odors.





Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)

Ozone Depleting Substances (ODS)

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengendalian emisi dengan meminimalisasi penggunaan peralatan yang dapat meningkatkan emisi. Beberapa peralatan yang berkontribusi dalam menghasilkan emisi zat perusak ozon, di antaranya adalah mesin pendingin/pembeku yang menggunakan bahan perusak ozon (ODS) seperti *Chlorofluorocarbon* (CFC) dan Hidro *Chlorofluorocarbon* (HCFC). Namun, selama tahun 2023 Perseroan belum melakukan penghitungan jumlah emisi. [305-6][13.1.7]

The Company is committed to emission control by minimizing the use of equipment that can increase emissions. Some equipment contributing to ozone depleting substance (ODS) emissions includes refrigeration/freezing machines using ODS such as Chlorofluorocarbon (CFC) and Hydrochlorofluorocarbon (HCFC). However, in 2023, the Company has not yet calculated the emission levels.

Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Ambient Air Quality Monitoring

Perseroan telah melakukan pengukuran emisi gas buang yang bertujuan untuk mengetahui kualitas udara dan ambien di lingkungan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit. Selama tahun 2023, kualitas udara ambien berada di ambang batas yang ditetapkan. [305-7] [13.1.8]

The Company has conducted exhaust gas emission measurements to assess air and ambient quality in the Palm Oil Processing Plant environment. Throughout 2023, ambient air quality remained within the established thresholds.





Kualitas Udara Ambien

Ambient Air Quality

Parameter	Baku Mutu Quality Treshold	Satuan Unit	2023	2022	2021
CO	30.000	Mg/Nm ³	766,63	1.440,11	1.682,73
NO ₂	400		23,67	38,97	35,43
SO ₂	900		37,80	32,15	58,83
HC	160		18,45	42,54	25,12
TSP	230		88,64	62,17	72,17
O ₃	235		29,43	43,01	51,33
Pb	2		0,02	0,01	0,09
PM10	150		84,61	31,86	37,66
PM2,5	65		38,12	23,10	22,27
NH ₃	2		ppm	0,24	0,20
H ₂ S	0,02	0,01		0,01	0,01
Kebisingan Noise	70	dBA	49,07	54,86	58,46

Pengelolaan Energi

Energy Management

Perseroan memanfaatkan energi BBM dan listrik untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, khususnya untuk mendukung proses pengangkutan bahan mentah dan proses produksi. Pengelolaan penggunaan energi berada di bawah tanggung jawab Departemen Operasional (kebun dan pabrik) yang dikoordinasikan oleh Departemen QHSE & Sustainability.

Selama tahun 2023, jumlah konsumsi energi tercatat sebesar 12.699 GJ mengalami penurunan sebesar 81,65% dibanding tahun sebelumnya. Dalam rangka efisiensi energi, Perseroan melakukan berbagai program konservasi energi dan program lainnya untuk mengurangi penggunaan energi, di antaranya: [\[POJK51-F.7\]\[302-4\]](#)

- Memodifikasi boiler dari tipe SFPO menjadi tipe membrane yang memiliki tingkat efisiensi tinggi; dan
- Menggunakan sumber energi alternatif biomassa sebagai bahan bakar boiler.

Program konservasi energi di semua Unit Usaha akan diaudit oleh lembaga sertifikasi secara berkala melalui kegiatan pemeriksaan lapangan.

The Company utilizes both fuel and electricity to support its operational activities, particularly in facilitating the transportation of raw materials and the production processes. Energy management falls under the responsibility of the Operations Department (estates and plants), coordinated by the QHSE & Sustainability Department.

In 2023, the recorded energy consumption amounted to 12,699 GJ a decrease of 81.65% compared to the previous year. To enhance energy efficiency, the Company implemented various energy conservation programs and initiatives to reduce energy consumption, including:

- Modifying boilers from SFPO type to membrane type, known for their high efficiency levels; and
- Utilizing alternative biomass energy sources as boiler fuel.

Energy conservation programs across all Business Units will undergo periodic audits by certified institutions through field inspections.



Volume Total Pemakaian Energi di dalam Perseroan (dalam Gigajoule) [POJK51-F.6][302-1]

Total Energy Consumption Within the Organization's Mills (Gigajoule)



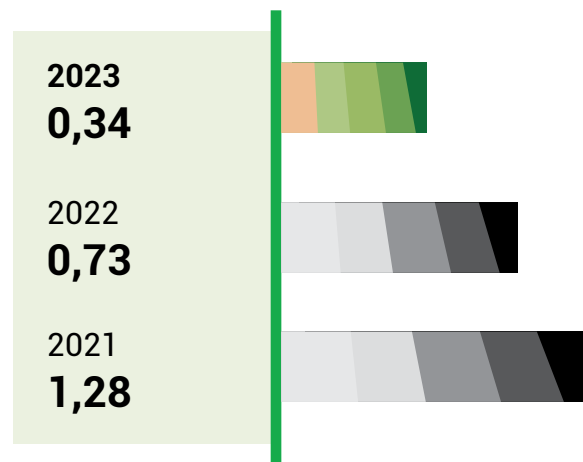
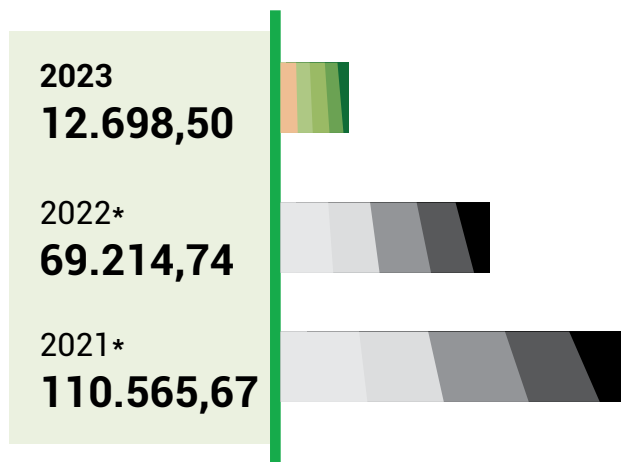
Pabrik
Mill



Intensitas Energi

[POJK51-F.6][302-3]
Energy Intensity

kWh/produksi
kWh/production



Pemanfaatan Energi Terbarukan

Renewable Energy Utilization

2023

konsumsi energi yang digunakan dari biomassa
energy consumption from biomass

13.603.714 kWh.

Perseroan memiliki inisiatif penggunaan energi terbarukan, di antaranya penggunaan energi biomassa dari cangkang dan fiber untuk bahan bakar boiler dan pemanfaatan limbah cair PKS (LCPKS) dan limbah padat seperti tandan kosong, cangkang, fiber untuk dijadikan pupuk kompos. Pada tahun 2023, konsumsi energi yang digunakan dari biomassa sebesar 13.603.714 Kwh sementara pemanfaatan LCPKS sebesar 279.88,17 m³ Inisiatif biomassa tersebut telah dilakukan sejak 2008 sementara pemanfaatan LCPKS menjadi pupuk kompos dilakukan pada tahun 2023. [POJK51-F.7]

The Company is actively pursues initiatives to harness renewable energy sources, including biomass energy from shells and fibers for boiler fuel and the utilization of PKS liquid waste (LCPKS) and solid waste such as empty bunches, shells, and fibers for composting. In 2023, the energy consumption from biomass was approximately 13,603,714 Kwh, while the utilization of LCPKS was approximately 279,888,17 m³. The biomass initiative has been in place since 2008, while the utilization of LCPKS as compost was initiated in 2023.

*Penyajian ulang informasi karena perbedaan metode perhitungan
*restatement of information due to differences in calculation methods





Melindungi Keanekaragaman Hayati [POJK51-F.10][304-1, 304-4][13.3.2, 13.3.5]

Safeguarding Biodiversity

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengelola lahan perkebunan sawit dan karet seluas 69.713 ha. Perseroan memastikan bahwa tidak ada pengelolaan lahan atau aktivitas perkebunan yang berada di kawasan hutan yang dilindungi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Meskipun demikian, Perseroan memahami bahwa aktivitas operasional dapat memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, secara rutin Perseroan memantau kegiatan operasional untuk mencegah dampak buruk yang ditimbulkan. [POJK51-F.9]

Operasional dijalankan di luar kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak mengganggu flora dan fauna. Meski demikian, Perseroan tetap melakukan pemantauan spesies yang ada di sekitar wilayah operasi.

Perseroan memiliki lahan 63,45 ha untuk pengelolaan keanekaragaman hayati. Lahan tersebut digunakan sebagai area konservasi flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Pelaksanaan program perlindungan keanekaragaman hayati menjadi tanggung jawab Departemen QHSE & Sustainability yang hasilnya dilaporkan kepada Direksi.

Area konservasi tersebut berada di Unit Usaha Sumbar (BPP), Sumut 1 (BSP), dan Jambi 1 (AGW) dengan masing-masing luas area konservasi sebesar 30 ha, 19,10 ha, dan 14,35 ha. Terdapat 37 spesies yang berpengaruh dari area konservasi. Dalam mengelola lahan konservasi, Perseroan bekerja sama dengan Dinas Kehutanan. [304-2][13.3.3][13.13.2]

Secara berkala, Perseroan melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/Stok Karbon Tinggi (SKT) sebagai tindak lanjut dari kegiatan penilaian kembali area NKT. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai lingkungan dan sosial yang signifikan dan penting sebagai bagian dari pengelolaan area NKT oleh Perseroan secara bertanggung jawab, serta dalam rangka pemenuhan standar sertifikasi keberlanjutan (ISPO dan RSPO). [304-1][13.11.2]

In 2023, the Company managed 69,713 ha of palm oil and rubber plantations. The Company ensures that land management or plantation activities do not occur in protected forest areas or areas of high biodiversity. However, the Company understands that operational activities can have both direct and indirect impacts. Therefore, the Company routinely monitors operational activities to prevent any adverse effects.

Operations are carried out outside areas with high biodiversity, so as not to disturb the flora and fauna. However, the Company continues to monitor species around the operational area.

The Company manages a total of 63.45 hectares of land for biodiversity conservation. This land is utilized for conserving rare flora and fauna, water absorption, and educational purposes. The implementation of biodiversity protection programs falls under the responsibility of the QHSE & Sustainability Department, and the outcomes are reported to the Board of Directors.

The conservation areas are located in West Sumatra (BPP), North Sumatra 1 (BSP), and Jambi 1 (AGW) Business Units, with respective conservation area sizes of 30 ha, 19.10 ha, and 14.35 ha respectively. There are 37 influential species within the conservation areas. In managing these conservation lands, the Company collaborates with the Forestry Agency.

Periodically, the Company manages and monitors areas with High Conservation Value (HCV) / High Carbon Stock (HCS) as a follow-up to the reassessment of HCV areas. The objective of this activity is to maintain and enhance significant environmental and social values as part of the Company's responsible management of HCV areas and to comply with sustainability certification standards (ISPO and RSPO).





Area Nilai Konservasi Tinggi (NKT)

High Conservation Value Areas (HCV)

Unit Usaha Business Unit	Area Konsesi (Ha) Concession Area (Ha)	Area Penilaian (Ha) Assessment Area (Ha)	%	Hasil Identifikasi NKT HCV Identification Results
Sumut 1 (BSP) North Sumatra 1 (BSP)	18.556	139,15	0,75	HCV 1, HCV 4, dan HCV 5
Sumbar (BPP) West Sumatra (BPP)	9.720	692,92	7,13	HCV 1, HCV 4, dan HCV 6
Jambi 1 (AGW)	4.686	611,27	13,04	HCV 1, HCV 2, dan HCV 4
Sumbar (CCI) West Sumatra (CCI)	2.500	136,03	5,44	HCV 1, HCV 3, HCV 4, dan HCV 5
Jambi 2 (SNP)	7.229	322,03	4,45	HCV 1, HCV 2, HCV 3, HCV 4, dan HCV 5
Sumut 2 (GLP) North Sumatra 2 (BSP)	8.323	1.171,10	14,07	HCV 1, HCV 3, HCV 4, dan HCV 5
Bengkulu (AM)	3.639	232,10	6,35	HCV 1, HCV 4, HCV 5, dan HCV 6
Total	54.653	3.303,49	6,04	

Keterangan: | Note:

Area HCV Perseroan meliputi sungai dan sempadan sungai, danau dan sempadan danau, hutan sekunder, rawa, belukar, area gambut, dan kanal.
The Company's HCV areas include rivers and riparian areas, lakes and lake riparian areas, secondary forest, swamps, shrubs, peat areas and canals

Jumlah Spesies Flora dan Fauna Berdasarkan Daftar Merah IUCN [304-4]

Total of Flora and Fauna Species Based on IUCN Red List

Keterangan Description	Jumlah Spesies Total Species	Kategori IUCN IUCN Category				
		Kritis Critical Endangered	Terancam Endangered	Rentan Vulnerable	Hampir Terancam Near	Resiko Rendah Least Concerned
Flora						
Total Flora	483	1	1	0	0	81
Fauna (Mamalia, Burung, Reptil dan Amfibi Fauna (Mammals, Birds, Reptiles, and Amphibians))						
Total Fauna	541	2	6	27	18	330
Total	1.024	3	7	27	18	411

Keterangan:

Data mencakup PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), PT Agrowiyana (AGW), PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), PT Grahadura Leidongprima (GLP), dan PT Air Muring (AM).

Note:

The data includes PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), PT Agrowiyana (AGW), PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), PT Grahadura Leidongprima (GLP), and PT Air Muring (AM).





Miniatur Hutan Konservasi [304-3] [13.3.4] [13.4.5]

Miniature Conservation Forest

Perseroan memiliki 17 ha Miniatur Hutan Konservasi di Unit Usaha Jambi 1 (AGW) yang bertujuan untuk menjaga dan mengembangkan keanekaragaman hayati serta mengelola ekosistem di dalamnya. Selain itu, Miniatur Hutan Konservasi juga dapat menjadi area resapan air, area yang memproduksi O₂ dan menyerap 1.528,18 ton CO₂e, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan. Untuk menjaga kelestarian Miniatur Hutan Konservasi, Perseroan melakukan pengawasan rutin, penanaman pohon untuk menambah luasan hutan, dan penelitian keanekaragaman hayati.

The Company maintains a 17 ha Miniature Conservation Forest in the Jambi 1 (AGW) Business Unit aimed at preserving and enhancing biodiversity while managing the ecosystems within it. Additionally, the Miniature Conservation Forest serves as a water catchment area, produces oxygen, absorbs 1,528.18 ton CO₂e, provides food sources for animals, and serves as a recreational area for both the community and employees. To ensure the sustainability of the Miniature Conservation Forest, the Company conducts regular monitoring, tree planting to expand forested areas and biodiversity research.

Hutan Vegetasi [304-3]

Vegetation Forest

Perseroan telah mengembangkan kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun sejak 2011 melalui Unit Usaha Jambi 1 (AGW). Hutan vegetasi memiliki beberapa manfaat, seperti mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi beserta habitat yang terdapat di dalamnya berjalan secara alami tanpa adanya pemantauan khusus dari Perseroan untuk setiap habitat dan tumbuhan yang ada.

Since 2011, the Company has developed vegetative forest areas in several estate locations through the Jambi 1 (AGW) Business Unit. Vegetation forests offer various benefits, including preserving environmental sustainability, especially animal and plant habitats, restoring and enhancing environmental quality, and improving ecosystem balance. These vegetation forests and their habitats operate naturally without the Company's specific monitoring of each habitat and plant species within them.





Pengelolaan Lahan Gambut

Peatland Management

Perseroan mengelola lahan gambut sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan bekerja sama dengan para ahli untuk melakukan kajian serta mendapatkan masukan terbaik dalam pengelolaan lahan gambut. Masyarakat desa di sekitar anak usaha juga diberikan pembinaan agar memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap pengelolaan gambut, sehingga dapat meminimalisasi risiko terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Upaya pengelolaan gambut yang telah dilakukan Perseroan meliputi optimalisasi pengelolaan air (*water management*) untuk menjaga tinggi muka air tanah (TMAT) sesuai kondisi optimal (40 cm di bawah permukaan tanah), pemantauan Tinggi Muka Air Tanah (TMAT) secara berkala (manual dan *logger*), pemantauan penurunan lahan gambut (subsidence), dan pemantauan curah hujan.

The Company manages peatland in accordance with applicable regulations and collaborates with experts to conduct studies and receive input on best practices. The surrounding village communities are also provided with guidance to raise awareness and concern for peatland management, aiming to minimize the risk of forest and land fires.

The Company's peatland management efforts include optimizing water management to maintain the groundwater table (TMAT) at the optimal level (40 cm below ground surface), regular monitoring of the TMAT manually and using loggers, peatland subsidence monitoring, and rainfall monitoring.

Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

Forest and Land Fire Prevention

Perseroan berkomitmen dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dengan mengembangkan dan memperkuat sistem pencegahan dan penanggulangan Karhutla melalui 3 kegiatan utama, sebagai berikut:

- A. Persiapan dan Upaya Pencegahan
 1. Penyusunan dan pemutakhiran berkala kebijakan dan prosedur pengendalian Karhutla.
 2. Identifikasi dan pemetaan area rawan kebakaran.
 3. Pemenuhan sumberdaya pengendalian karhutla meliputi keuangan, SDM serta sarana dan prasarana pengendalian.
 4. Penyiapan sistem peringatan dan deteksi dini penanganan kebakaran meliputi papan amaran peringatan bahaya kebakaran, pemantauan titik panas dan curah hujan harian melalui media digital dan patroli terintegrasi.
 5. Sosialisasi pencegahan kebakaran dan pelatihan penanganan kebakaran (*drill*).
 6. Kerja sama multipihak untuk memperkuat kolaborasi dalam mengimplementasikan program-program pencegahan kebakaran.

The Company is committed to preventing forest and land fires by developing and strengthening the forest and land fire prevention and mitigation system through three main activities as follows:

- A. Preparation and Prevention Efforts
 1. Regular formulation and updating of policies and procedures for karhutla control.
 2. Identification and mapping of fire-prone areas.
 3. Provision of forest and land fire control resources, including finances, human resources, and facilities.
 4. Establishment of an early warning and fire detection system, including fire danger warning signs, digital media monitoring of hotspots and daily rainfall, and integrated patrols.
 5. Dissemination of fire prevention awareness and fire handling training (drills).
 6. Multistakeholder collaboration to enhance collaboration in implementing fire prevention programs.





- B. Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran
1. Isolasi dan pengendalian kebakaran di dalam kebun sendiri dengan menggunakan sumberdaya internal secara optimal.
 2. Investigasi asal api penyebab kebakaran.
 3. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait antara lain: aparat keamanan, satuan pemadaman kebakaran eksternal, pemerintah daerah dll.
- C. Penanganan Setelah Terjadi Kebakaran
1. Melanjutkan patroli kebakaran secara berkala di area yang terkena dampak dan area sekitarnya selama beberapa hari untuk memastikan api benar-benar padam.
 2. Menginventarisasi akibat kebakaran serta tindakan yang telah dilakukan dari mulai pencegahan sampai dengan terjadinya kebakaran.
 3. Menyiapkan laporan pencegahan dan penanganan karhutla yang telah dilakukan Perusahaan.
 4. Penanganan terhadap lahan dan sisa tanaman.

- B. Fire Control and Suppression
1. Isolation and control of fires within the Company's estates using internal resources optimally.
 2. Investigation of the origin of fire incidents.
 3. Coordinate with relevant stakeholders, including security forces, external fire suppression units, local government, etc.
- C. Post-Fire Handling
1. Periodic fire patrols for several days in the affected areas and surrounding areas to ensure the complete extinguishment of fires.
 2. Inventory of fire impacts and actions taken from prevention to fire occurrence.
 3. Preparation of reports on forest and land fire prevention and handling conducted by the Company.
 4. Management of affected land and remaining vegetation.

Peremajaan Sawit dan Pengendalian Hama [POJK51-F.5][304-2]

Palm Replanting and Pest Control

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan *replanting* seluas 2.733 ha untuk meningkatkan produktivitas lahan dengan menggunakan bibit unggul. Penggunaan bibit yang unggul juga dapat memberikan hasil yang lebih besar meskipun dengan luasan lahan yang terbatas. Proses *replanting* didukung dengan pemanfaatan LCPKS yang difermentasikan dengan bakteri *Trichoderma* yang selanjutnya diaplikasikan ke tandan kosong untuk dijadikan pupuk kompos, sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia. Selain itu penggunaan pupuk kompos ini yang menghasilkan senyawa antibakteri dan antijamur juga bertujuan untuk menghambat pertumbuhan hama dan penyakit pada tanaman.

Perseroan mengurangi penggunaan paraquat dan pestisida dengan mengendalikan hama perkebunan secara alami/biologis atau disebut juga dengan pengendalian hayati. Kegiatan yang dilakukan adalah memanfaatkan tanaman bunga pukul delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulate*) sebagai inang bagi semua pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), dan penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

In 2023, the Company carried out replanting on 2,733 hectares to improve land productivity using superior seedlings. Employing superior seedlings can yield greater results even within limited land areas. The replanting process was supported by utilizing fermented LCPKS with *Trichoderma* bacteria, subsequently applied to empty bunches to produce compost fertilizer, thereby reducing the reliance on chemical fertilizers. Moreover, the use of compost fertilizers, which produce antibacterial and antifungal compounds, aims to inhibit pest and disease growth in plants.

The Company reduced the use of paraquat and pesticides by controlling plantation pests naturally, also known as biological control. Activities included utilizing *Turnera ulmifolia* and *Turnera subulate* as hosts for all predators of the caterpillar (*Setothosea asigna*) and breeding owls (*Tyto alba*) as predators of rodents.





Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Reference

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	32-33
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	12
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	14
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	32
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	31
C.3	Skala Usaha Business Scale	37
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	34
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	30
Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	5-9
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility of Sustainable Finance Implementation	44-45
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	46
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	47
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	25
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges with Sustainable Finance Implementation	48





No Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	33
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss	50
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets for Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	51
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	15
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	97
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	92
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Use	91, 92
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	84
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	93
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	93
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	88
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	89





No Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	84-86
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	84-86
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	86
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total Material of Environmental Complaints Received and Resolved	82
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	56
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	71
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	70-71
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	73
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	63-74
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	72-73
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	75-82
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	82
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	75-81
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	59
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	56-67
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	56-57
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	57
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	60





No Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	17
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	112
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	17

Indeks Standar GRI

GRI Standards Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dengan referensi pada Standar GRI. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organization details	16, 30	
	2-2	Entitas pada pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	17	
	2-3	Periode, frekuensi, dan kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	16	
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	17	
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	17	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	38-42	
	2-7	Tenaga Kerja Employees	69-70	
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	69	
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	44-45	
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	44	





Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	43	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	43	
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	43	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	43	
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	45	
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	47	
	2-17	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	45	
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	44	
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	43	
	2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	43	
	2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	43	
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	32-33	
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	33	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	33	
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	25, 78	
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	47	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	43, 66	
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	34	
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	25	
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	66	





Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	17-18	
	3-2	Daftar topik material List of material topics	19-23	
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19-23	13.1.1, 13.2.1, 13.3.1, 13.7.1, 13.8.1, 13.10.1, 13.12.1, 13.19.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	54	13.22.2
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	48	13.2.2
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	74	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	51	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	73	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat Proportion of senior management hired from the local community	71-72	
GRI 203 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	80	13.22.3
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	41	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	48-49	13.26.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	48-49	13.26.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	49	13.26.4
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti- competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat, dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	49	13.15.2





Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	96	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	96	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	95	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	86	13.7.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	89-90	13.7.3
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	88	13.7.4
	303-4	Pembuangan air Water discharge	89	13.7.5
	303-5	Konsumsi air Water consumption	88	13.7.6
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	97-98	13.3.2
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	97, 101	13.3.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	99	13.3.4
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	97-98	13.3.5





Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	91-92	13.1.2
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	92	13.1.3
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	92	13.1.4
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	92	13.1.5
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	93	13.1.6
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	94	13.1.7
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	94	13.1.8
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	84	13.8.2
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	84-86	13.8.3
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	84-85	13.8.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	84	13.8.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	86	13.8.6
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	40	
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	40	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	70	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	73	
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	73	





Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	63-65	13.19.2
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	63-65	13.19.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	66	13.19.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	66	13.19.5
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	66-67	13.19.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	66	13.19.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	63-65	13.19.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	63	13.19.9
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	68	13.19.10
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	66	13.19.11
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun per karyawan Average hours of training per year per employee	72-73	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	72-73	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	72	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	71-72	13.15.2
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	73	13.15.3





Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non- discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	71	13.15.4
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	71	13.17.2
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	71	13.16.2
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	71	
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	82	13.14.2
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	75-82	13.12.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	75	13.12.3
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	40	
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	40	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	56-57	13.10.2
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	56-57	13.10.3





Lembar Umpan Balik (PGKSI-6.2)

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Tahun 2023. Kami mengharapkan masukan, saran dan komentar dari bapak/ibu/saudara sekalian atas laporan keberlanjutan ini melalui form berikut.

Thank you for reading PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk's 2023 Sustainability Report. We look forward to your feedbacks, suggestions and comments on this sustainability report via the following form.

Profil Anda | Your Identity

Nama (bila berkenan) :
 Name (Optional)
 Institusi/Perusahaan :
 Instituti/Company
 E-mail | E-mail :
 Telp/Hp (bila berkenan) :
 Telephone/Mobile (optional)

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- Pemegang Saham | Shareholders
 Karyawan | Employees
 Pemerintah | Government
 Masyarakat | Community
 Media | Media
 Pemasok | Suppliers
 LSM | Non-Governmental Organizations

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai | Please choose the most appropriate answer

1. Laporan mudah dipahami.

Report is easy to understand.

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

2. Laporan tersebut telah menggambarkan informasi positif dan negatif dari perusahaan

The report has described positive and negative information of the Company

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

3. Informasi terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) sudah memadai

Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah (nilai 1=paling signifikan s/d 10=kurang signifikan).

Informations related to Environmental, Social and Governance (ESG) are sufficient

Please provide an assessment of the level of material topics below (value 1 = most significant to 10= less significant)

- Upaya Menjaga Keberlanjutan Lingkungan
 Promoting Environmental Sustainability
 Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman
 Workplace Wellbeing and Safety
 Komunitas Lokal
 Local Communities
 Etika Bisnis
 Business Ethics
 Rantai Pasok yang Berkelanjutan
 Sustainable Supply Chain
 Lainnya menurut Anda
 Other, please specify

Mohon berikan saran/usul/komentrar Anda atas laporan ini.

Kindly provide your feedbacks/suggestions/comments about this report.

.....

Terima kasih atas saran dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Formulir lembar umpan balik dapat disampaikan melalui:

Thank you for the feedbacks and suggestions for the improvement and progress of this report in the coming year. The feedback sheet form can be submitted viav:

QHSE & Sustainability Head

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Surel | E-mail : sr.csr@bakriesumatra.com



PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation
Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Representative Office - Medan
Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752
www.bakriesumatera.com

